

UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF BERKELANJUTAN



LAPORAN
PELAKSANAAN PROGRAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2021



LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga Laporan Pelaksanaan Program Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2021 dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan deskripsi dari target program yang ditentukan dan capaian hasil pelaksanaan program selama satu tahun, mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember 2021, yang juga merupakan laporan perkembangan pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) UNY 2020–2025. Informasi yang disajikan berupa perencanaan perjanjian kinerja, dan akuntabilitas kinerja, yang secara garis besar mencakup tiga bagian utama. Pertama, capaian berdasarkan kontrak kinerja antara UNY dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kedua, capaian berdasarkan kontrak kinerja antara UNY dan Direktorat Perbendaharaan Kementerian Keuangan. Ketiga, capaian berdasarkan Renstra UNY dengan 27 sasaran program, yakni: (1) meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan, (2) mobilitas internasional, (3) meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran, (4) meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjatidiri Indonesia, (5) meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian, (6) meningkatkan kinerja penelitian, (7) meningkatkan kualitas penerbitan jurnal, (8) meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM, (9) meningkatkan kinerja PPM, (10) meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen, (11) meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan, (12) meningkatkan kualitas kemahasiswaan, (13) meningkatkan keterlacakan alumni, (14) meningkatkan peran alumni, (15) menguatkan kapasitas inovatif, (16) meningkatkan kualitas kewirausahaan, (17) mewujudkan tata pamong yang baik, (18) menata program studi, (19) mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi, (20) meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEKS, (21) menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama, (22) meningkatkan peringkat UNY, (23) meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan, (24) menguatkan prasarana pendukung, (25) menguatkan sarana pendukung, (26) meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK, serta (27) meningkatkan kualitas database akademik.

Semoga informasi yang disampaikan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja UNY sekaligus sebagai evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2021, masukan bagi penyempurnaan program kerja tahun 2022, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan kelembagaan.

Akhirnya, atas nama pimpinan UNY, kami mohon maaf apabila pelaksanaan program tahun 2021 dan penyajian laporannya belum sesuai dengan yang diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan, taufik, dan hidayahNya kepada kita untuk melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi demi kepentingan bangsa dan negara. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Januari 2022

Rektor,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

NIP. 196503011990011001

SAMBUTAN REKTOR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Sumber Daya Manusia	2
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	6
A. Rencana Strategis	6
B. Tujuan, Sasaran, dan Program Strategis	8
C. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan	12
D. Program Kerja dan Program Prioritas	13
BAB III PELAKSANAAN DAN CAPAIAN KINERJA	25
A. Pencapaian dari Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Mendikbudristek RI	25
B. Pencapaian dari Kontrak Kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI	27
C. Pencapaian Indikator Kinerja Program Renstra Tahun 2021	29
D. Realisasi Anggaran	137
E. Prioritas Bidang	139
BAB IV PENUTUP	176
A. Simpulan	176
B. Rekomendasi	177

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian Tenaga Dosen UNY per Fakultas berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	3
Tabel 1.2 Rincian Tenaga Pendidik per Unit Kerja	3
Tabel 1.3 Rincian Tenaga Kependidikan per Unit Kerja	3
Tabel 1.4 Rincian Pagu Anggaran UNY 2021	4
Tabel 2.1 Keterkaitan antara tujuan, sasaran strategis, dan sasaran program	11
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbudristek Tahun 2021	13
Tabel 2.3 Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI Tahun 2021	14
Tabel 2.4 Sasaran Strategis, Program Strategis, dan Indikator Renstra 2020-2025	16
Tabel 3.1 Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Mendikbudristek RI Tahun 2021	25
Tabel 3.2 Kontrak Kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI Tahun 2021	27
Tabel 3.3 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi	30
Tabel 3.4 Distribusi Mahasiswa Afirmasi UNY	32
Tabel 3.5 Skor Pro-TEFL Lulusan UNY	36
Tabel 3.6 Rasio Dosen dengan Mahasiswa Bidang Sainstek	37
Tabel 3.7 Rasio Dosen dengan Mahasiswa Bidang Soshum	37
Tabel 3.8 Data Alumni Per Fakultas	42
Tabel 3.9 Jumlah Lulusan dan Jumlah Responden <i>Tracer Study</i>	45
Tabel 3.10 Capaian Program Mobilitas Internasional	48
Tabel 3.11 Capaian Program Meningkatkan Keterpaduan Tridarma Perguruan Tinggi dalam Pembelajaran	55
Tabel 3.12 Capaian Program Meningkatkan implementasi Pendidikan Karakter Berjati Diri Indonesia	59
Tabel 3.13 Capaian Program Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas Penelitian	61
Tabel 3.14 Capaian Program Meningkatkan Kinerja Penelitian	65
Tabel 3.15 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Penerbitan Jurnal	72
Tabel 3.16 Capaian Program Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas PPM	74
Tabel 3.17 Capaian Program Meningkatkan Kinerja PPM	78
Tabel 3.18 Faktor Pendukung dan Penghambat Ketercapaian Kinerja LPPM UNY	81
Tabel 3.19 Capaian Program Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen	82
Tabel 3.20 Capaian Program Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan	92
Tabel 3.21 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Kemahasiswaan	93
Tabel 3.22 Capaian Program Meningkatkan Keterlacakan Alumni	94
Tabel 3.23 Capaian Program Meningkatkan Peran Alumni	95
Tabel 3.24 Capaian Program Meningkatkan Kapasitas Inovatif	96
Tabel 3.25 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Kewirausahaan	98
Tabel 3.26 Capaian Program Mewujudkan Tata Pamong yang Baik	100
Tabel 3.27 Data Tata Pamong yang Baik	100

Tabel 3.28 Capaian Program Menata Program Studi	102
Tabel 3.29 Prodi-Prodi yang Telah Berhasil memiliki Sertifikat Akreditasi Internasional	103
Tabel 3.30 Capaian Program Mewujudkan Tata Kelola dan Dukungan yang Tinggi	106
Tabel 3.31 Penerimaan dari Pengelolaan Aset	108
Tabel 3.32 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Kelembagaan IPTEKS	112
Tabel 3.33 Capaian Program Memperkuat Program Internasional dan Reputasi Akademik Melalui Kerja Sama	113
Tabel 3.34 Capaian Program Meningkatkan Peringkat UNY	116
Tabel 3.35 Hasil Perangkingan UI Greenmetric UNY Lima Tahun Terakhir	119
Tabel 3.36 Nilai Indikator UI Greenmetric UNY Tahun 2019-2021	119
Tabel 3.37 Peringkat Webometric UNY Kurun Waktu 2018-2021	121
Tabel 3.38 Capaian Program Meningkatkan Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan	122
Tabel 3.39 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik pada Tahun Anggaran 2011-2020	124
Tabel 3.40 Capaian Program Memperkuat Prasarana Pendukung	125
Tabel 3.41 Capaian Program Memperkuat Sarana Pendukung	126
Tabel 3.42 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Layanan Berbasis TIK	135
Tabel 3.43 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Data Base Akademik	136
Tabel 3.44 Realisasi Anggaran 2021	137
Tabel 3.45 Realisasi Anggaran Tahun 2021 menurut Jenis Belanja	138
Tabel 3.46 Pelaksanaan Pembinaan <i>Soft Skills</i> Tahun 2021	146
Tabel 3.47 Materi Pembinaan <i>Soft Skills</i> bagi Mahasiswa Tahun 2021	146
Tabel 3.48 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional dan Nasional Tahun 2019, 2020, dan 2021	147
Tabel 3.49 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Berprestasi Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Tahun 2021	147
Tabel 3.50 Rekapitulasi Gelar Prestasi Mahasiswa Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Tahun 2021	148
Tabel 3.51 Prestasi yang diraih oleh ORMAWA UNY Tahun 2021	165
Tabel 3.52 Data Penerima Beasiswa Tahun Akademik 2021/2022	166
Tabel 3.53 Sebaran PKM 5 Bidang didanai Pendanaan 2021 UNY Fakultas dan Skim (berdasarkan ketua kelompok)	168
Tabel 3.54 Sebaran Proposal KBMI, P3D, PHP2D, P2MD, WIRA DESA (berdasarkan ketua kelompok)	168

Gambar 1.1 Grafik Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	5
Gambar 2.1 Penahapan UNY Menuju WCU pada Tahun 2025	6
Gambar 3.1 Distribusi Mahasiswa Afirmasi UNY	32
Gambar 3.2 Aktifitas Uji Kompetensi Mahasiswa yang dilakukan oleh LSP UNY	35
Gambar 3.3 Persentase Lulusan yang Bekerja, Tidak Bekerja, Wiraswasta, dan Melanjutkan Studi pada Tahun 2021	39
Gambar 3.4 Jumlah Mahasiswa Internasional UNY Tahun 2019-2021	49
Gambar 3.5 Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit di perguruan tinggi dalam negeri	50
Gambar 3.6 Data mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit di perguruan tinggi luar negeri	50
Gambar 3.7 Data mahasiswa dalam negeri peserta transfer kredit <i>inbound</i> di UNY	51
Gambar 3.8 Jumlah mahasiswa luar negeri yang mengikuti transfer kredit di UNY	52
Gambar 3.9 bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi iptek	56
Gambar 3.10 bahan ajar perkuliahan berbasis PPM	57
Gambar 3.11 Jumlah Prodi yang Menerapkan Upaya Penanaman Nilai-nilai Dasar Individu dalam Perkuliahan	60
Gambar 3.12 Jumlah Judul Penelitian Pendidikan Karakter	61
Gambar 3.13 Jumlah Penelitian Kompetensi Nasional	62
Gambar 3.14 Jumlah penelitian desentralisasi	63
Gambar 3.15 Data penelitian unggulan	63
Gambar 3.16 Data penelitian untuk skim <i>Research Group</i>	64
Gambar 3.17 Data penelitian kerja sama internasional	65
Gambar 3.18 Data Publikasi Afiliasi UNY Terindeks Scopus	66
Gambar 3.19 Data Publikasi Afiliasi UNY Terindeks Sinta 2	67
Gambar 3.20 Data Publikasi Afiliasi UNY Hasil Penelitian RG	68
Gambar 3.21 Data Jumlah Sitasi Artikel Terindeks Scopus	69
Gambar 3.22 Data Jumlah Kekayaan Intelektual Terdaftar	70
Gambar 3.23 Data Kekayaan Intelektual <i>Granted</i>	70
Gambar 3.24 Data Prototipe R&D	71
Gambar 3.25 Data Prototipe Industri	71
Gambar 3.26 Data Jumlah Jurnal Terindeks Sinta 1	73
Gambar 3.27 Data Jumlah Jurnal Terindeks Sinta 2	73
Gambar 3.28 Data Jumlah PPM Kompetisi Nasional	74
Gambar 3.29 Data PPM Berbasis Hasil Penelitian	76
Gambar 3.30 Data PPM Berbasis Pengembangan Wilayah	76
Gambar 3.31 Data PPM-KKN	77
Gambar 3.32 Data Jumlah PPM Kelompok	78
Gambar 3.33 Data Jumlah Publikasi Hasil PPM	79

Gambar 3.34 Data Inovasi UNY yang Dipakai di Masyarakat	79
Gambar 3.35 Data Komunitas (Desa, Sekolah, UKM) Binaan UNY	80
Gambar 3.36 Data Mengenai Jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) UNY	97
Gambar 3.37 Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) yang dihasilkan oleh UNY selama tahun 2019-2021	98
Gambar 3.38 Prodi Terakreditasi Unggul	102
Gambar 3.39 MoU, MoA, dan IA dari Kerja Sama Dalam Negeri	115
Gambar 3.40 MoU, MoA, dan IA dari Kerja Sama Luar Negeri	116
Gambar 3.41 Peringkat UNY Versi <i>Greenmetric</i> Tahun 2017-2021	120
Gambar 3.42 Rangking UNY pada perangkingan 4ICU di level Nasional	121
Gambar 3.43 Gedung digital Library dari sisi luar dan dalam	128
Gambar 3.44 Sensor asap dan balkon dengan sirkulasi udara	129
Gambar 3.45 Luas total UNY yang terdiri dari lima kampus (a) kampus karangmalang, (b) Kampus UNY Jl Kenari, (c) Kampus UNY JL. Bantul, (d) Kampus UNY Wates, dan (e) Kampus UNY Gunungkidul	129
Gambar 3.46 PLTS yang digunakan untuk penerangan Jalan Umum, (b). Rencana PLTS tahun 2022, dan (c). Biomasa	132

Laporan Pelaksanaan Program UNY ini berisi data dan informasi mengenai hasil pelaksanaan program dan kegiatan atau indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021, Kontrak Kinerja dengan Kementerian Keuangan tahun 2021, dan Capaian Indikator Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021. Capaian kinerja menggambarkan perbandingan antara target dengan realisasi, sehingga diperoleh informasi tingkat capaian indikator kinerja Renstra. Informasi yang disajikan diharapkan dapat memberi gambaran mengenai perbandingan antara capaian kinerja dua tahun sebelum dan target akhir periode Renstra. Dengan demikian dapat dilihat kecenderungan ketercapaian target dari indikator kinerja.

Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UNY dengan Mendikbudristek Republik Indonesia Tahun 2021 yang terdiri atas 4 Sasaran Kegiatan (SK) dengan 10 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Sasaran kegiatan meliputi sasaran kegiatan pertama: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi, dengan 2 indikator, yaitu (1) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta memiliki capaian di atas 100%, yaitu sebesar 101,50%; dan (2) persentase S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, capaiannya di bawah 100% yaitu sebesar 35,09%. Sasaran kegiatan kedua: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi, dengan 3 indikator, yaitu (1) persentase dosen yang berkegiatan tri darma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, memiliki capaian di atas

100% yaitu sebesar 132,20%; (2); persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, capaiannya di atas 100% yaitu sebesar 101,03%; serta (3) jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, capaiannya juga di atas 100% yaitu sebesar 220,39%. Sasaran kegiatan ketiga: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran, dengan 3 indikator, yaitu (1) persentase program studi S1 dan D4/D3/ D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, capaiannya di atas 100% yaitu sebesar 111,11%; (2) persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, capaiannya sebesar 100%; serta (3) persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, capaiannya di bawah 100% yaitu sebesar 28,08%. Sasaran kegiatan keempat: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, dengan 2 indikator kinerja kegiatan, yaitu (1) rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, realisasi tahun 2021 untuk rata-rata predikat SAKIP Satker adalah A; (2) rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA K/L Satker minimal 80, target 90 namun realisasinya adalah 88,77, sehingga capaiannya adalah di bawah 100% yaitu sebesar 98,63%. Dengan demikian, dari 10 indikator, yang capaiannya di atas 100% sebanyak 6 (enam) indikator, capaian sebesar 100% sebanyak 1 (satu) indikator, dan capaian di bawah 100% sebanyak 3 (tiga) indikator.

Kontrak Kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu Republik Indonesia Tahun 2021, terdiri atas 2 (dua) sasaran strategis, dengan 12 (dua belas) indikator kinerja. Sasaran strategis pertama: Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien, dan Akuntabel, dengan 4 (empat) indikator, yaitu: (1) rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional, capaiannya di atas 100% yaitu sebesar 113,60%; (2) rasio pendapatan BLU tahun 2021, capaiannya di atas 100% yaitu sebesar 172,97%; (3) realisasi pendapatan dari optimalisasi aset, capaiannya di atas 100% yaitu sebesar 138,90% dan (4) persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU, capaiannya juga di atas 100% yaitu sebesar 113,64%. Sasaran strategis kedua: Layanan Prima, dengan 8 (delapan) indikator yaitu (1) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, capaiannya di atas 100% yaitu sebesar 101,50%; (2) persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, capaiannya di bawah 100% yaitu sebesar 67,80%; (3) persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, capaiannya di atas 100% yaitu sebesar 201,50%; (4) persentase dosen tetap berku-

alifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, capaiannya di atas 100% yaitu sebesar 101,03%; (5) jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, capaiannya di atas 100% yaitu sebesar 220,39%; (6) persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra, capaiannya di atas 100% yaitu sebesar 111,11%; (7) persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*project-based learning*) sebagai sebagian bobot evaluasi, capaiannya sebesar 100%; (8) persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, capaiannya di bawah 100% yaitu sebesar 28,08%. Dengan demikian, dari 12 indikator Kontrak Kinerja Rektor dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI, yang capaiannya di atas 100% sebanyak 9 (sembilan) indikator, capaian sebesar 100% sebanyak 1 (satu) indikator, dan capaian di bawah 100% sebanyak 2 (dua) indikator.

Rencana Strategis (Renstra) UNY 2020–2025 menetapkan sepuluh (10) sasaran strategis. Capaian kesepuluh sasaran strategis Renstra pada tahun 2021 diuraikan sebagai berikut. Sasaran strategis pertama: Peningkatan Kualitas Pendidikan, mencakup 4 (empat) program strategis, yaitu (1) meningkatnya kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan tinggi (SNPT), sebanyak lima dari sebelas indikator memperoleh capaian di atas target, sedangkan enam indikator capaiannya di bawah target; (2) mobilitas internasional, sebanyak empat dari tujuh indikator memperoleh capaian di atas target, sedangkan tiga indikator capaiannya di bawah target; (3) meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran, sebanyak dari satu indikator memperoleh capaian di atas target, sedangkan satu indikator capaiannya di bawah target; (4) meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjiwa Indonesia, sebanyak satu dari dua indikator memperoleh capaian di atas target, sedangkan satu indikator dengan capaian di bawah target. Sasaran strategis kedua: Peningkatan Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengembangan, mencakup 3 (tiga) program strategis, yaitu: (1) meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian, sebanyak dua dari lima indikator memperoleh capaian di atas target, sedangkan tiga indikator capaiannya di bawah target; (2) meningkatkan kinerja penelitian, sebanyak empat dari sembilan indikator memperoleh capaian di atas target, sedangkan lima indikator capaiannya di bawah target; (3) meningkatkan kualitas penerbitan jurnal, sebanyak satu dari dua indikator memperoleh capaian di atas target, sedangkan satu indikator yang lain capaiannya di bawah target. Sasaran strategis ketiga: Peningkatan relevansi dan Produktivitas Pengabdian pada Masyarakat, mencakup 2 (dua) program strategis, yaitu: (1) meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM, sebanyak satu dari enam indikator memperoleh capaian di atas target, sedangkan lima indikator capaiannya di bawah target; (2) meningkatkan kinerja PPM, sebanyak satu dari tiga indikator mem-

peroleh capaian di atas target, sedangkan dua indikator capaiannya di bawah target. Sasaran strategis keempat: Peningkatan Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia, mencakup 2 (dua) program strategis, yaitu (1) meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen, sebanyak lima dari sembilan indikator memperoleh capaian di atas target, sedangkan empat indikator capaiannya di bawah target; (2) meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan, semua indikator dari dua indikator memperoleh capaian di atas target. Sasaran strategis kelima: Peningkatan Kualitas Kemahasiswaan dan Alumni, mencakup 3 (tiga) program strategis, yaitu (1) meningkatkan kualitas kemahasiswaan, , semua indikator dari dua indikator memperoleh capaian di atas target.; (2) meningkatkan keterlacakan alumni, , semua indikator dari dua indikator memperoleh capaian di atas target.; (3) meningkatkan peran alumni, semua capaian indikator sesuai target yang diharapkan. Sasaran strategis keenam: Peningkatan Kapasitas Inovasi dan Kewirausahaan, mencakup 2 (dua) program strategis, yaitu (1) menguatkan kapasitas inovatif, sebanyak satu dari tiga indikator memperoleh capaian di atas target, sedangkan dua indikator capaiannya di bawah target; (2) meningkatkan kualitas kewirausahaan, sebanyak satu indikator saja, dan capaiannya di atas target. Sasaran strategis ketujuh: Peningkatan Kualitas Tata Pamong, Tata Kelola, Layanan, dan kerja Sama, mencakup 6 (enam) program strategis, yaitu (1) mewujudkan tata pamong yang baik, sebanyak dua dari tiga indikator memperoleh capaian di atas target, sedangkan satu indikator capaiannya sesuai target yaitu 100%; (2) menata program studi, sebanyak satu dari empat indikator memperoleh capaian di atas target, sedangkan tiga indikator capaiannya di bawah target; (3) mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi, sebanyak empat dari tujuh indikator memperoleh capaian di atas target, dua indikator capaiannya sebesar target, sedangkan satu indikator capaiannya di bawah target; (4) meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK, sebanyak satu indikator memperoleh capaian sebesar target, sedangkan satu indikator capaiannya di bawah target; (5) menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama, hampir semua indikator memperoleh capaian di atas target, kecuali MoU DN dan MoA LN tidak mencapai target; (6) meningkatkan peringkat UNY, sebanyak empat dari tujuh indikator memperoleh capaian di atas target, sedangkan tiga indikator capaiannya di bawah target. Sasaran strategis kedelapan: Peningkatan Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan, mencakup 1 (satu) program strategis, yaitu (1) meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan, memperoleh dua indikator capaiannya sebesar target, dan satu indikator capaiannya di bawah target; Sasaran strategis kesembilan: Penguatan sarana dan prasarana pendukung, mencakup 2 (dua) program strategis, yaitu (1) menguatkan prasarana pendukung, sebanyak satu dari tiga indikator memperoleh capaian di atas target, satu indikator sesuai terget, dan satu indikator capaiannya di bawah target;(2) menguatkan sarana pendukung, sebanyak dua dari sembilan indikator memperoleh capaian di atas target, sedangkan tujuh indikator capaiannya di bawah target. Sasaran strategis kesepuluh: Terwujudnya kualitas layanan

dan dukungan yang tinggi pada semua unit berbasis TIK, mencakup 2 (dua) program strategis, yaitu (1) meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK, semua indikator dari tiga indikator memperoleh capaian di atas target; (2) meningkatkan kualitas database akademik, semua indikator dari tiga indikator memperoleh capaian di atas target.

BAGIAN I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pasal 28 C ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Ayat (2) menyebutkan bahwa setiap orang berhak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa, dan negaranya. Selanjutnya pada Pasal 31 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan pada ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai unit kerja di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) berkewajiban mendukung penuh tugas dari Kementerian.

Rencana strategis 2020-2025 UNY mencanangkan visi bahwa pada tahun 2025 menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berdasarkan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Dalam mewujudkan visi tersebut, di samping melaksanakan tiga tugas pokok yang disebut dengan tridarma perguruan tinggi, UNY juga melaksanakan kegiatan bidang kemahasiswaan, kerja sama, dan penyelenggaraan tata kelola dan layanan yang baik (*good governance*) dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi. Tata kelola yang baik, salah satunya adalah dengan cara menyampaikan hasil kerja secara transparan dan akuntabel.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Pelaksanaan Program UNY tahun 2021 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Rektor atas pelaksanaan program dan kegiatan, kinerja, dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Laporan ini juga digunakan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja tahun 2021 UNY.

C. Tugas dan Fungsi

Sebagai organ UNY, Rektor memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam pelaksanaan tugas, Rektor menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

D. Sumber Daya Manusia

UNY dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang dikelompokkan dalam dua bidang tugas, yaitu dosen atau tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (*tendik*). Pada akhir tahun 2021 UNY memiliki 1.237 orang dosen. Berdasarkan data dosen UNY tersebut sejumlah 793 orang berkualifikasi pendidikan jenjang S2, sedangkan 444 orang telah memiliki kualifikasi pendidikan jenjang S3.

Berdasarkan sebaran jabatan fungsional Dosen UNY, sejumlah 195 orang dengan status tenaga pengajar, 241 orang memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli, 399 orang dengan jabatan Lektor, 288 orang dengan jabatan Lektor Kepala, dan 114 orang dengan jabatan fungsional Profesor (Guru Besar). Data per fakultas berdasarkan jabatan fungsional dosen UNY disajikan pada Tabel 1.2.

Tenaga kependidikan berjumlah 822 orang yang terdiri atas 399 orang PNS dan 423 orang Non-PNS. Adapun rincian penempatan SDM disajikan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.1 Rincian Tenaga Dosen UNY per Fakultas berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Unit Kerja	S2		S3		Total
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	119	61,34	75	38,66	194
2	Fakultas Bahasa dan Seni	139	64,06	78	35,94	217
3	Fakultas Matematika dan IPA	103	56,59	79	43,41	182
4	Fakultas Ilmu Sosial	88	70,40	37	29,60	125
5	Fakultas Teknik	171	63,57	98	36,43	269
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	82	60,29	54	39,71	136
7	Fakultas Ekonomi	91	79,82	23	20,18	114
Total		793	64,11	444	35,89	1.237

(siap.uny.ac.id per 31 Desember 2021)

Tabel 1.2 Rincian Tenaga Pendidik per Unit Kerja

No	Fakultas	Tenaga Pengajar		Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala		Guru Besar		Jumlah
		TP	%	AA	%	L	%	LK	%	GB	%	
1	FIP	24	12,37	39	20,10	74	38,14	44	22,68	13	6,70	194
2	FBS	32	14,75	33	15,21	79	36,41	53	24,42	20	9,22	217
3	FMIPA	7	3,85	32	17,58	77	42,31	38	20,88	28	15,38	182
4	FIS	32	25,60	25	20,00	34	27,20	26	20,80	8	6,40	125
5	FT	58	21,56	54	20,07	72	26,77	63	23,42	22	8,18	269
6	FIK	22	16,18	16	11,76	28	20,59	55	40,44	15	11,03	136
7	FE	20	17,54	42	36,84	35	30,70	9	7,89	8	7,02	114
Grand Total		195	15,76	241	19,48	399	32,26	288	23,28	114	9,22	1.237

(siap.uny.ac.id per 31 Desember 2021)

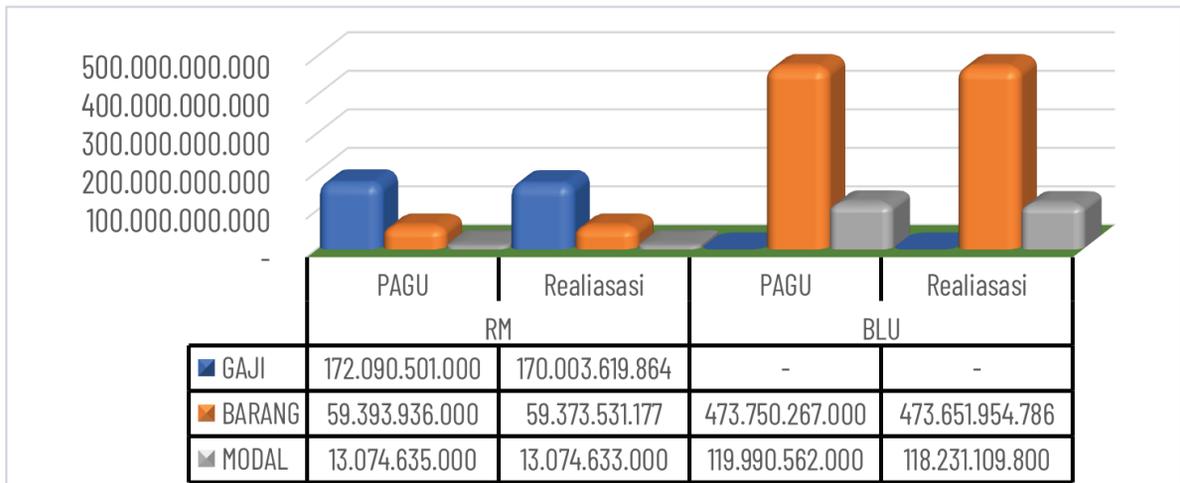
Tabel 1.3 Rincian Tenaga Kependidikan per Unit Kerja

No	Unit Kerja	PNS	Non-PNS	Total
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	33	49	82
2	Fakultas Bahasa dan Seni	37	28	65
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	28	28	56
4	Fakultas Ilmu Sosial	22	26	48
5	Fakultas Teknik	42	57	99
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	33	37	70
7	Fakultas Ekonomi	21	18	39
8	Biro Umum, Perencanaan, dan Keuangan	78	92	170
9	Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama	40	33	73

No	Unit Kerja	PNS	Non-PNS	Total
10	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	11	10	21
11	Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan	7	11	18
12	UPT Perpustakaan	27	3	30
13	UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi	10	9	19
14	UPT Layanan Bimbingan dan Konseling	0	0	0
15	Pascasarjana	9	21	30
Jumlah		399	423	822

Tabel 1.4 Rincian Pagu Anggaran UNY 2021

No	Output	PAGU
Program Pendidikan Tinggi		838.299.901.000
1	RM (Rupiah Murni)	244.559.072.000
	4257.EAA.001 Gaji dan Tunjangan	172.090.501.000
	4257.EAA.002 Operasional Perkantoran	19.463.940.000
	4470.BEI.010 PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	20.451.000.000
	4470.QEI.001 PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	19.447.140.000
	4470.QEI.002 PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	9.685.371.000
	4470.QEI.004 PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	1.367.489.000
	4470.QEI.007 PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1.807.531.000
	4471.BEI.006 PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund	246.100.000
2	PNBP-BLU	593.740.829.000
	4471.QEI.001 Penelitian (PNBP/BLU)	19.063.882.000
	4471.QEI. 002 Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	3.551.638.000
	4471.RAA.001 Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	88.890.530.000
	4471.RBJ.001 Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	30.300.032.000
	4471.RCA.001 Pemeliharaan Sarana Pembelajaran (PNBP/BLU)	3.757.358.000
	4471.RDJ.001 Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran (PNBP/BLU)	13.058.880.000
	4471.SBA.001 Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	354.041.377.000
	4471.TAA.001 Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	55.010.351.000
	4471.TAM. 001 Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)	26.066.781.000



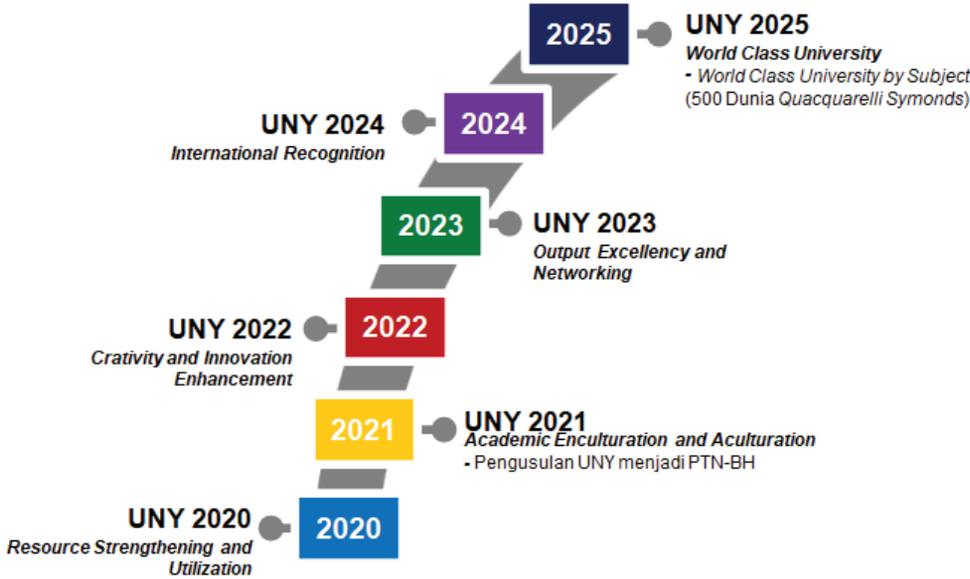
Gambar 1.1 Grafik Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

BAGIAN II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta (Renstra UNY) 2020-2025 disusun dengan mengacu pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP UNY) dalam rangka mengembangkan diri menuju *World Class University* (WCU) 2025. *World Class University* yang dimaksud ialah Universitas Kependidikan Kelas Dunia (UKKD) yang mampu mencapai peningkatan kolaborasi, daya saing kompetitif, serta daya saing komparatif pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dalam bidang pendidikan, kebudayaan, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan tetap berjiwa lokal dan nasional Indonesia. Penahapan UNY menuju *World Class University* pada tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 2.1 Penahapan UNY Menuju WCU pada Tahun 2025

Skema tahapan UNY menuju UKKD pada tahun 2025:

1. Pada tahun 2020, *resource strengthening and utilization*: penguatan kapasitas sumber daya manusia dan sumber daya lainnya sebagai modal dasar untuk meningkatkan daya saing universitas;
2. Pada tahun 2021, *academic enculturation and aculturation*: pembudayaan atmosfer akademik dan *mindset* luaran akademik dilakukan dalam rangka pencapaian hasil yang berkelanjutan (tridarma);
3. Pada tahun 2022, *creativity and innovation enhancement*: peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui program internasionalisasi dan kerja sama;
4. Pada tahun 2023, *output excellency and networking*: keunggulan luaran hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, khususnya dalam bentuk prestasi mahasiswa, publikasi ilmiah, serta hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
5. Pada tahun 2024, *international recognition*: pengakuan atau reputasi internasional terakumulasi pada akhir periode Renstra yang menggambarkan pencapaian peringkat;
6. Pada tahun 2025, *world class university*: pencapaian visi, yaitu universitas kelas dunia yang memiliki kualitas sesuai standar pendidikan tingkat dunia.

Untuk mewujudkan sasaran pokok dalam RPJP UNY 2005-2025, perlu disusun Renstra dengan tridarma perguruan tinggi sebagai ruang lingkup utama pengembangan UNY. Berdasarkan RPJP tersebut, telah dirancang tahapan pencapaian sasaran pokok dalam 4 (empat) tahapan Renstra sebagai berikut.

1. Renstra UNY 2005-2010: Penguatan kapasitas dan modernisasi;
2. Renstra UNY 2010-2015: Penguatan pelayanan;
3. Renstra UNY 2015-2020: Peningkatan daya saing regional;
4. Renstra UNY 2020-2025: Peningkatan daya saing internasional.

Penyesuaian terhadap periode Renstra UNY 2020-2025 perlu dilakukan dengan mempertimbangkan RPJP yang berakhir pada tahun 2025. Oleh karena itu, Renstra UNY ini disusun untuk periode 2020-2025. Renstra tahap keempat (terakhir) dalam pencapaian UKKD ini mengacu pada koridor tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi, yaitu: (1) pengembangan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya dan selaras dengan berbagai kebutuhan; (2) pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat; dan (3) peningkatan kehidupan masyarakat Indonesia, dan kemanusiaan melalui penyebaran ilmu, teknologi, seni, dan olahraga. Upaya yang ditempuh dalam rangka mewujudkan UNY sebagai UKKD dilakukan atas dasar landasan yang ko-

koh, baik hukum, filosofi, maupun ilmiah (empiris) selaras dengan tuntutan masa depan bangsa Indonesia sebagai anggota masyarakat dunia.

B. Tujuan, Sasaran, dan Program Strategis

Perumusan nilai-nilai dasar, visi, dan misi, sejatinya menjadi satu kesatuan karakter (tri tunggal) yang mengarahkan pengembangan UNY. Nilai-nilai dasar yang telah menjadi landasan sejak dibangunnya sejarah UNY berkembang seiring dengan orientasi jati diri UNY sebagai universitas kependidikan. Nilai-nilai dasar ini antara lain ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan yang telah melekat dan menjiwai dalam diri seluruh civitas akademika; sebagai capaian visi yang tertuang dalam Renstra sebelumnya. Berdasarkan hasil kajian arah kebijakan yang merupakan implikasi dari analisis kondisi internal dan tantangan eksternal terutama derasnya arus *disruptive innovation*. Dengan demikian Renstra 2020-2025 disusun untuk lebih memberikan ruang penguatan dan fleksibilitas UNY dalam mengembangkan keunggulan di bidang kependidikan yang telah menjadi ciri khas selama ini, di samping memberi fleksibilitas untuk mengembangkan bidang non-kependidikan yang unggul, sehingga UNY menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan bidang ilmu kependidikan dan non-kependidikan, tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar yang telah terbentuk.

Perumusan nilai-nilai dasar, visi, dan misi berimplikasi pada rumusan tujuan dan sasaran strategis. Perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) didasarkan pada nilai-nilai dasar yang ditetapkan para *founding father* yang telah mengakar di civitas akademika UNY, yaitu ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan jati diri ke-Indonesiaan. Pancasila, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bineka Tunggal Ika yang merupakan jati diri Indonesia harus dijunjung tinggi sebagai pijakan dalam menyelenggarakan UNY menuju universitas yang kreatif, inovatif, unggul, dan berkelas dunia. Dengan demikian, akhlak, moralitas, kemampuan diri, kebenaran, dan jati diri ke-Indonesiaan merupakan saripati nilai-nilai dasar yang digunakan oleh UNY dalam mengembangkan dirinya menuju universitas berkelas dunia.

Visi institusi berdasarkan Statuta UNY sesuai Permenristekdikti No. 35 Tahun 2017, Pasal 29 menyebutkan:

“Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan pada tahun 2025”

Misi utama UNY sebagai universitas adalah Tridarma Perguruan Tinggi. Secara rinci, UNY memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;

2. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang non kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;
3. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menyejahterakan individu dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
4. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara kreatif dan inovatif yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
5. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang unggul, kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
6. Menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara kreatif dan inovatif untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan; dan
7. Mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridarma dengan asas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan

Berdasarkan nilai-nilai dasar, visi, dan misi, UNY menetapkan tujuan umum untuk menghasilkan dan mengembangkan sumber daya manusia (sebagai pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada berbagai disiplin ilmu), menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, menghasilkan karya inovatif berdaya saing global berlandaskan nilai-nilai dasar ke-Indonesiaan, mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mewujudkan jejaring kerja sama, dan menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik, bersih, dan akuntabel, serta melaksanakan penjaminan mutu. UNY diselenggarakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan diploma, sarjana, dan pascasarjana menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni beserta pengembangannya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
2. Terselenggaranya pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang non kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mendukung pengembang-

- an bidang kependidikan untuk membentuk manusia yang memiliki keahlian sesuai bidang kerjanya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
3. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global, berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
 4. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mewujudkan temuan yang mendukung perumusan dan pelaksanaan kebijakan baru dalam bidang pendidikan, serta dapat mendukung perbaikan berbagai model dan praktik pendidikan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
 5. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan potensi sumber daya insani dan sumber daya alam berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
 6. Terwujudnya tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
 7. Terciptanya proses dan lingkungan pembelajaran yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mampu memberdayakan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan; dan
 8. Terwujudnya kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridarma dengan asas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

Renstra UNY berupaya memastikan adanya keselarasan antara tujuan UNY dengan sasaran strategis dengan program yang disusun, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Keterkaitan antara tujuan, sasaran strategis, dan sasaran program

No	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategis
1.	Pendidikan	Peningkatan kualitas pendidikan	Menjadi rujukan mutu pendidikan	Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan tinggi Meningkatkan mobilitas internasional Meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjatidiri Indonesia
2.	Penelitian	Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Menumbuhkan kreativitas dan inovasi	Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian Meningkatkan kinerja penelitian Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal
3.	PPM	Peningkatan relevansi dan produktivitas PPM		Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM Meningkatkan kinerja PPM
4	Sumber Daya Manusia	Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas SDM		Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan
5	Kemahasiswaan	Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni	Meningkatkan daya saing mahasiswa	Meningkatkan kualitas kemahasiswaan Meningkatnya keteracakan alumni Meningkatkan peran alumni
6	Kewirausahaan	Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan		Menguatkan kapasitas inovatif Meningkatkan kualitas kewirausahaan

No	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategis
7	Tata pamong dan kerja sama	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama	Meningkatkan reputasi akademik	Mewujudkan tata pamong yang baik Menata program studi Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi Meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEKS Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama Meningkatkan peringkat UNY
8	Keuangan	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan		Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
9	Prasarana dan sarana	Penguatan prasarana dan sarana pendukung		Menguatkan prasarana pendukung Menguatkan sarana pendukung
10	Layanan	Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit		Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK Meningkatkan <i>database</i> akademik

C. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan

Bidang pengembangan UNY disusun dalam rangka mencapai visi dan misi UNY menuju Universitas Kependidikan Kelas Dunia. Berdasarkan bidang pengembangan UNY, ditetapkan arah kebijakan pengembangan UNY yang kemudian menjadi muara seluruh kebijakan yang dilaksanakan di UNY. Arah kebijakan UNY adalah:

1. Menjadi rujukan mutu pendidikan;
2. Menumbuhkan kreativitas dan inovasi;
3. Meningkatkan daya saing mahasiswa;
4. Meningkatkan reputasi akademik.

Berdasarkan bidang pengembangan dan arah kebijakan UNY, maka dijabarkanlah sepuluh sasaran strategis sebagai berikut:

1. peningkatan kualitas pendidikan;
2. peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan;

3. peningkatan relevansi dan produktivitas PPM;
4. peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas SDM;
5. peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni;
6. penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan;
7. peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama;
8. peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan;
9. penguatan prasarana dan sarana pendukung; serta
10. terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit.

D. Program Kerja dan Program Prioritas

1. Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Kemendikbudristek

Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Mendikbudristek periode tahun 2021 disajikan pada Tabel 2.2

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbudristek Tahun 2021

Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi		
Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan		
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	% 80
1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	% 45
2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	
2.1	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	% 35,5
2.2	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	% 81,72
2.3	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Hasil Penelitian Per jumlah Dosen 0,18

Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Satuan	Target
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran		
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	90
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	100
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	37,72
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi		
4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	-	A
4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	-	90

2. Kontrak Kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu

Kontrak Kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu periode Tahun 2021 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.3 Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien, dan akuntabel			
	Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	62	90
	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	265.000.000.000	120
	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	16.500.000.000	90
	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	110	100
2	Layanan Prima			
	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	80	100

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	%	45	100
	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	35,5	100
	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	81,72	100
	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Hasil Penelitian Perjumlah Dosen	0,18	100
	Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	%	90	100
	Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (<i>project-based learning</i>) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	%	100	100
	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang diakui Pemerintah	%	37,72	100

3. Target Indikator Kinerja Program Renstra Tahun 2021

a. Sasaran Program dan Indikator Renstra 2020-2025

Sasaran strategis, program strategis, dan indikator Renstra 2020-2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.4 Sasaran Strategis, Program Strategis, dan Indikator Renstra 2020-2025

Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program		Satuan	2021
1.	Peningkatan kualitas pendidikan		
1.	Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)		
1.	Persentase afirmasi	%	20
2.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1.1)	%	80
3.	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 1.2)	%	45
4.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar kampus	orang	7.200
5.	Rata-rata IPK	-	
a.	Diploma Tiga		3,49
b.	Diploma Empat		-
c.	S1		3,49
d.	S2		3,76
e.	S3		3,76
6.	Rata-rata masa studi	tahun	
a.	Diploma Tiga		2,93
b.	Diploma Empat		-
c.	S1		4,6
d.	S2		2,73
e.	S3		5,32
7.	Rata-rata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (Pro-TEFL/TOEFL/ekuivalen)	-	430
a.	Diploma		423
b.	S1		430
c.	S2		470
d.	S3		487
8.	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi	Orang	87
9.	Rasio dosen dan mahasiswa	-	26,41
a.	Saintek		
	Diploma		18,66
	S1		27,19
	S2		15,54
	S3		0,17
b.	Soshum		
	Diploma		24,09
	S1		31,5
	S2		16,3
	S3		16,96
9.	Persentase mata kuliah dengan <i>blended learning</i>	%	25
10.	Persentase prodi vokasi dengan kurikulum berbasis industri	%	85

Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program			Satuan	2021
2.	Mobilitas internasional			
1.	Jumlah mahasiswa internasional		Orang	130
2.	Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit		Orang	220
	a.	Bertempat di PT-Dalam Negeri		40
	b.	Bertempat di PT-Luar Negeri		180
3.	Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY		Orang	
	a.	Dari PT-Dalam Negeri		80
	b.	Dari PT-Luar Negeri		70
4.	Jumlah <i>international visiting scholar</i> di UNY setiap tahun		Orang	80
5.	Jumlah dosen UNY sebagai <i>internasional visiting scholar</i> di LN setiap tahun		Orang	170
6.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir (IKU 2.1)		%	35.5
7.	Jumlah praktisi dunia usaha dan dunia industri yang mengajar di UNY		Orang	120
3.	Meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran			
1.	Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi iptek		Judul	100
2.	Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis PPM		Judul	30
3.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi. (IKU 3.2)		%	100
4.	Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjatidiri Indonesia			
1.	Jumlah prodi yang menerapkan upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan		Prodi	90
2.	Jumlah penelitian pendidikan karakter		Judul	20
2.	Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan			
1.	Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian			
	1.	Jumlah penelitian kompetisi nasional	Judul	125
	2.	Jumlah penelitian desentralisasi	Judul	25
	3.	Jumlah penelitian unggulan	Judul	60
	4.	Jumlah penelitian <i>research group</i>	Judul	300
	5.	Jumlah penelitian kerja sama internasional	Judul	30
2.	Meningkatkan kinerja penelitian			
	1.	Jumlah publikasi terindeks scopus	Artikel	1650
	2.	Jumlah publikasi di jurnal sinta 2	Artikel	130
	3.	Jumlah publikasi penelitian <i>research group</i>	Artikel	200
	4.	Jumlah publikasi penulis kerja sama internasional terindeks scopus	Artikel	25
	5.	Jumlah sitasi scopus	-	6000
	6.	Jumlah KI terdaftar	Judul	350
	7.	Jumlah KI yang diberikan (granted)	Judul	335
	8.	Jumlah prototip R&D	Judul	90
	9.	Jumlah prototip industri	Judul	12

Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program			Satuan	2021	
3.	Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal				
	1.	Jumlah jurnal terindeks sinta 1	Jurnal	2	
	2.	Jumlah jurnal terindeks sinta 2	Jurnal	13	
3.	Peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat				
	1.	Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM			
		1.	Jumlah PPM kompetitif nasional	Judul	20
		2.	Jumlah PPM desentralisasi	Judul	10
		3.	Jumlah PPM berbasis hasil penelitian	Judul	25
		4.	Jumlah PPM berbasis pengembangan wilayah	Judul	35
		5.	Jumlah PPM-KKN	Judul	15
	6.	Jumlah PPM Kelompok	Judul	210	
	2.	Meningkatkan kinerja PPM			
		1.	Jumlah publikasi hasil PPM	Artikel	40
2.		Jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat	Nama	70	
3.	Jumlah komunitas (desa, sekolah, UKM, dll) binaan	Nama	30		
4.	Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia				
	1.	Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen			
		1.	Persentase doktor	%	36
		2.	Persentase lektor kepala	%	30
		3.	Persentase guru besar	%	9
		4.	Jumlah jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2	Orang	65
		5.	Rata-rata sks pendidikan dosen per tahun	sks	32
		6.	Jumlah dosen vokasi bersertifikat kompetensi	Orang	25
		7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 2.2)	%	40
		8.	Jumlah dosen vokasi magang di industri	Orang	30
	9.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 2.3)	Jumlah keluaran per jumlah dosen	0,25	
	2.	Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan			
		1.	Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi	Persentase	20
	2.	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional	%	7	
	5.	Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni			
1.		Meningkatkan kualitas kemahasiswaan			
		1.	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	Orang	320
2.		Jumlah mahasiswa berprestasi internasional	Orang	20	
2.		Meningkatkan keterlacakan alumni			
	1.	Indeks kepuasan pengguna lulusan	(1-5)	3,2	
2.	Jumlah pengguna lulusan yang terlacak	Instansi	300		

Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program			Satuan	2021		
3.	Meningkatkan peran alumni					
	1.	Adanya kontribusi alumni dalam pengembangan institusi	-	Ada		
	2.	Jumlah fasilitas pendukung kegiatan alumni	Gedung	1		
6.	Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan					
	1.	Menguatkan kapasitas inovatif				
		1.	Jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT)	Nama	7	
		2.	Jumlah inovasi (Produk, Model, dan Proses)	Nama	10	
	3.	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	Nama	15		
2.	Meningkatkan kualitas kewirausahaan					
1.	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Orang	190			
7.	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama					
	1.	Mewujudkan tata pamong yang baik				
		1.	Akreditasi Perguruan Tinggi	-	A	
		2.	Persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko	Prodi	100	
	3.	Indeks kepuasan tata pamong	(1-5)	3,5		
	2.	Menata program studi				
		1.	Persentase prodi terakreditasi unggul	%	70	
		2.	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi	40	
		3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 3.3)	%	37.72	
	4.	Persentase prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi	%	100		
	3.	Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi				
		1.	Jumlah pendapatan dari <i>income generating activity</i>	Milyar Rp	15	
		2.	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB (IKU 4.1)	-	A	
		3.	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU 4.2)	-	90	
		4.	Persentase PNBPN BLU dalam membiayai biaya operasional	%	57	
		5.	Jumlah nominal realisasi PNBPN BLU	Milyar Rp	290	
		6.	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	%	100	
	7.	Dukungan manajemen dan operasional PTN	(tidak ada)	12		
	4.	Meningkatkan kualitas kelembagaan iptek				
		1.	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (Rintisan dengan SK Rektor)	Nama	7	
	2.	Tingkat maturitas Science Techno-Park	(tidak ada)	Pratama		
	5.	Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama				
		1.	Jumlah profesor mitra	Orang	400	
		2.	Jumlah mitra industri	Nama	30	
		3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 3.1)	%	90	
		4.	Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri		Naskah	
			a.	<i>Memorandum of Understanding</i>		150
b.			<i>Memorandum of Agreement</i>		150	
c.	<i>Implementation Arrangement</i>		1200			

Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program			Satuan	2021	
	5.	Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri	Naskah		
		a. <i>Memorandum of Understanding</i>		70	
		b. <i>Memorandum of Agreement</i>		70	
		c. <i>Implementation Arrangement</i>		70	
	6.	Meningkatkan peringkat UNY			
		1.	Kemdikbud	-	11
		2.	Greenmetric	-	26
		3.	Webometric	-	22
		4.	4ICU	-	2
		5.	QS-Asia Tenggara	-	74
6.		QS-AUR	-	450	
7.	QS-WUR by Subject	-	1000		
8.	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan				
	1.	Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan			
		1.	Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (KAP)	-	WTP
		2.	Persentase tindak lanjut temuan BPK selama tiga tahun terakhir	%	100
3.	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK selama tiga tahun terakhir	%	100		
9.	Penguatan prasarana dan sarana pendukung				
	1.	Menguatkan prasarana pendukung			
		1.	Persentase jumlah laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan ruang dan fasilitas praktikum	%	87
		2.	Jumlah laboratorium riset	Buah	18
	3.	Jumlah ruang <i>teleconference/loT laboratory</i>	Ruang	8	
	2.	Menguatkan sarana pendukung			
		1.	Indeks kepuasan terhadap fasilitas akademik pada skala 1-5	(1-5)	3,8
		2.	Indeks kepuasan terhadap fasilitas kemahasiswaan pada skala 1-5	(1-5)	5
		3.	Persentase jumlah gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis <i>smart and green building</i>	%	90
		4.	Luas ruang terbuka hijau	m2	170.000
		5.	Jumlah sumber energi terbarukan di kampus	unit	5.000
		6.	Persentase pengolahan sampah di UNY	%	70
		7.	Volume air yang diolah untuk digunakan kembali	m3	5.000
		8.	Jumlah kamar mahasiswa internasional milik UNY	Kamar	40
	9.	Jumlah koleksi museum pendidikan	Buah	500	
10.	Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit berbasis TIK				
	1.	Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK			
		1.	Persentase layanan informasi berbasis sistem informasi terpadu	%	70
		2.	Rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa	KBps	95
	3.	Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan	(1-5)	4	
	2.	Meningkatkan kualitas database akademik			
		1.	Jumlah jurnal terakreditasi DIKTI yang dilanggan	Jurnal	15
2.		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	Jurnal	17.387	
3.	Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir	Judul	10.414		

4. Program Prioritas Bidang Tahun 2021

Program Prioritas Tahun 2021 yang disajikan dalam Laporan Pelaksanaan Program 2021 ini berupa Program Prioritas di Tingkat Universitas (Rektorat), mencakup empat bidang, yakni: (1) program bidang akademik, (2) program bidang umum dan keuangan, (3) program bidang kemahasiswaan dan alumni, serta (4) program bidang perencanaan dan kerja sama.

1) Bidang Akademik

Cakupan program prioritas bidang akademik, yakni: (1) Peningkatan keterlibatan dosen dengan dunia usaha & dunia industri (DUDI), meliputi: akselerasi dosen sebagai praktisi industri dan akselerasi dosen sebagai konsultan/tenaga ahli *independent*; (2) Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi meliputi peningkatan persentase lulusan mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwiraswasta dan pengembangan pembelajaran berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM); (3) Peningkatan kualitas *input* mahasiswa, meliputi: peningkatan distribusi asal mahasiswa baru, peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa asing, peningkatan kapasitas *test center*, dan pemantapan SI PMB; (4) Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran, meliputi peningkatan kontribusi mitra dalam pembelajaran, praktisi mengajar di kampus, peningkatan evaluasi dengan *case methode* dan *team-based project*; (5) Peningkatan kualitas dosen, meliputi: dosen bergelar doktor (40%), dosen bertridharma di luar kampus (30%), dosen bersertifikat kompetensi/profesi (40%), dan rekognisi luaran hasil penelitian dan PPM; (6) Penguatan kelembagaan akademik dan akreditasi, meliputi: akselerasi prodi terakreditasi A (80%), B (20%), dan akselerasi prodi terakreditasi internasional (40%); (7) Peningkatan kompetensi lulusan, meliputi penguatan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), sertifikasi kompetensi lulusan, peningkatan rerata IPK dan pemendekan masa studi; (8) *Cyber Campus*, meliputi: penguatan layanan teknologi informasi (TI) terpadu, pengembangan sistem berbasis *mobile* dan pengembangan *big data* UNY.

2) Bidang Umum dan Keuangan

Cakupan program prioritas bidang administrasi umum, yaitu melakukan pembangunan, pengadaan, dan pemeliharaan aset yang dimiliki oleh UNY. Tujuan dari aktivitas ini dalam tersedianya aset baru dan terawatnya aset yang telah ada dalam rangka menjadi terjaga baik dari sisi kualitas maupun kegunaannya. Adapun cakupan aktivitasnya dapat diuraikan sebagaimana berikut ini:

a) Pembangunan dan pengadaan Aset UNY

Beberapa pembangunan dan pengadaan aset UNY yang dilakukan pada tahun 2021 antara lain: (1). Pembangunan lanskap (tata ruang) gedung Health and Sport Center (HSC) FIK UNY; (2). Pembuatan dan pemasangan pagar BRC baru di gedung UNY kampus Gunung Kidul; (3). Pengadaan dan pembuatan dan pemasangan pagar BRC lama di gedung UNY kampus Gunung Kidul; (4). Pembuatan tempat parkir bus di gedung UNY kampus Gunung Kidul; (5). Pembangunan Gedung Laboratorium Kewirausahaan UNY Kampus Wates Tahap III; (6). Perencanaan Gedung Laboratorium dan Sarana Olah Raga Vokasi Kampus Wates dan Gedung Kuliah Vokasi Kampus Gunung Kidul; (7). Renovasi atap GOR UNY kampus Wates; (8). Renovasi keramik lantai, pengecatan, plafon, dan kebutuhan sanitasi GOR UNY kampus Wates; (9). Pemeliharaan selasar penghubung antar gedung FBS UNY; (10). Pengadaan pembangunan gedung laboratorium vokasi UNY Kampus Wates Tahap II; (11). Pengadaan Lift (elevator) Gedung WS Rendra FBS UNY, (12). Detail engineering design (DED) gedung kuliah vokasi UNY kampus Gunung Kidul dan gedung laboratorium dan sarana olahraga UNY Kampus Wates, rencana induk (masterplan) UNY kampus Gunung Kidul dan UNY Kampus Wates.

b) Pemeliharaan Aset UNY

Selain pembangunan dan pengadaan asset, UNY juga melakukan pemeliharaan aset bangunan supaya terjaga kualitas dan kegunaannya. Beberapa pemeliharaan yang dilakukan oleh UNY antara lain: (1). Pemeliharaan atap gedung rektorat sayap timur, perpustakaan, halaman Gudang UNY; (2). Pemeliharaan atap daag dan perbaikan instalasi air bersih di gedung karakter UNY; (3). Pemeliharaan dan pembangunan interior kantor layanan admisi gedung pelayanan kemahasiswaan UNY; (4). Pemeliharaan peralatan dan mesin berupa perbaikan jaringan telepon di lingkungan rektorat UNY; (5). Pemeliharaan peralatan dan mesin berupa perawatan dan perbaikan *server* UPT TIK UNY; (6). Pemeliharaan lapangan bola basket FIK UNY; (7). Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pengecatan dan perbaikan atap gudang UNY; (8). Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pemeliharaan dan pengecatan interior gedung *training center* UNY; (9). Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pemeliharaan dan pengecatan gedung LPPM UNY; (10). Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pengecatan gedung rektorat UNY; (11). Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pengecatan lapangan tenis *indoor* FIK UNY; (12). Pemeliharaan peralatan dan mesin berupa perbaikan mesin pompa di gedung rektorat UNY; (13). Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa perbaikan pagar GOR kampus Wates UNY; (14).

Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pekerjaan sipil, arsitektural dan *plumbing* di gedung *training center* UNY; (15). Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa *waterproofing* dan perbaikan plafon UNY; (16). Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa *waterproofing* dan perbaikan plafon gedung Museum Pendidikan Indonesia (MPI) UNY; (17). Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pemasangan *paving block*, perbaikan gudang dan pagar gedung perpustakaan pusat, gudang SC dan pagar FMIPA UNY; (18). Pemeliharaan rumah dinas Komplek perumahan dereasan (Jl. Deresan 1) UNY.

c) Evaluasi dan peningkatan Kualitas Tendik

Selain pembangunan dan pemeliharaan fisik, bidang umum dan keuangan juga melakukan aktivitas yang terkait dengan evaluasi dan peningkatan kualitas Pegawai UNY, antara lain: (1) Fasilitasi kenaikan jabatan dosen dan tendik fungsional tertentu (terutama ke profesor dan Lektor Kepala); (2) Bantuan studi lanjut dosen dan tendik; (3) Pembinaan untuk peningkatan kinerja pegawai (termasuk untuk pegawai purna tugas); serta (4) Fasilitas program *green campus*.

3) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Cakupan program prioritas bidang kemahasiswaan, yakni: (1) Pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dan pembinaan *soft skills* mahasiswa baru; (2) Peningkatan prestasi mahasiswa dalam berbagai *event* nasional dan internasional; (3) Pengembangan sistem layanan kemahasiswaan dan alumni terpadu; (4) Peningkatan sinergi antar unit dan kerja sama dengan berbagai pihak dalam pembinaan kegiatan kemahasiswaan; (5) Optimalisasi peran ORMAWA untuk mendukung prestasi mahasiswa; (6) Peningkatan kuantitas dan kualitas kesejahteraan mahasiswa; (7) Penyelenggaraan pembinaan mental kebangsaan; (8) Pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan mewujudkan MBKM (kewirausahaan, proyek kemanusiaan, proyek di desa); (9) Mengikuti PIMNAS, POMNAS, LIDM, dan MTQMN Tahun 2021; (10) Mengikuti lomba bidang rekayasa teknologi (mobil, robot, roket, gemastik, dan bangunan gedung & jembatan).

4) Bidang Perencanaan dan Kerja Sama

Program prioritas bidang Perencanaan dan Kerja Sama antara lain: (1) peningkatan mobilitas internasional (peningkatan jumlah mahasiswa internasional/asing), peningkatan jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit, baik yang bertempat di perguruan tinggi (PT) dalam negeri dan bertempat di PT luar negeri; peningkatan jumlah mahasiswa dari luar UNY yang transfer kredit di UNY, baik dari PT dalam negeri, maupun dari PT luar negeri;

International Visiting Scholar di UNY; peningkatan jumlah dosen UNY sebagai *International Visiting Scholar* di luar negeri; peningkatan persentase dosen UNY yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir; praktisi dunia usaha dan dunia industri yang mengajar di UNY); (2) menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama (meningkatnya jumlah profesor mitra; jumlah mitra industri; persentase program studi S1 dan D4 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; jumlah naskah kerja sama dalam negeri; naskah kerja sama luar negeri; dan meningkatnya peringkat UNY, versi Kemdikbud (8 IKU/ Indikator Kinerja Utama), *Greenmetric*, *Webometric*, 4ICU, QS Asia Tenggara, QS AUR, QS WUR *by subject*).

BAGIAN III

PELAKSANAAN DAN CAPAIAN KINERJA

A. Pencapaian dari Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Mendikbudristek RI

Pencapaian Kinerja Rektor UNY dengan Mendikbudristek periode tahun 2021 disajikan pada Tabel berikut ini

Tabel 3.1 Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Mendikbudristek RI Tahun 2021

Kegiatan/Sasaran Kegiatan	Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capain
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi					
Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan					
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00	81,20	101,50
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00	10,53	35,09
2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi				

Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	Capain
2.1	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	35,50	46,93	132,20
2.2	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	81,72	82,56	101,03
2.3	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Hasil Penelitian Per jumlah Dosen	0,18	0,40	220,39
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	90,00	100,00	111,11
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	100,00	100,00	100,00
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	37,72	10,59	28,08
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi				
4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	-	A	A	
4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	-	90	88,77	98,63

Sumber: Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja (Spasikita) 2021

B. Pencapaian dari Kontrak Kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI

Pencapaian dari Kontrak Kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI periode Tahun 2021 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Kontrak Kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI Tahun 2021

No	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Bobot (%)	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien, dan akuntabel					
	Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	62	78,24	90	113,60
	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	265.000.000.000	381.967.394.557	120	172,97
	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	16.500.000.000	25.474.055.413	90	138,90
	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	110	125	100	113,64
2	Layanan Prima					
	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	80	81,20	100	101,50
	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	%	45	30,51	100	67,80

No	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Bobot (%)	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	35,5	71,55	100	201,50
	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	81,72	82,56	100	101,03
	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Hasil Penelitian Perjumlah Dosen	0,18	0,40	100	220,39
	Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	%	90	100,00	100	111,11

No	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Bobot (%)	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (<i>project-based learning</i>) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	%	100	100	100	100,00
	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang diakui Pemerintah	%	37,72	10,59	100	28,08

Sumber: BLU Integrated On-Line System (BIOS) 2021

C. Pencapaian Indikator Kinerja Program Renstra Tahun 2021

Berdasarkan dokumen Renstra UNY 2020-2025, pada tahun 2020 ditetapkan sejumlah sepuluh sasaran strategis. Pertama, sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, yang mencakup tiga sasaran program, (1) Peningkatan kualitas pendidikan; (2) Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan; (3) Peningkatan relevansi dan produktivitas PPM; (4) Peningkatan relevansi kualitas dan kuantitas SDM; (5) Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni; (6) Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan; (7) Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama; (8) Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan; (9) Penguatan prasarana dan sarana pendukung; serta (10) Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit. Capaian untuk masing-masing program yang ditargetkan pada Renstra UNY untuk tahun 2020 diuraikan pada sub-bagian berikut.

3.1 Program Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Pencapaian indikator kinerja yang terkait dengan Renstra UNY tahun 2021 disajikan pada Tabel 3.3. tentang Capaian Program Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Tabel 3.3 Capaian Program Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi

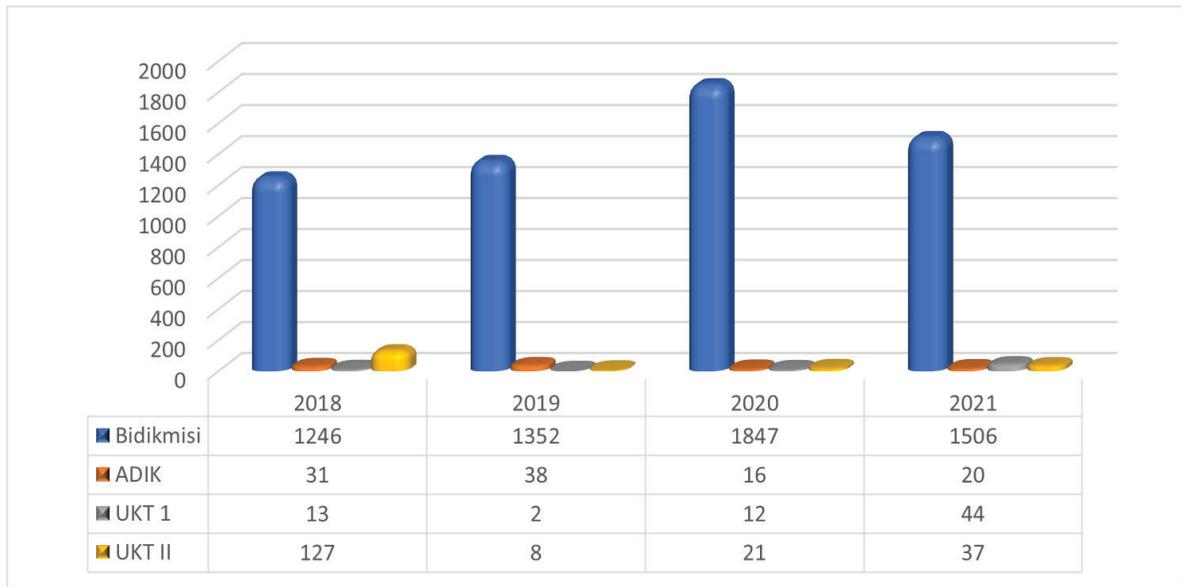
Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase afirmasi	23,06	23,64	20	23,4	117,00
2	Persentase lulusan dengan 20 SKS di luar kampus	82,67	80,05	45	10,53	23,40
3	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	90	21,2	87	21,4	24,62
4	IPK mahasiswa D3	3,48	3,52	3,49	3,23	92,55
5	IPK mahasiswa S1	3,49	3,52	3,49	3,35	95,99
6	IPK mahasiswa S2	3,75	3,79	3,76	3,66	97,34
7	IPK mahasiswa S3	3,75	3,83	3,76	3,51	93,35
8	Masa studi mahasiswa D3	2,96	3,02	2,93	3,21	91,28
9	Masa studi mahasiswa S1	4,56	4,45	4,6	4,58	100,44
10	Masa studi mahasiswa S2	2,69	2,47	2,73	2,54	107,48
11	Masa studi mahasiswa S3	5,29	4,54	5,32	4,56	85,71
12	Rata-rata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (ProTEFL/TOEFL/ekuivalen) D3	-	425,22	423	436,55	103,20
13	Rata-rata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (ProTEFL/TOEFL/ekuivalen) S1	-	442,27	430	443,30	103,09
14	Rata-rata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (ProTEFL/TOEFL/ekuivalen) S2	-	454,86	470	465,26	98,99
15	Rata-rata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (ProTEFL/TOEFL/ekuivalen) S3	-	480,38	487	478,94	98,34
16	Rasio dosen dan mahasiswa Saintek Diploma	-	13,19	18,66	8	42,87
17	Rasio dosen dan mahasiswa Saintek S1	-	26,52	27,19	20	73,56
18	Rasio dosen dan mahasiswa Saintek S2	-	14,84	15,54	11	70,79

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		
	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
19 Rasio dosen dan mahasiswa Saintek S3	-	0,2	0,18	1	555,56
20 Rasio dosen dan mahasiswa Soshum Diploma	-	18,9	24,09	16	66,42
21 Rasio dosen dan mahasiswa Soshum S1	-	28,21	31,5	30	95,24
22 Rasio dosen dan mahasiswa Soshum S2	-	14,94	16,3	15	92,02
23 Rasio dosen dan mahasiswa Soshum S3	-	9,22	16,96	9	53,07
24 Persentase mata kuliah dengan <i>blended learning</i>	-	87,7	25	38,25	153,00
25 Persentase Prodi vokasi dengan kurikulum berbasis industri	-	100	85	100	117,65
26 Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar kampus	-	5.888	7.200	8.321	115,57
27 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1.1)	-	80,05	80	81,20	101,50

Keterangan: Tanda (-) menunjukkan bahwa program tersebut berada dalam periode renstra yang berbeda dan bukan termasuk sasaran program dan indikator

3.1.1 Persentase Afirmasi

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan universitas nasional yang sangat mengakomodasi keragaman nusantara. Perwujudan nasionalisme tercermin pada program afirmasi yang bertujuan memperluas akses bagi calon mahasiswa untuk melanjutkan studi dari keluarga dengan keterbatasan kondisi seperti ekonomi, geografi bencana alam atau kondisi sosial budaya dan latar belakang sejarah khusus yang dialami oleh sekelompok masyarakat. Afirmasi memiliki makna strategis untuk memperkuat kekuatan dan kesatuan bangsa. Keutuhan berbangsa tercermin dari tingkat pendidikan yang merata, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia.



Gambar 3.1 Distribusi Mahasiswa Afirmasi UNY

Rasio afirmasi menggambarkan persentase jumlah mahasiswa afirmasi (Bidikmisi, Beasiswa ADIK, UKT Kelompok I sebesar Rp500.000, Kelompok II sebesar Rp1.000.000, dan beasiswa lainnya), dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa S1 dan Diploma. Pada tahun 2021, sebaran mahasiswa afirmasi seperti disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 3.4 Distribusi Mahasiswa Afirmasi UNY

No	Program	Tahun				Jumlah
		2018	2019	2020	2021	
1	Bidikmisi	1.246	1.352	1.847	1.506	5.951
2	ADIK	31	38	16	20	105
3	UKT 1	13	2	12	44	71
4	UKT II	127	8	21	37	193
Jumlah Afirmasi		1.417	1.400	1.896	1.607	6.320
Total Mahasiswa		4.821	5.858	6.898	9.477	27.054
Rasio		29,39%	23,90%	27,49%	16,96%	23,36%

Data yang disajikan pada Tabel 3.4 menunjukkan bahwa UNY mengelola mahasiswa afirmasi sebanyak 6.320 orang, dari jumlah mahasiswa aktif sebanyak 27.054 orang. Pada tahun 2021, jumlah afirmasi relatif turun karena adanya penambahan jumlah mahasiswa jalur seleksi mandiri dan jalur RPL. Namun demikian, secara akumulasi rasio jumlah mahasiswa afirmasi sebesar 23,40% dan telah melebihi target minimal nasional sebesar 20%. Dari data tersebut, persentase capaian adalah sebesar 117,00%.

3.1.2 Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional (IKU 1.2)

Pada tahun 2021, mahasiswa UNY difasilitasi untuk mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran di luar kampus atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), baik melalui program MBKM reguler dan MBKM di bawah Kementerian/Lembaga. UNY melaksanakan kegiatan MBKM reguler berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Kependidikan (PK) berbasis domisili dikoordinasikan oleh Tim Unit Layanan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Kependidikan (UL KKN-PK). Peserta KKN sebanyak 4.613 mahasiswa, yang berlokasi di 4.492 tempat melibatkan 105 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan PK sebanyak 3.541 mahasiswa berlokasi di 28 provinsi melibatkan 185 DPL, sedangkan kegiatan MBKM Kementerian/Lembaga meliputi kegiatan Kampus Mengajar I sejumlah 316 mahasiswa, Kampus Mengajar II sejumlah 299 mahasiswa, Program Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB) sejumlah 78 mahasiswa, Pertukaran Mahasiswa Merdeka sejumlah 55 mahasiswa, Bangkit, Pejuang Muda, dan lainnya. Data kegiatan magang Kemendikbudristek terdiri dari Program Magang sebanyak 33 mahasiswa dan Studi Independent Bersertifikat sebanyak 43 mahasiswa, dan Program magang mahasiswa bersertifikat (PMMB) Batch II bekerja sama *Forum Human Capital Indonesia* (FHCI). sebanyak 17 mahasiswa. Dari data ini diperoleh persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus sebanyak 20 sks sebesar 10,53% dari target 45% atau capaian sebesar 35,09%. Hal ini dikarenakan, sebagian besar mahasiswa merasa cukup belajar di UNY sebagai universitas klaster I peringkat 12 nasional dan Peringkat 2 pencapaian IKU pada kategori PTN-BLU.

3.1.3 Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi

Pandemi *Covid-19* dan pembatasan berskala besar mengakibatkan kegiatan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UNY mengalami penundaan dari yang direncanakan. Dikarenakan masih terbatasnya kegiatan luring di kampus, pada tahun 2021 ini LSP UNY baru melaksanakan uji sertifikasi sebanyak 90 mahasiswa. Realisasi capaian ini masih jauh apabila dibandingkan dengan target yang direncanakan sebesar 87% atau sekitar 4.500 mahasiswa.

Pembatasan berskala besar menyebabkan kegiatan LSP mengalami penundaan dari yang telah direncanakan. Pada tahun 2021, pembelajaran teori masih dilaksanakan secara daring, dan pembelajaran praktikum masih terbatas karena penerapan pembatasan berskala besar. Demikian halnya dengan uji kompetensi lulusan masih sangat terbatas, dan tahun 2021 hanya melakukan uji kompetensi sebanyak 90 mahasiswa.

Pada Tahun 2021, LSP UNY menguji sejumlah 100 mahasiswa, dari 100 mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi, 90 mahasiswa dinyatakan kompeten dan

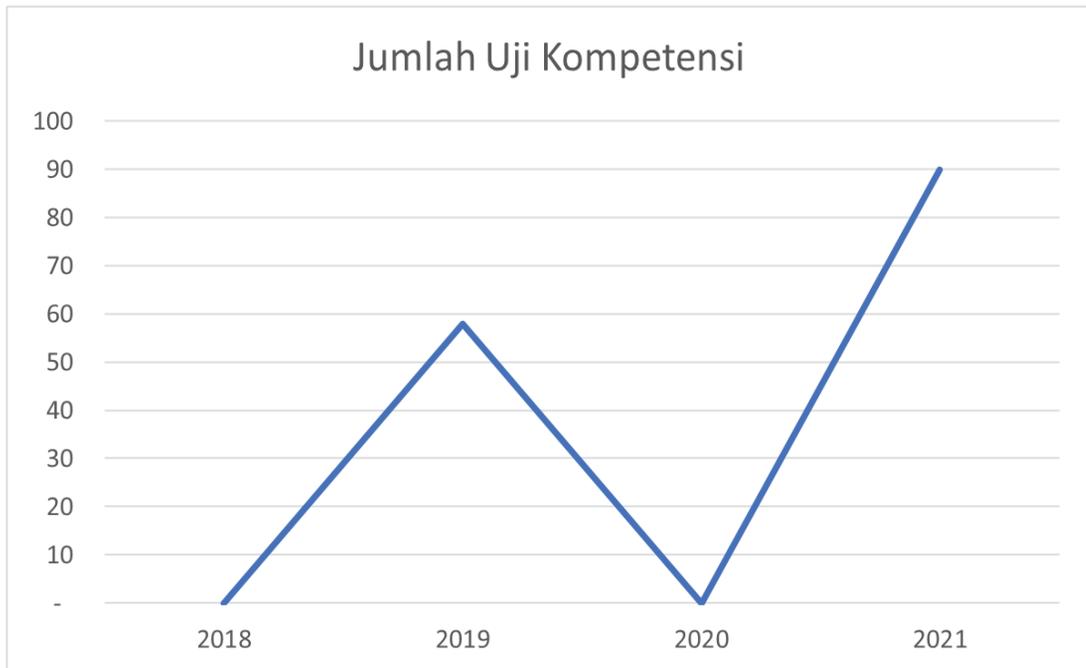
berhak mendapatkan sertifikat kompetensi dari BNSP. Realisasi kinerja uji kompetensi untuk mahasiswa tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2020, LSP UNY tidak melaksanakan uji kompetensi dikarenakan kondisi pandemi. Pada tahun 2019, LSP UNY melakukan uji kompetensi. Realisasi kinerja pada tahun 2021 tercapai 90% dimana dari kuota 100 mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi, 90 mahasiswa dinyatakan kompeten. Target selanjutnya, diharapkan kuota dan pendanaan untuk uji kompetensi di LSP UNY dapat ditingkatkan, sehingga dapat meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari LSP UNY.

LSP UNY berupaya untuk mencapai target 4.500 mahasiswa yang mendapatkan sertifikasi kompetensi dengan cara melakukan relisensi LSP UNY, menambah atau memperluas skema kompetensi yang terdaftar dan terverifikasi oleh BNSP. Penambahan dan perluasan skema kompetensi diharapkan semua fakultas di UNY dapat terlibat dan memiliki skema kompetensi andalan di masing-masing program studi.

Analisis penyebab keberhasilan adalah kekompakan, komitmen, dan daya juang dari tim LSP UNY untuk merealisasikan target capaian mahasiswa yang kompeten dan mendapatkan sertifikat kompetensi dari BNSP. Analisis faktor kegagalan antara lain: a) kesiapan mahasiswa untuk uji kompetensi sesuai skema yang diujikan, b) linearitas atau kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan kebutuhan materi uji kompetensi, dan c) kondisi pembatasan kegiatan yang menimbulkan kerumunan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus *Covid-19*.

Kendala yang dihadapi dalam mencapai target antara lain: a) kesiapan mahasiswa untuk uji kompetensi sesuai skema yang diujikan, b) linearitas atau kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan kebutuhan materi uji kompetensi, c) belum semua program studi di UNY memiliki skema uji kompetensi yang telah terverifikasi oleh BNSP dan terdaftar di LSP UNY, dan d) kondisi pembatasan kegiatan yang menimbulkan kerumunan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus *Covid-19*.

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melakukan sosialisasi, lokakarya (*workshop*), dan pendampingan untuk perluasan skema di masing-masing fakultas sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan di dunia kerja/industri. Rencana LSP UNY untuk turut serta dalam mensertifikasi kompetensi mahasiswa antara lain: memperluas skema uji kompetensi per program studi atau bidang keahlian/pekerjaan di semua fakultas, mendorong peningkatan kualitas dan relevansi pembelajaran agar mahasiswa siap untuk mengikuti uji kompetensi.



Gambar 3.2 Aktifitas Uji Kompetensi Mahasiswa yang dilakukan oleh LSP UNY

3.1.4 IPK Mahasiswa Diploma/S1/S2/S3

Pada tahun ini, rerata IPK lulusan belum dapat tercapai sesuai target Renstra, yang mana rerata masing-masing jenjang sebagai berikut; jenjang D3 sebesar 3,23 (capaian 92,55%); jenjang S1 sebesar 3,35 (capaian 95,98%); jenjang S2 sebesar 3,66 (capaian 97,34%); dan jenjang S3 sebesar 3,51 (capaian 93,35%). Kondisi ini bisa terjadi karena diduga adanya penurunan kedisiplinan pembelajaran melalui daring.

3.1.5 Masa Studi Mahasiswa Diploma/S1/S2/S3

Lama masa studi lulusan, untuk jenjang D3 adalah 3,21 tahun dengan capaian 91,28%. Selanjutnya mengalami pemendekan masa studi, untuk jenjang S1 sebesar 4,58 tahun (capaian 100,44%); jenjang S2 sebesar 2,54 tahun (capaian 107,48%); dan jenjang S3 sebesar 4,56 tahun (capaian 85,71%). Walaupun masa studi ini mengalami pemendekan, namun masih perlu upaya agar masa studi lulusan bisa sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

3.1.6 Rata-rata Skor Tes Kemampuan Bahasa Inggris Lulusan (Pro-TEFL/TOEFL/ekuivalen) Diploma/S1/S2/S3

Skor ProTEFL merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa sekaligus sebagai upaya meningkatkan daya saing lulusan di era global. Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) LPMPP UNY telah berupaya meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa melalui berbagai program, yakni (1) *Bridging Course* dan *Introductory Course*; (2) *Intensive Course*; (3) *Super-Intensive Course*; (4) *Super-Intensive Course on Weekend*, serta (5) *Super-Intensive Course Plus*.

Pada tahun 2021, Bidang Akademik dan Unit Layanan Bahasa berupaya meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris bagi mahasiswa baru program Sarjana dan Sarjana Terapan agar mencapai skor 425, dan khusus untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dan Sastra Inggris mencapai skor 500. Langkah yang ditempuh adalah dengan melaksanakan program tutorial dan layanan tes secara daring. Mahasiswa juga diwajibkan mengunduh materi tutorial melalui *Learning Management System* (LMS) BeSmart UNY. Berikut ini sebaran rerata skor ProTEFL per jenjang seperti disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Skor Pro-TEFL Lulusan UNY

No	Uraian	Target 2021	Capaian Skor ProTEFL	Capaian (%)
1	Rerata Skor Jenjang DIII	423	436,55	103,20
2	Rerata Skor Jenjang DIV	423	436,55	103,20
3	Rerata Skor Jenjang S1	430	443,30	103,09
4	Rerata Skor Jenjang S2	470	465,26	98,99
5	Rerata Skor Jenjang S3	487	478,94	98,34

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa capaian rerata skor ProTEFL jenjang DIII, DIV, dan S1 memiliki kecenderungan tercapai, sedangkan untuk jenjang S2 dan S3 belum mencapai target yang diharapkan. Skor Pro-TEFL ini merupakan persyaratan untuk melaksanakan Ujian Tugas Akhir, selama masa pandemi ini diberikan kelonggaran untuk melaksanakan ujian, akan tetapi pada saat akan mengambil ijazah, persyaratan skor Pro-TOEFL ini harus dipenuhi.

3.1.7 Rasio Dosen dan Mahasiswa Saintek Diploma/S1/S2/S3

Jumlah dosen secara keseluruhan saat ini berjumlah 1.242 dosen dan jumlah mahasiswa aktif semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 mencapai 27.054 mahasiswa, sehingga dapat dihitung rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:21,78. Apabila capaian ini dibandingkan dengan target Renstra tahun 2021 yang 26.41%, maka diperoleh capaian sebesar 121,25%. Data rinci mengenai rasio dosen dan mahasiswa disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Rasio Dosen dengan Mahasiswa Bidang Saintek

No	Jenjang	Saintek		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Diploma	18,66	8,00	42,87
2	S1	27,19	20,00	73,56
2	S2	15,54	11,00	70,79
4	S3	0,18	0,10	55,56

3.1.8 Rasio Dosen dan Mahasiswa Soshum Diploma/S1/S2/S3

Data rasio dosen dan mahasiswa Soshum juga dapat dilihat di tabel 3.7. di bawah. Dengan jumlah keseluruhan dosen saat ini berjumlah 1.242 dosen dan jumlah mahasiswa aktif semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 mencapai 27.054 mahasiswa, sehingga dapat dihitung rasio dosen dan mahasiswa adalah sebesar 1:21,78. Apabila capaian ini dibandingkan dengan target Renstra tahun 2021 yang 26.41%, maka diperoleh capaian sebesar 121,25%. Secara umum, rasio dosen, dan mahasiswa bidang Soshum lebih baik dibandingkan Saintek.

Tabel 3.7 Rasio Dosen dengan Mahasiswa Bidang Soshum

No	Jenjang	Saintek			Soshum		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Diploma	18,66	8,00	42,87	24,09	16,00	66,42
2	S1	27,19	20,00	73,56	31,50	30,00	95,24
2	S2	15,54	11,00	70,79	16,30	15,00	92,02
4	S3	0,18	0,10	55,56	16,96	9,00	53,07

3.1.9 Persentase Mata Kuliah dengan *Blended Learning*

Tahun 2021 pembelajaran masih berlangsung secara daring, yang mana penggunaan *Learning Management System* (LMS) melalui BeSmart UNY sebanyak 4.912 *course e-learning* dari 5.601 atau capaian sebesar 87,7%, dengan target 25 *course* tambahan, dan realisasinya mencapai 38 *course* tambahan atau dengan capaian 153%. Pandemi Covid-19 mempengaruhi peningkatan implementasi pembelajaran secara daring di UNY secara signifikan. Dosen dituntut untuk melaksanakan perkuliahan secara daring selama pandemi ini. Sedangkan untuk praktikum, dapat dilakukan dengan luring terbatas, daring, dan atau penugasan. Dengan adanya fasilitasi *Zoom Meeting* kepada semua dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, kegiatan pembelajaran sangat terbantu. Bahkan kegiatan

mahasiswa di luar kampus seperti PK, KKN, dan PI/PKL dapat memanfaatkan akun *Zoom Meeting* dalam menjalankan program kerjanya. Beberapa dosen juga dapat memanfaatkan moda *video conference* yang lain seperti *Webex* ataupun *Google Meet*.

Pengembangan inovasi pembelajaran dilaksanakan dosen dalam menggunakan *e-learning/besmart*, *blended learning*, maupun *flip learning*. Dukungan pembelajaran praktik menyongsong era revolusi industri 4.0, UNY telah memulai menerapkan *Virtual Reality (VR)* bagi pembelajaran praktik yang diinisiasi oleh Fakultas Teknik berupa Simulator VR (*Flight Simulator*) Boeing 737, *VR Based Maintenance Simulation*, *ELab*, *VR Garment Production Planning*, *VR Restoran*, *AR Hair Colouring & Bleaching*, *VR KSI Sipil*, *VR Two-Stroke Engine*, *DIFLOTY (Dynamic Float Telemetry)*, serta *IoT Enable Ventilator Monitoring System for Covid-19 Patients*.

3.1.10 Persentase Prodi Vokasi dengan Kurikulum Berbasis Industri

UNY memiliki jenis pendidikan vokasi yang berlokasi di UNY Kampus Wates sebanyak 13 Prodi dan di UNY Kampus Gunungkidul sebanyak 5 Prodi. Kurikulum yang disusun pada tahun 2021 telah melibatkan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Keterlibatan DUDI dengan perguruan tinggi ditandai dengan MoU, MoA, maupun IA. Kerja sama yang dibangun antara UNY dengan DUDI memungkinkan adanya hubungan timbal balik antara lain kerja sama DUDI sebagai tempat magang mahasiswa, dosen praktisi mengajar di kampus, dosen magang di industri, serta bantuan peralatan praktik. Berdasarkan target yang ditetapkan sebesar 85%, prodi telah merealisasikannya sebesar 100%, sehingga diperoleh capaian sebesar 117,65%.

Kampus Wates telah menyelesaikan pembangunan Gedung KWU (Kewirausahaan) sebagai media promosi dalam menampilkan produk hasil karya mahasiswa, produk unggulan daerah, serta sebagai laboratorium pendidikan vokasi, sedangkan Kampus Gunungkidul sedang mempersiapkan pembangunan gedung baru disisi utara bangunan gedung pertama.

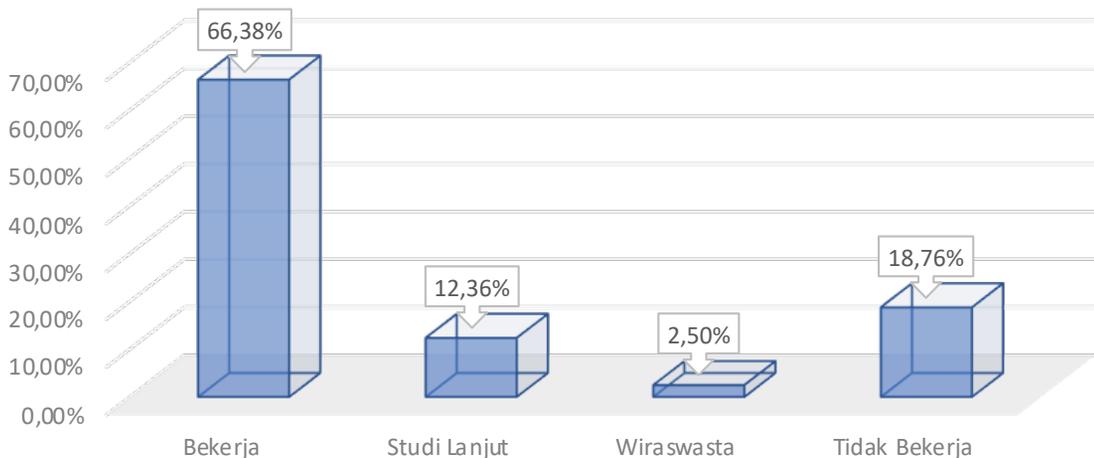
3.1.11 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Perkuliahan di Luar Kampus

Jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus diantaranya mengikuti kegiatan di luar kampus untuk tahun 2021 berupa PK sebanyak 3.541 mahasiswa, KKN saja sebanyak 1.072 mahasiswa, serta PI/PKL sebanyak 1.259 mahasiswa. Sementara itu mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar UNY sebanyak 165 mahasiswa, dan mahasiswa yang sedang ke lapangan menyusun Tugas Akhir sebanyak 1.504 mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti Kampus Mengajar I sejumlah 316 mahasiswa dan Kampus Mengajar II sejumlah 299 mahasiswa, Program Magang sebanyak 33 mahasiswa, Program Studi Independen Bersertifikat seba-

nyak 43 mahasiswa, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) sejumlah 55 mahasiswa, Magang kerjasama dengan *Forum Human Capital Indonesia* (FHCI) sebanyak 17 mahasiswa, dan *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) sebanyak 17 mahasiswa. Total mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan di luar kampus sebanyak 8.321 mahasiswa, atau capaian sebesar 115,57 % dari target Renstra sebesar 7.200 mahasiswa.

3.1.12 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan; Melanjutkan Studi; atau Menjadi Wiraswasta (IKU 1.1)

Prosesi kelulusan mahasiswa UNY program Diploma III, Sarjana, Magister, dan Doktor dilaksanakan melalui yudisium setiap akhir bulan, sedangkan prosesi wisuda dilaksanakan 4 kali dalam satu tahun akademik, yaitu bulan Agustus, November, Februari, dan Juni. Data persentase lulusan UNY dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi diperoleh dari hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Pusat Sertifikasi dan Karir UNY. Persentase tersebut merupakan hasil perbandingan antara jumlah yang mengisi instrumen *tracer study* dengan jumlah lulusan (*GRR/Gross Response Rate*).



Gambar 3.3 Persentase Lulusan yang Bekerja, Tidak Bekerja, Wiraswasta, dan Melanjutkan Studi pada Tahun 2021

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa persentase lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta pada tahun 2021 berdasarkan rekapitulasi menunjukkan capaian *Gross Response Rate* (GRR) sebesar 81,2% dengan total alumni 4.208 yang terdiri atas 79,46% atau sejumlah 3.344 orang yang telah mendapatkan pekerjaan, yang wirausaha 12,41%, atau sejumlah 522 dan yang me-

lanjutkan studi 2,50% atau sejumlah 105 lulusan. Pada tahun 2020 mencapai sebesar 80,05%, melebihi target tahun 2019 sebanyak 80%. Data tersebut diperoleh melalui responden yang mengisi angket sebanyak 2.464 lulusan, terdiri atas 1.752 lulusan yang telah mendapat pekerjaan, 232 lulusan yang berwiraswasta, dan 127 lulusan yang melanjutkan studi. Capaian persentase lulusan yang langsung bekerja untuk tahun 2020 sebesar 106,06%. Capaian tahun 2020 ini apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan capaian untuk tahun 2017 sebesar 74%, tahun 2018 sebesar 73,47%, tahun 2019 sebanyak 82,67%. Tahun 2021 meskipun terjadi pandemi Covid-19 namun lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta mampu mencapai 81,20% capaian ini melampaui target Renstra UNY, yaitu sebesar 80%.

Hasil *tracer study* menunjukkan kemajuan, diketahui bahwa target nasional jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang 6 bulan sesuai dengan bidangnya sebesar 80%, sedangkan target renstra tahun 2025 sebesar 83%. Di tahun 2020 realisasi target sebesar 80,05%. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2020 sudah ada pelampauan target persentase lulusan UNY dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan sebesar 0,05 %. Selanjutnya di tahun 2021, target lulusan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan sesuai bidang sebesar 80%, sedangkan realisasinya sebesar 81,20 %, yang berarti di tahun 2021 mencapai 1,20% di atas target. Dapat disimpulkan bahwa capaian lulusan yang memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan sudah melebihi target yang ditetapkan. Bahkan, Dari tahun 2020 sampai tahun 2021 pelampauan capaian semakin meningkat. Semula (di tahun 2020) pelampauan target sebesar 0,05%, selanjutnya pada tahun 2021 meningkat menjadi 1,20%. Dengan kecenderungan peningkatan pelampauan target sejumlah 1,15% ini, harapannya target akhir renstra tahun 2025 sebesar 83% dapat dicapai atau bahkan dapat dilampaui.

1. Kegiatan untuk Pencapaian Target indikator

a. Upaya Pencapaian Target Indikator Program

Upaya pencapaian target indikator Program adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan sosialisasi ke seluruh Koordinator Prodi baik yang D4, S1, S2, S3 dan Profesi mengenai manfaat, cara penggunaan data *tracer study* serta instrumen tracer yang digunakan. Hasil kegiatan ini adalah semakin meningkatnya pemahaman prodi mengenai manfaat, cara penggunaan data dan instrumen *tracer study*.
- 2) Memberikan *username* dan *password* kepada seluruh Kaprodi di UNY dan Pimpinan UNY
- 3) Mengadakan Workshop 4 kali dalam satu tahun pada (April, Juni, September, dan November) untuk memonitor ketercapaian dan kendala pelaksanaan *tracer study* di UNY.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Penyebab keberhasilan:

- 1) Supporting dari Rektor berupa kebijakan dalam bentuk instruksi dari Rektor ke seluruh Prodi untuk mengoptimalkan alumni untuk mengisi instrumen *tracer study*.
- 2) Supporting dana *tracer study* dari UNY. Selain mendapatkan dana rutin yang di berikan lembaga terhadap Pusat sertifikasi dan karir untuk pelaksanaan *tracer study*, Puserka UNY sejak tahun 2012 mendapat dana kompetisi hibah *tracer study* dari Belmawa.
- 3) Pusat Sertifikasi dan Karir yang menangani *tracer study* sudah memiliki sistem tracer dengan link [http:tracer.uny.ac.id](http://tracer.uny.ac.id)

c. Kendala

Adapun beberapa kendala yang menghambat proses pelaksanaan tracer studi di UNY antara lain:

- 1) Email Pusat Pengembangan Karir UNY diblokir oleh *google* dan *Yahoo* karena mengirimkan email yang sama ke banyak alamat email sehingga dianggap spam email
- 2) Nomor handphone yang digunakan untuk *Tracer Study* diblokir karena jumlah kiriman terlalu banyak dan mengirimkan isi pesan yang mirip.
- 3) Koneksi internet di daerah (responden) lemah sehingga pengisian *tracer study online* dan email terganggu
- 4) Respon alumni kurang mendukung. Alumni seringkali sudah menyetujui untuk segera mengisi data tracer, tetapi akhirnya tidak dilakukan. Hal itu dapat dimungkinkan karena kesulitan jaringan internet, kesibukan, lupa, sengaja tidak mau merespon, bahkan tidak peduli.
- 5) Response Rate Alumni Rendah, karena merasa yang mengirimi pesan orang asing
- 6) Komputer yang digunakan untuk TIM Penelusur, dan Pengolah Data *Tracer study* lemot, sehingga pengolahan data terhambat
- 7) *Handphone* yang digunakan tim *Tracer study error* atau *hang* karena terlalu banyaknya pesan dan telp yang masuk.
- 8) Perubahan instrumen dari Dikti yang mendadak sehingga perlu disikapi juga dengan perubahan instrumen dan web yang membutuhkan waktu untuk prosesnya. Data yang sudah masuk juga perlu diulang kembali mengikuti perubahan yang ada di instrumen baru.

d. Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- 1) Membatasi email yang dikirimkan ke alumni sehari maksimal 150 email
- 2) Dibatasi pengiriman melalui SMS, WhatsApp, dan Telegram dibatasi mak-

- simal 40 pesan setiap hari per nomor
- 3) Dilakukan wawancara secara langsung melalui sambungan telepon dan juga pengiriman kuesioner melalui WA, dan tim penelusur memasukkan hasil tracer ke web
 - 4) Mengingatkan kembali kepada alumni untuk pengisian *tracer study*, dan pengiriman pesan, telepon, sms, whatsapp pada saat jam tidak sibuk
 - 5) Melibatkan TIM Dosen muda, mahasiswa, dan alumni melalui lokakarya (*workshop*) penelusuran alumni
 - 6) Meminjam komputer untuk pengolahan data di laboratorium komputer
 - 7) Restart Handphone
 - 8) Perlu pengolahan data dan penyesuaian data antara data, sehingga pengolahan data sebelum di upload membutuhkan waktu

e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kegiatan diupayakan seefisien mungkin. Pelaksanaan *tracer study* di UNY dilaksanakan di bawah koordinator kepala pusat Sertifikasi dan karir dengan melibatkan 21 orang Tim yang tugasnya: menelusuri alumni dan mengolah data

f. Data Pendukung Pencapaian Target

Berikut ini merupakan data pendukung pencapaian target melalui Kegiatan *Tracer study* 2021 Universitas Negeri Yogyakarta terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi

1) Persiapan *Tracer Study*

Tahap persiapan *Tracer study* 2021 UNY ini dimulai pada bulan Juni 2021 Pada langkah persiapan *Tracer study* ini meliputi:

a) Persiapan Data Alumni

Penelusuran Data Alumni dilaksanakan dengan merekap database alumni dengan mengelompokkannya sesuai dengan angkatan kelulusan mahasiswa (lulusan 2019 dan lulusan 2020). Berdasarkan hasil penelusuran data alumni lulusan 2019 ada 4.835 orang alumni dan lulusan 2020 ada 4.209 orang alumni. Adapun rincian data alumni adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8 Data Alumni Per Fakultas

No	Fakultas	2019	2020	Jumlah Responden
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	785	654	1.439
2	Fakultas Bahasa dan Seni	911	744	1.655
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	513	606	1.119

No	Fakultas	2019	2020	Jumlah Responden
4	Fakultas Ilmu Sosial	611	535	1.146
5	Fakultas Teknik	608	443	1.051
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	469	543	1.102
7	Fakultas Ekonomi	393	338	731
8	Diploma 3	545	346	891
9	Diploma 4	-	-	-
Jumlah		4.835	4.209	9.044

b) Persiapan Tim Survei/Sensus

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan *Tracer study* pada tahun-tahun sebelumnya, PPK UNY perlu mempersiapkan Tim Survey. Hal ini mengingat adanya keterbatasan sumber daya manusia di PPK UNY yang hanya 3 orang, yaitu 2 orang sebagai Ketua dan Sekretaris Pusat Karir yang juga bertugas sebagai pengajar sehingga kurang memungkinkan melakukan sensus alumni secara intensif, dengan ditambah 1 orang staf.

Dalam rangka pelaksanaan *Tracer study* alumni 2021 ini, PPK merekrut 21 orang staff yang bertugas untuk melakukan sensus alumni di 7 fakultas. Masing-masing mahasiswa yang telah direkrut bertanggung jawab melaksanakan sensus alumni 2020 di masing-masing fakultas. Tim ini bekerja selama 5 bulan, terhitung dari bulan Juni s/d November 2021.

c) Penyusunan mekanisme kerja

Mekanisme kerja perlu disusun agar ada kesamaan langkah para Tim Tracer dalam proses pengambilan data alumni. Mekanisme ini disusun dalam bentuk Panduan dan Petunjuk Pelaksanaan *Tracer study* Alumni 2021 oleh Pengelola PPK. Sebelum panduan ini diberlakukan, draft panduan disampaikan kepada Tim Tracer pada saat koordinasi awal untuk mendapatkan masukan. Selanjutnya berdasarkan kesepakatan bersama, mekanisme kerja pelaksanaan sensus diberlakukan mulai bulan Juni 2021.

d) Sosialisasi pelaksanaan tracer ke prodi dan fakultas di lingkungan UNY

Untuk mendapatkan dukungan kerja sama dari beberapa fakultas dan prodi di lingkungan UNY, maka dalam pelaksanaan *Tracer study* ini PPK UNY melaksanakan sosialisasi ke masing-masing fakultas. Adapun mekanismenya dengan cara mengirimkan surat resmi yang berisi pemberitahuan bahwa Pelaksanaan *Tracer study* alumni UNY 2021 telah mulai dan permohonan kerja sama dari pihak fakultas dan prodi untuk ikut berpartisipasi mensosialisasikan kepada para alumninya.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan sensus alumni dimulai bulan Juni 2021 dan berakhir pada bulan November 2021. Pelaksanaan ini berupa:

a) Pelaksanaan sensus data alumni

Dalam pelaksanaan sensus ini, pengambilan data alumni dilakukan dengan menggunakan perangkat *handphone* dengan aplikasi *email*, *Aplikasi WhatsApp*, *Aplikasi Telegram*, *SMS*, dan *Telepon*. Pada saat awal pengambilan data, masing-masing Tim Tracer menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk menghubungi para alumni. Caranya dengan memasukkan data alumni fakultas yang menjadi tanggung jawab mereka masing-masing ke dalam grup *whatsapp*. Pada saat awal, Tim Tracer memperkenalkan diri sebagai pemandu tracer dan tujuan grup yang dibentuk saat itu. Selanjutnya tugas Tim Tracer meminta para anggota grup untuk mengisi data instrumen dengan alamat web yang telah diinformasikan. Selain itu, Tim Tracer akan menampung pertanyaan dan bantuan para alumni berkaitan dengan cara pengisian instrumen tracer.

b) Pengolahan data alumni

Setelah ada data alumni masuk, maka data diolah dan dianalisis oleh Pengelola PPK dengan komputer. Pengolahan data ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran data alumni 2020 secara keseluruhan dengan menggunakan tabulasi data melalui grafik, diagram batang dan sebagainya .

3) Evaluasi Pelaksanaan

Selama pelaksanaan tracer, PPK melakukan koordinasi dan evaluasi kinerja Tim Tracer dan data alumni yang diperoleh pada masing-masing fakultas. Koordinasi dan evaluasi ini dilakukan 3 kali, yaitu pada bulan Juli, Agustus, September. Hasil evaluasi adalah sebagai berikut.

1. Evaluasi bulan Juli 2021

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja tim tracer sangat baik diikuti dengan respon para alumni sebanyak 594 orang. Capaian sensus ini sebesar 14,04% dari keseluruhan jumlah alumni. Adapun rincian jumlah data alumni yang masuk adalah FIP sejumlah 65 orang, FBS sejumlah 89 orang, FMIPA sejumlah 97 orang, FIS sejumlah 92 orang, FT sejumlah 67 orang, FIK sejumlah 76 orang, dan FE sejumlah 108 orang.

2. Evaluasi bulan Agustus 2021,

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja Tim Tracer sangat baik diikuti dengan respon para alumni sebanyak 878 orang. Capaian sensus ini sebesar 20,76 % dari keseluruhan jumlah alumni. Adapun rincian jumlah data alumni yang masuk adalah FIP sejumlah 127 orang, FBS sejumlah

105 orang, FMIPA sejumlah 189 orang, FIS sejumlah 122 orang, FT sejumlah 105 orang, FIK sejumlah 98 orang, dan FE sejumlah 132 orang.

3. Evaluasi bulan September 2021

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja tim tracer sangat baik diikuti dengan respon para alumni sebanyak 1.659 orang. Capaian sensus ini sebesar 39,22 % dari keseluruhan jumlah alumni. Adapun rincian jumlah data alumni yang masuk adalah FIP sejumlah 281 orang, FBS sejumlah 265 orang, FMIPA sejumlah 298 orang, FIS sejumlah 165 orang, FT sejumlah 265 orang, FIK sejumlah 168 orang, dan FE sejumlah 217 orang.

4. Evaluasi bulan Oktober 2021

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja Tim Tracer sangat baik diikuti dengan respon para alumni sebanyak 2.028 orang. Capaian sensus ini sebesar 47,94 % dari keseluruhan jumlah alumni. Adapun rincian jumlah data alumni yang masuk adalah FIP sejumlah 335 orang, FBS sejumlah 339 orang, FMIPA sejumlah 350 orang, FIS sejumlah 210 orang, FT sejumlah 347 orang, FIK sejumlah 207 orang, dan FE sejumlah 240 orang.

g. Hasil yang Sudah Dicapai

Tabel 3.9 Jumlah Lulusan dan Jumlah Responden *Tracer Study*

No	Jenjang	Program Studi	Jumlah Lulusan		Jumlah Terlacak		(%) Repon Rate	
			2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	S1	Bimbingan dan Konseling	100	61	100	60	100	98,36
2	S1	Kebijakan Pendidikan	43	34	43	31	100	91,18
3	S1	Manajemen Pendidikan	69	59	69	57	100	96,61
4	S1	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	71	77	71	74	100	96,1
5	S1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	230	203	229	176	99,57	86,7
6	S1	Pendidikan Luar Biasa	91	58	91	58	100	100
7	S1	Pendidikan Luar Sekolah	76	71	76	61	100	85,92
8	S1	Psikologi	45	31	43	30	95,56	96,77
9	S1	Teknologi Pendidikan	60	60	46	54	76,67	90
10	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	95	92	95	85	100	92,39
11	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	82	68	82	61	100	89,71
12	S1	Pendidikan Bahasa Jawa	112	85	112	80	100	94,12
13	S1	Pendidikan Bahasa Jerman	69	56	69	55	100	98,21
14	S1	Pendidikan Bahasa Perancis	44	48	44	43	100	89,58
15	S1	Pendidikan Seni Kerajinan	74	55	73	46	98,65	83,64

No	Jenjang	Program Studi	Jumlah Lulusan		Jumlah Terlacak		(%) Repon Rate	
			2019	2020	2019	2020	2019	2020
16	S1	Pendidikan Seni Musik	90	60	90	44	100	73,33
17	S1	Pendidikan Seni Rupa	108	52	108	42	100	80,77
18	S1	Pendidikan Seni Tari	83	86	83	57	100	66,28
19	S1	Sastra Indonesia	90	74	90	40	100	54,05
20	S1	Sastra Inggris	64	68	64	57	100	83,82
21	S1	Biologi	55	70	55	49	100	70
22	S1	Fisika	68	59	68	53	100	89,83
23	S1	Kimia	54	99	54	72	100	72,73
24	S1	Matematika	60	93	60	81	100	87,1
25	S1	Pendidikan Biologi	63	50	63	40	100	80
26	S1	Pendidikan Fisika	43	56	43	48	100	87,27
27	S1	Pendidikan IPA	59	82	59	67	100	81,71
28	S1	Pendidikan Kimia	59	42	59	41	100	97,62
29	S1	Pendidikan Matematika	52	55	52	55	100	100
30	S1	Statistika	-	-	-	-	-	-
31	S1	Administrasi Publik	91	52	90	38	98,9	73,08
32	S1	Ilmu Komunikasi	56	46	56	28	100	60,87
33	S1	Ilmu Sejarah	72	49	72	31	100	63,27
34	S1	Pendidikan Geografi	61	72	61	47	100	65,28
35	S1	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	90	83	90	64	100	77,11
36	S1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	88	85	87	59	98,86	69,41
37	S1	Pendidikan Sejarah	78	80	78	65	100	81,25
38	S1	Pendidikan Sosiologi	75	68	74	50	98,67	73,53
39	S1	Pendidikan Tata Boga	66	71	66	57	100	80,28
40	S1	Pendidikan Tata Busana	78	34	78	34	100	100
41	S1	Pendidikan Teknik Elektro	76	39	76	31	100	79,49
42	S1	Pendidikan Teknik Elektronika	31	30	31	26	100	86,67
43	S1	Pendidikan Teknik Informatika	71	29	70	24	98,59	82,76
44	S1	Pendidikan Teknik Mekatronika	43	37	43	31	100	83,78
45	S1	Pendidikan Teknik Mesin	67	62	67	48	100	77,42
46	S1	Pendidikan Teknik Otomotif	72	76	72	62	100	81,58
47	S1	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan	104	65	102	52	98,08	80
48	S1	Teknik Elektro	-	-	-	-	-	-
49	S1	Teknik Manufaktur	-	-	-	-	-	-
50	S1	Teknik Sipil	-	-	-	-	-	-

No	Jenjang	Program Studi	Jumlah Lulusan		Jumlah Terlacak		(%) Repon Rate	
			2019	2020	2019	2020	2019	2020
51	S1	Teknologi Informasi	-	-	-	-	-	-
52	S1	Ilmu Keolahragaan	23	45	23	32	100	71,11
53	S1	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	191	231	191	176	100	76,19
54	S1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	121	142	121	98	100	69,01
55	S1	PGSD Pendidikan Jasmani	134	125	132	89	98,51	71,2
56	S1	Akuntansi	71	76	71	66	100	86,84
57	S1	Manajemen	99	98	98	85	98,99	86,73
58	S1	Pendidikan Administrasi Perkantoran	69	54	69	46	100	85,19
59	S1	Pendidikan Akuntansi	80	51	80	41	100	80,39
60	S1	Pendidikan Ekonomi	74	59	74	45	100	76,27
61	D4	Tata Rias dan Kecantikan	-	-	-	-	-	-
62	D4	Teknik Boga	-	-	-	-	-	-
63	D4	Teknik Busana	-	-	-	-	-	-
64	D4	Teknik Elektro	-	-	-	-	-	-
65	D4	Teknik Elektronika	-	-	-	-	-	-
66	D4	Teknik Mesin	-	-	-	-	-	-
67	D4	Teknik Otomotif	-	-	-	-	-	-
68	D4	Teknik Sipil	-	-	-	-	-	-
69	D4	Pengelolaan Usaha Rekreasi	-	-	-	-	-	-
70	D4	Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-
71	D4	Administrasi Perkantoran	-	-	-	-	-	-
72	D4	Akuntansi	-	-	-	-	-	-
73	D4	Pemasaran	-	-	-	-	-	-
74	D3	Tata Boga	43	35	43	26	100	74,29
75	D3	Tata Busana	38	17	38	12	100	70,59
76	D3	Tata Rias dan Kecantikan	38	29	38	19	100	65,52
77	D3	Teknik Elektro	26	16	26	11	100	68,75
78	D3	Teknik Elektronika	44	17	44	17	100	100
79	D3	Teknik Mesin	70	51	69	42	98,57	82,35
80	D3	Teknik Otomotif	41	23	41	21	100	91,3
81	D3	Teknik Sipil	34	12	34	12	100	100
82	D3	Administrasi Perkantoran	54	39	53	28	98,15	71,79
83	D3	Akuntansi	70	53	70	45	100	84,91
84	D3	Manajemen Pemasaran	87	54	86	43	98,85	79,63
Total			4.835	4.209	4.805	3.418	99,38	81,23

3.2 Program Mobilitas Internasional

Capaian Program Mobilitas Internasional UNY pada tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3.10 Capaian Program Mobilitas Internasional

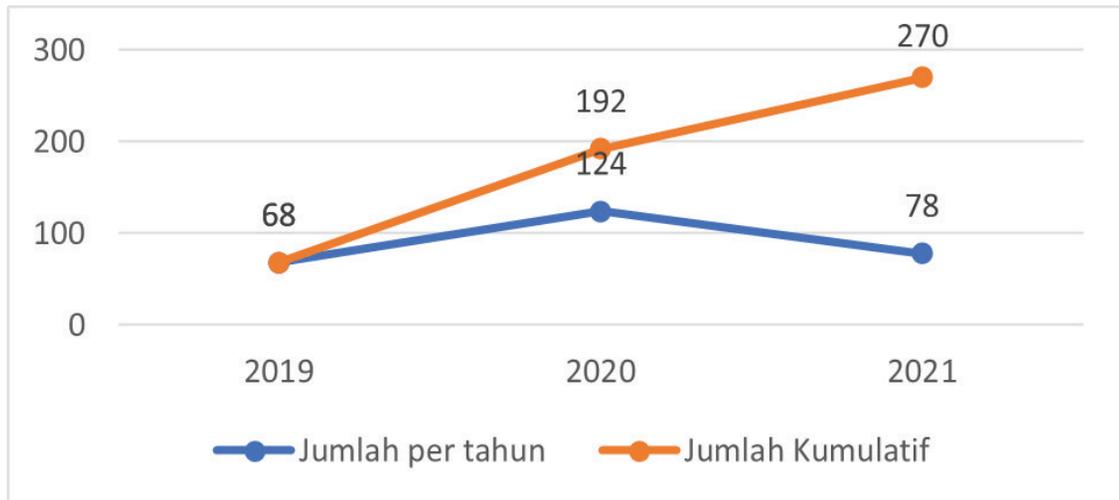
Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah mahasiswa internasional	68	124	130	95	73,08
2	Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit di PT dalam negeri	-	126	40	253	632,50
3	Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit di PT luar negeri	-	151	180	36	20,00
4	Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari PT dalam negeri	-	223	80	1482	1852,50
5	Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari PT luar negeri	-	55	70	48	68,57
6	Jumlah <i>international visiting scholar</i> di UNY setiap tahun	-	103	80	49	61,25
7	Jumlah dosen UNY sebagai <i>internasional visiting scholar</i> di LN setiap tahun	-	4	170	20	11,76
8	Persentase dosen yang melakukan tridarma di luar kampus	-	16	35,5	46,93	132,19
9	Jumlah praktisi dunia usaha dan dunia industri yang mengajar di UNY	-	16	120	323	269,17

3.2.1 Jumlah Mahasiswa Internasional

Program mobilitas internasional terdiri atas tujuh indikator kinerja program, dan secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator kinerja program dapat diuraikan sebagai berikut.

Mahasiswa internasional yang mengambil program studi S1, S2, dan S3 (program *degree* di UNY jumlahnya berfluktuasi. Pada tahun 2019, mahasiswa internasional yang masuk UNY sebanyak 68 orang, tahun 2020 sebanyak 124 orang,

dan pada tahun 2021 sebanyak 78 orang. Data mahasiswa internasional dapat dilihat pada Gambar 3.4 berikut ini.

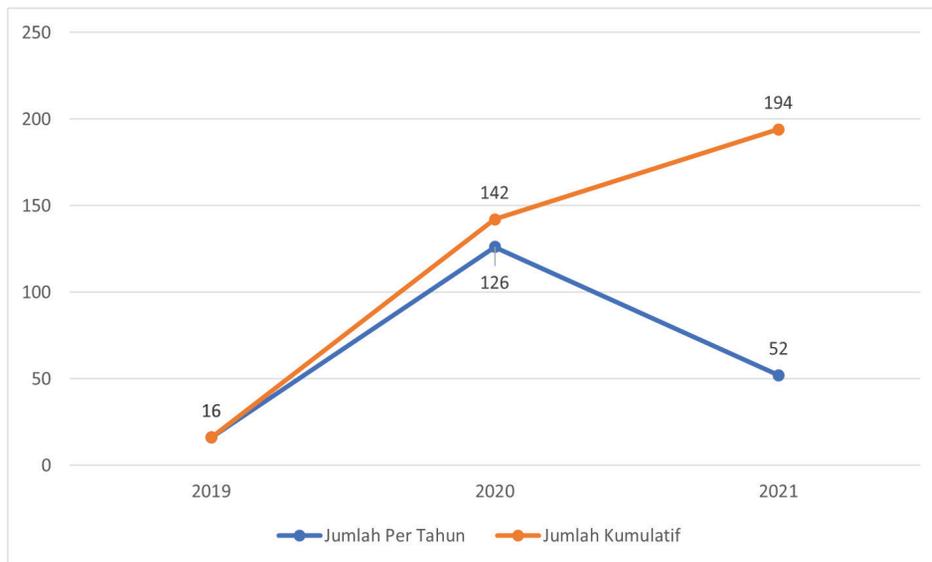


Gambar 3.4 Jumlah Mahasiswa Internasional UNY Tahun 2019-2021

Transfer kredit merupakan salah satu kegiatan mobilitas internasional yang memfasilitasi mahasiswa UNY untuk mengikuti perkuliahan di universitas mitra di luar negeri atau sebaliknya. Mata kuliah yang diikuti merupakan mata kuliah yang dapat diekuivalenkan (setara), sedangkan hasil penilaian diakui sebagai SKS yang tercantum dalam transkrip nilai. Program ini mampu meningkatkan wawasan internasional mahasiswa. Selain itu mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dengan tenaga pengajar internasional. Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti program transfer kredit diklasifikasikan di penjelasan-penjelasan berikut.

3.2.2 Jumlah Mahasiswa UNY yang Mengikuti Transfer Kredit di Perguruan Tinggi Dalam Negeri

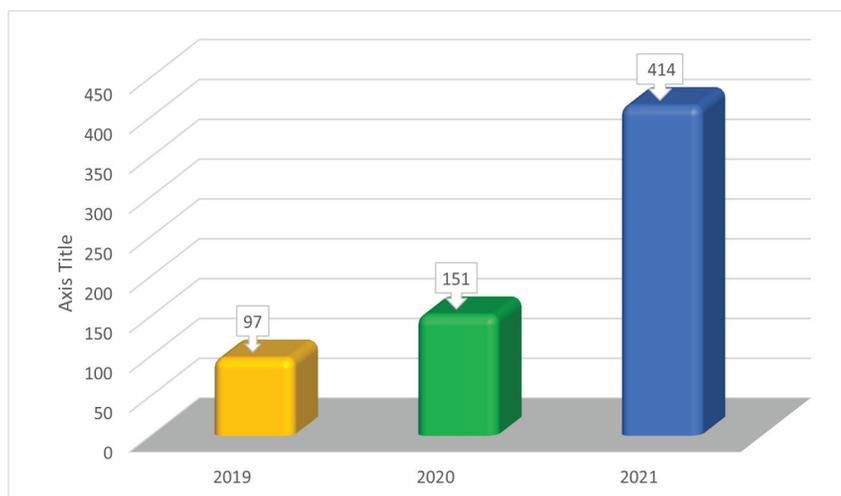
Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit bertempat di perguruan tinggi dalam negeri melalui program kementerian turun pada tahun 2019 dan berjumlah 16 mahasiswa. Dengan adanya kebijakan MBKM pada tahun 2020, naik drastis sebanyak 126 mahasiswa. Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti program transfer kredit *outbound* sebanyak 52 mahasiswa. Data mahasiswa yang mengikuti transfer kredit *outbound* ke perguruan tinggi dalam negeri disajikan pada Gambar 3.5 berikut ini.



Gambar 3.5 Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit di perguruan tinggi dalam negeri

3.2.3 Jumlah Mahasiswa UNY yang Mengikuti Transfer Kredit di Perguruan Tinggi Luar Negeri

Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit bertempat di perguruan tinggi luar negeri pada tahun pada tahun 2019 sebanyak 97 mahasiswa, meningkat pada tahun 2020 sebanyak 151 mahasiswa, dan pada tahun 2021 menjadi sebanyak 414 mahasiswa. Data mahasiswa yang mengikuti transfer kredit *outbound* ke perguruan tinggi luar negeri disajikan pada Gambar 3.6 berikut ini.

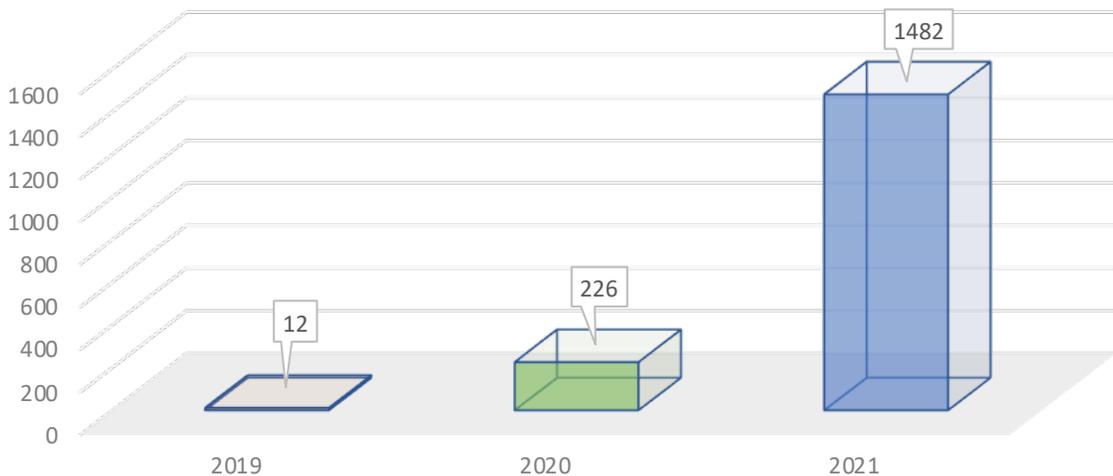


Gambar 3.6 Data mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit di perguruan tinggi luar negeri

3.2.4 Jumlah Mahasiswa Transfer Kredit di UNY dari Perguruan Tinggi Dalam Negeri

Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari perguruan tinggi dalam negeri pada tahun 2019 sebanyak 12 mahasiswa. Pada tahun 2020, sesuai dengan kebijakan MBKM, perguruan tinggi wajib memberikan kesempatan belajar mahasiswa untuk mengirim atau menerima mahasiswa dari perguruan tinggi lain. Perguruan yang memiliki reputasi pendidikan yang baik, tentunya akan memiliki peminat yang tinggi. UNY pada tahun 2020 mendapatkan mahasiswa transfer kredit *inbound* sebanyak 226 mahasiswa. Perkuliahan dilaksanakan secara daring.

Pada tahun 2021, perkuliahan untuk mahasiswa transfer kredit dari luar UNY masih dilaksanakan secara daring, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1482 mahasiswa. Jumlah peminat yang sangat tinggi ini juga menjadi salah satu indikator bahwa Prodi di UNY memiliki kualitas dan mendapat pengakuan dari perguruan tinggi lain. Data mahasiswa dalam negeri yang mengikuti transfer kredit *inbound* di UNY disajikan pada Gambar 3.7 berikut.

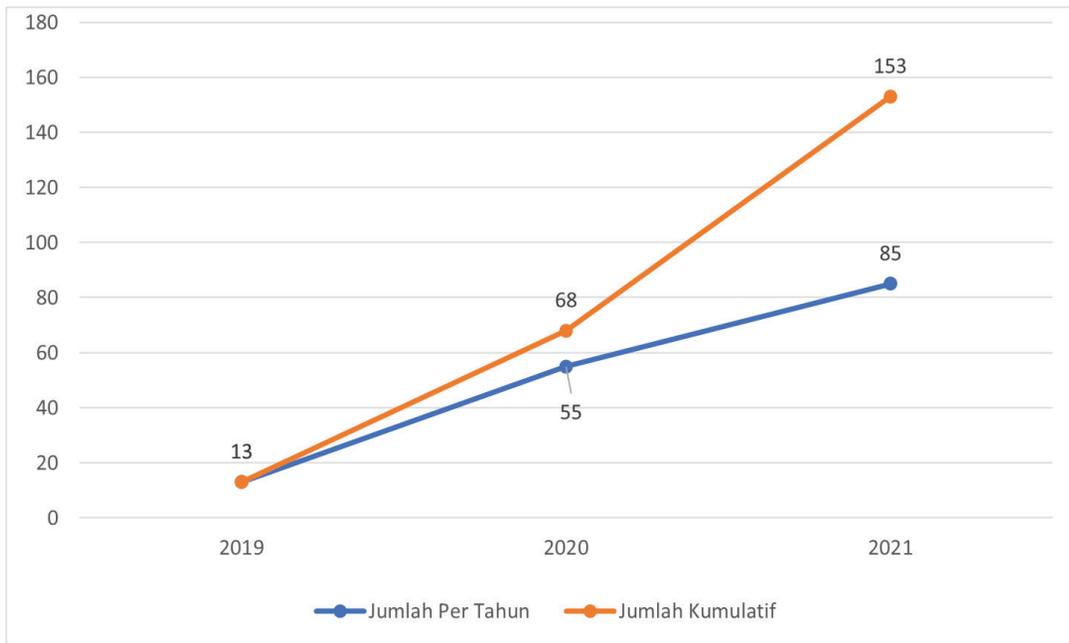


Gambar 3.7 Data mahasiswa dalam negeri peserta transfer kredit *inbound* di UNY

3.2.5 Jumlah Mahasiswa Transfer Kredit di UNY dari Perguruan Tinggi Luar Negeri

Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari perguruan tinggi luar negeri pada tahun 2019 sebanyak 13 mahasiswa, kemudian bertambah lagi pada tahun 2020 sebanyak 55 mahasiswa. Hal ini diduga karena perkuliahan dilaksanakan secara daring (kondisi pandemi Covid-19).

Pada tahun 2021, jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari perguruan tinggi luar negeri sebanyak 85 mahasiswa. Data mahasiswa luar negeri yang mengikuti transfer kredit inbound di UNY disajikan pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8 Jumlah mahasiswa luar negeri yang mengikuti transfer kredit di UNY

3.2.6 Jumlah *International Visiting Scholar Inbound* di UNY Setiap Tahun

Program *visiting professor inbound* adalah program yang mengundang profesor dan akademisi luar negeri yang berkualitas untuk mengunjungi UNY guna membangun jejaring akademis dalam hal pendidikan dan pengajaran riset dan publikasi. Jumlah *international visiting scholar inbound* di UNY tahun 2021 adalah 49 orang dari target 80 orang, dengan capaian 61,25% dari target. Realisasi capaian tahun 2020 adalah sebanyak 103 orang *visiting professor inbound*. Pencapaian pada tahun 2021 sebanyak 49 orang adalah sebesar 47,57% dari capaian tahun 2020.

3.2.7 Jumlah Dosen UNY sebagai *Internasional Visiting Scholar outbound* di LN Setiap Tahun

International visiting scholar outbound adalah diundangnya profesor dan akademisi UNY untuk mengunjungi kampus mitra internasional, guna membangun jejaring akademis dalam hal pendidikan dan pengajaran riset dan publikasi. Jumlah dosen UNY yang menjadi *visiting scholar outbound* di luar negeri pada tahunan

2021 adalah 20 orang dari target 170 orang, dengan capaian sebesar 11,76% dari target. Realisasi capaian tahun 2020 adalah sebanyak 4 orang. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 yang sebesar 4 orang tersebut, maka tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 20 orang, namun belum mencapai target tahun 2021 yang sebesar 170 orang.

3.2.8 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir (IKU 2.1)

Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk dosen didorong untuk berkegiatan di luar kampus. Rasio dosen berkegiatan di luar kampus tahun ini tercapai 46,93% atau capaian sebesar 132,19% dari target 35,50%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pencapaian dosen berkegiatan di luar kampus terjadi peningkatan yang signifikan. Capaian UNY dalam Renstra jangka menengah sebesar 35,50% pada tahun ini telah melampaui target nasional sebanyak 20%, atau melebihi sebesar 177,75%.

1. Upaya pencapaian target indikator Program

Bentuk kegiatan dosen di luar kampus diinisiasi dari universitas dengan kegiatan Dosen ke Sekolah, Dosen ke Industri, dan Dosen ke Masyarakat yang dikelola oleh Bidang Akademik. Jumlah tim yang terlibat sebanyak 115 tim dengan beranggotakan masing-masing 3 dosen dan 2 mahasiswa.

Dari LPPM, dosen juga terlibat dalam berbagai pendampingan baik ke masyarakat maupun ke sekolah. Selain itu, dosen berkegiatan di luar kampus juga terdiri dari kegiatan dosen magang di industri, dosen menjadi konsultan di berbagai bidang/lembaga, dosen menjadi pengurus/lembaga, dosen menjadi jasa konsultan, dan lain sebagainya.

Selain itu, kegiatan dosen sebagai pembimbing mahasiswa yang berprestasi di level daerah, regional, nasional, dan internasional juga mengalami peningkatan. Jumlah prestasi kemahasiswaan di bidang penalaran, seni, olahraga dan minat khusus tahun 2021 mencapai 1.556 kegiatan, dan ini tentunya berkat dukungan dari para pembimbing.

2. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan

Capaian ini terdiri dari kegiatan dosen di luar kampus, mengikuti aktivitas di sekolah, masyarakat, DUDI, menjadi anggota asosiasi, dan membimbing mahasiswa dalam meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional.

3. Kendala

- a. belum semua dosen secara aktif memperbaharui data kegiatan Tridarma kepada di laman sister.uny.ac.id

- b. Pada sistem di sister, admin universitas belum diberikan fasilitas mengambil rekap data, sehingga untuk memperoleh data dukung masih agak kesulitan
 - c. Selama ini kegiatan masih terbatas kegiatan dosen di luar kampus selain dengan PT. Kendala yang masih ditemui pada indikator ini adalah masih lemahnya pada kegiatan dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain di QS100 *by subject*, masih perlu meningkatkan kerjasama dengan universitas yang masuk 100 Top Rank dunia, belum adanya kewajiban melaporkan aktivitas dosen di luar kampus, serta perlu pengelolaan pembimbing prestasi mahasiswa.
4. Alternatif Solusi yang telah dilakukan
- UNY perlu memetakan kompetensi dosen yang memenuhi syarat untuk berkiprah di perguruan tinggi lain yang termasuk QS100 *by subject* dan juga perlu adanya kebijakan universitas terkait izin dosen yang berkegiatan di luar kampus termasuk SOP nya, agar kegiatan dosen tercatat. Kemudian, proses pendataan melalui sistem informasi yang akurat terkait pembimbingan mahasiswa juga perlu dilakukan. Alternatif solusi yang telah dilakukan sebagai berikut:
- a. Optimalisasi kerjasama luar negeri terutama dengan perguruan tinggi yang masih 100 *Top Rank* Dunia.
 - b. Optimalisasi kualitas sumber daya manusia dalam mendukung kerjasama luar negeri.
 - c. Optimalisasi kerja sama dengan industri dalam kegiatan magang, mengajar, dan praktisi masuk kampus.
 - d. Optimalisasi peran keterlibatan dosen dalam kegiatan kemahasiswaan khusus pada pencapaian prestasi nasional dan internasional.
 - e. Penguatan sistem yang terintegrasi
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; Kegiatan dosen berkegiatan di luar kampus akan efisien apabila dikelola melalui sistem informasi dan pendataan yang lebih baik dan akurat.
6. Data pendukung pencapaian target; Semua data aktivitas tridarma perguruan tinggi tersimpan dalam <http://sister.uny.ac.id/>

3.2.9 Jumlah Praktisi Dunia Usaha dan Dunia Industri yang Mengajar di UNY

UNY telah menerapkan kurikulum MBKM, yaitu Kurikulum 2020. Dikarenakan tahun 2021 UNY masih menjalankan 3 kurikulum, pada tahun 2021 program studi diminta melakukan inisiasi melaksanakan kurikulum tunggal. Melalui kurikulum MBKM, UNY mendorong agar prodi meningkatkan kontribusi mitra dalam pembelajaran, dan tahun 2021 telah terlaksana sebanyak 323 praktisi yang mengajar di kampus, terselenggara di 73 program studi.

3.3 Program Meningkatnya Keterpaduan Tridarma Perguruan Tinggi dalam Pembelajaran

Capaian program meningkatnya keterpaduan Tridarma Perguruan Tinggi dalam pembelajaran pada tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.11 berikut ini.

Tabel 3.11 Capaian Program Meningkatnya Keterpaduan Tridarma Perguruan Tinggi dalam Pembelajaran

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		
	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi iptek.	101	90	100	20	20.00
2. Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis PPM.	224	7	30	15	50.00
3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 3.1).	-	89	90	95,95	106.61
4. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi (IKU 3.2).	-	100	100	100	100.00

3.3.1 Jumlah Bahan Ajar Perkuliahan Berbasis Penelitian dan Inovasi Iptek

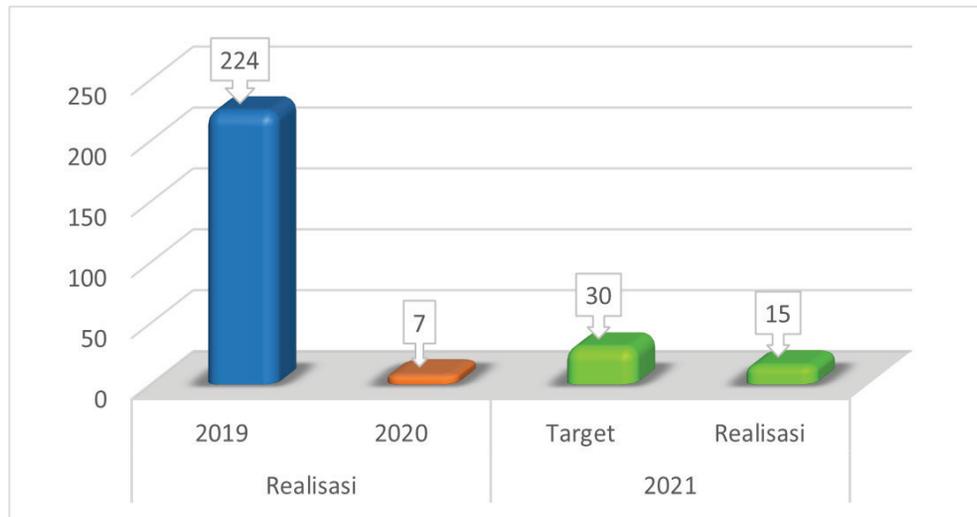
Gambar 3.8 menjelaskan bahwa jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi IPTEKS bersifat fluktuatif. Jumlah produk yang berupa bahan ajar jenis ini pada tahun 2019 sebanyak 101 judul, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebanyak 90 judul dan pada tahun 2021 turun kembali menjadi 20 buku ajar, atau capaian sebesar 20% dari target 100 buku ajar. Kondisi menurunnya jumlah bahan ajar perkuliahan pada tahun 2021 diduga karena adanya pembatasan aktivitas di kampus karena pandemi Covid-19.



Gambar 3.9 bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi iptek

3.3.2 Jumlah Bahan Ajar Perkuliahan Berbasis PPM

Gambar berikut ini memberi ilustrasi mengenai jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan PPM. Pada tahun 2019 jumlah buku ajar sebanyak 224 judul, tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 7 judul, dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 15 judul, atau capaian sebesar 50%. Belum optimalnya target capaian ini disebabkan karena belum semua luaran wajib berbasis penelitian dan PPM dilaporkan dalam sistem. Kondisi lain yang menyebabkan penurunan jumlah bahan ajar disebabkan oleh pandemi Covid-19, sehingga beberapa luaran wajib tidak dapat dipenuhi.



Gambar 3.10 bahan ajar perkuliahan berbasis PPM

3.3.3 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra (IKU 3.1).

Bukti kerja sama antara Prodi di UNY dengan dalam bentuk dokumen *Implementation arrangement* (IA). UNY memiliki 43 Prodi jenjang S1 Bidang Kependidikan yang memiliki mitra dengan sekolah berbagai jenjang, mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, SMK atau yang sederajat dalam kegiatan Praktik Kependidikan. Prodi jenjang S1 Non-kependidikan sebagian besar memiliki mitra kerja sama terkait kegiatan magang (Praktik Kerja Lapangan). Prodi jenjang D4 memiliki mitra kerja sama dengan berbagai industri.

Beberapa Prodi baru belum memiliki kerja sama secara formal dengan mitra, namun UNY berupaya untuk mengondisikan agar Prodi baru segera menjalin kerja sama dengan mitra. Pada tahun 2020, sebanyak 63 Prodi (89%) telah menjalin kemitraan. Dengan kondisi ini, persentase capaian UNY sebesar 123,49% yang melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2021, sebanyak 95,95% Prodi telah menjalin kemitraan dengan target yang sebesar 90%, sehingga target UNY untuk Prodi yang menjalin kerja sama dengan mitra, pada tahun 2021 melebihi target (106,61%).

Dengan demikian, indikator kinerja ini sudah mencapai target. Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai target dan pada akhirnya bisa melampaui target adalah sebagai berikut:

- UNY mendorong dan memfasilitasi Prodi yang belum bermitra untuk segera menjalin kerja sama dengan mitra
- Prodi sudah melakukan peninjauan untuk bekerja sama dengan mitra, didampingi oleh Bidang Perencanaan dan Kerja Sama UNY untuk segera didorong

- untuk sampai ke tahapan penandatanganan kerja sama.
- c. Prodi diingatkan untuk selalu aktif mengunggah naskah kerja sama ke sistem informasi kerja sama UNY (sikers.uny.ac.id).

3.3.4 Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran pemecahan Kasus (*case method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*team-based project*) sebagai Bagian Bobot Evaluasi (IKU 3.2).

Melalui sosialisasi dan *workshop* dosen diwajibkan menyusun rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu pada penilaian *case method* dan *team-based project based*. Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini. Strategi dan tindak lanjutnya adalah perlu dukungan merubah *mindset* pembelajaran yang masih konvensional, sehingga diperlukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi RPS dengan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project based*.

Persentase capaian Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sudah tercapai 100%. Pada tahun 2021 bidang akademik melaksanakan penguatan penyusunan RPS pembelajaran yang partisipatif dan kolaboratif. Hasil capaian tahun 2021 masih tetap sama dan tetap mempertahankan capaian 100% seperti tahun sebelumnya. Realisasi capaian akhir di tahun 2025 telah tercapai sejak tahun 2020. Hal yang harus tetap dilakukan adalah melakukan *update* konten dari pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1. Upaya pencapaian target indikator program
 - a. setiap dosen didorong memiliki sifat *growth mindset* dalam implementasi pembelajaran. Cara-cara baru dalam *transfer of knowledge* harus disesuaikan dengan perkembangan saat ini.
 - b. pembelajaran harus dirancang untuk menumbuhkembangkan sikap partisipatif dan kolaboratif bagi para mahasiswa
 - c. program studi melaksanakan sosialisasi dalam penyusunan RPS agar sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman
 - d. prodi melaksanakan pemantauan terhadap implementasi pembelajaran yang disusun dosen sampai pada evaluasi yang dilakukan.
2. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan
 - a. Keberhasilan pencapaian target penerapan model pembelajaran studi kasus dan team based project ini karena adanya kesepahaman terhadap konsep tuntutan pembelajaran saat ini.
 - b. Adanya dosen-dosen muda yang kompeten, memiliki visi masa depan, mudah menyesuaikan dengan berbagai perubahan

- c. adanya pandemi *Covid-19*, memicu para dosen untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan evaluasi studi kasus dan *team based project*.
3. Kendala

terdapat sedikit kendala yang dimiliki prodi adalah terbatasnya SDM prodi jika harus melaksanakan pemantauan implementasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh semua dosen.
4. Alternatif Solusi yang telah dilakukan
 - a. melibatkan gugus penjaminan mutu prodi untuk membantu melakukan monev terhadap implementasi pembelajaran berbasis metode studi kasus dan *team based project*.
 - b. melakukan benchmarking implementasi pelaksanaan RPS yang partisipatif dan kolaboratif.
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

implementasi pembelajaran kolaboratif dan partisipatif ini memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengembangkan proses pembelajaran secara mandiri, tidak terbebani terkait dana.
6. Data pendukung pencapaian target
 - a. RPS yang menerapkan penilaian pembelajaran menggunakan studi kasus dan *team based project* yang dapat diakses di laman presensi kuliah dosen.
 - b. form penilaian yang terdapat di <https://siakad2013.uny.ac.id/> sudah menyiapkan template, dapat lebih dioperasionalkan yang mengacu pada aspek-aspek pembelajaran yang partisipatif dan kolaboratif.

3.4 Program Meningkatkan implementasi Pendidikan Karakter Berjati Diri Indonesia

Capaian Program meningkatnya implementasi pendidikan karakter berjati diri Indonesia pada tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.12 berikut ini.

Tabel 3.12 Capaian Program Meningkatkan implementasi Pendidikan Karakter Berjati Diri Indonesia

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah Prodi yang menerapkan upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan	77.27	140	90	128	142.22
2.	Jumlah penelitian pendidikan karakter	-	7	20	10	50

3.4.1 Jumlah Prodi yang Menerapkan Upaya Penanaman Nilai-Nilai dasar Individu dalam Perkuliahan

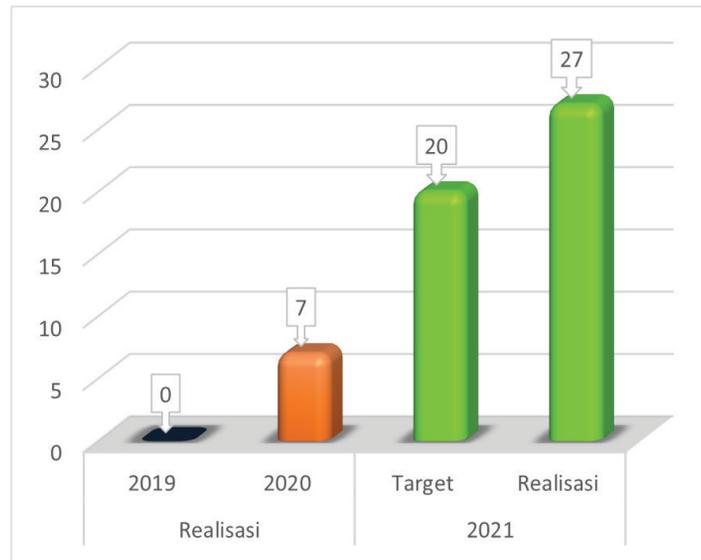
Gambar berikut ini memberi penjelasan terkait dengan data mengenai jumlah prodi yang menerapkan upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan. Berdasarkan gambar tersebut disajikan informasi bahwa pada tahun 2020 terealisasi sebanyak 140 prodi telah menerapkan upaya penanaman nilai-nilai karakter dalam perkuliahan. Data mengalami peningkatan pada tahun 2021 terealisasi 128 prodi dari target 90 prodi, dengan capaian 142,22%, Capaian di atas target ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 tidak menyebabkan terhentinya aktivitas dosen untuk berkarya dalam upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan.



Gambar 3.11 Jumlah Prodi yang Menerapkan Upaya Penanaman Nilai-nilai Dasar Individu dalam Perkuliahan

3.4.2 Jumlah Penelitian Pendidikan Karakter

Jumlah penelitian pendidikan karakter untuk tahun 2019 belum dijumpai judul penelitian Pendidikan karakter, pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi sebanyak 7 judul. Dan pada tahun 2021 sebanyak 27 judul. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, data menunjukkan peningkatan, target yang ingin dicapai pada tahun 2021 ialah 27 judul, sehingga persentase ketercapaiannya adalah 135,00%. Data ini memberi gambaran bahwa pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi kinerja dosen dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan karakter.



Gambar 3.12 Jumlah Judul Penelitian Pendidikan Karakter

3.5 Program Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas Penelitian

Capaian program meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.13 Capaian Program Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas Penelitian

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		
	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Jumlah penelitian kompetisi nasional	121	122	125	47	37.60
2. Jumlah penelitian desentralisasi	15	7	25	14	56.00
3. Jumlah penelitian unggulan	40	33	60	45	75.00
4. Jumlah penelitian <i>research group</i>	278	294	300	301	100,3
5. Jumlah penelitian kerja sama internasional	23	101	30	40	133.33

3.5.1 Jumlah Penelitian Kompetisi Nasional

Dari Gambar 3.13 tampak bahwa jumlah penelitian kompetensi nasional di-biayai dari tahun 2019-2021 menunjukkan penurunan. Pada tahun 2021 hanya terealisasi 47 judul dari target 125 sehingga persentase capaiannya 37,60%.

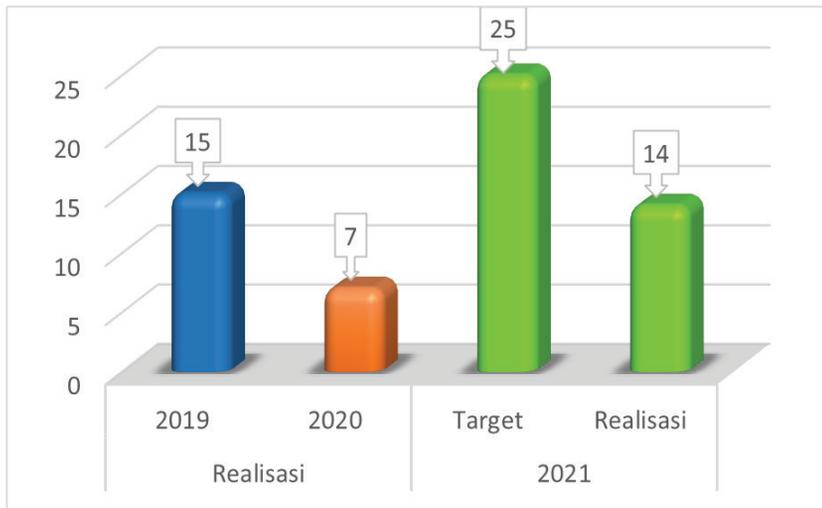
Pada tahun 2021 mengalami penurunan karena adanya *refocusing* anggaran penelitian untuk penanggulangan COVID-19 di kementerian . Untuk meningkatkan jumlah proposal kompetitif nasional perlu diadakan program pendampingan penulisan proposal penelitian yang dilakukan oleh LPPM UNY bagi setiap dosen di UNY dengan memanfaatkan dosen yang memiliki reputasi memenangkan penelitian kompetisi nasional sebagai pendamping.



Gambar 3.13 Jumlah Penelitian Kompetisi Nasional

3.5.2 Jumlah Penelitian Desentralisasi

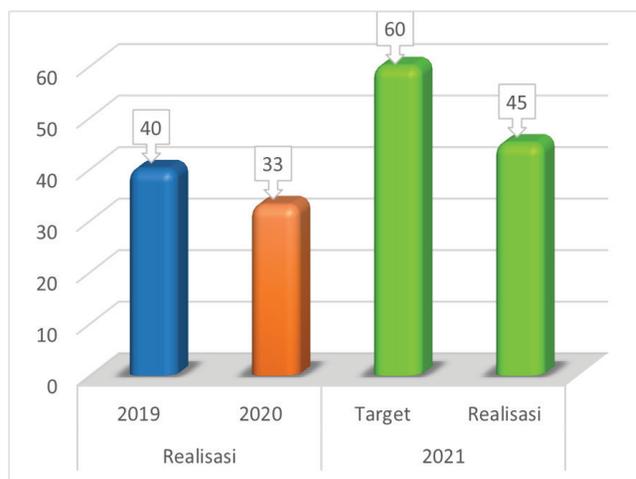
Gambar 3.14 memberi informasi mengenai data penelitian desentralisasi UNY selama kurun waktu tiga tahun, yaitu tahun 2019-2021. Jumlah realisasi penelitian desentralisasi tahun 2019 sebanyak 15 judul, tahun 2020 sejumlah 7 judul, sedangkan pada tahun 2021 sejumlah 14 judul dari 25 judul yang ditargetkan, sehingga persentase capaiannya sebesar 56%. Faktor utama yang menyebabkan penurunan jumlah penelitian desentralisasi di tahun 2020 karena adanya penambahan persyaratan untuk ketua peneliti dan menurunnya jumlah anggaran penelitian sebagai akibat era pandemi Covid-19.



Gambar 3.14 Jumlah penelitian desentralisasi

3.5.3 Jumlah Penelitian Unggulan

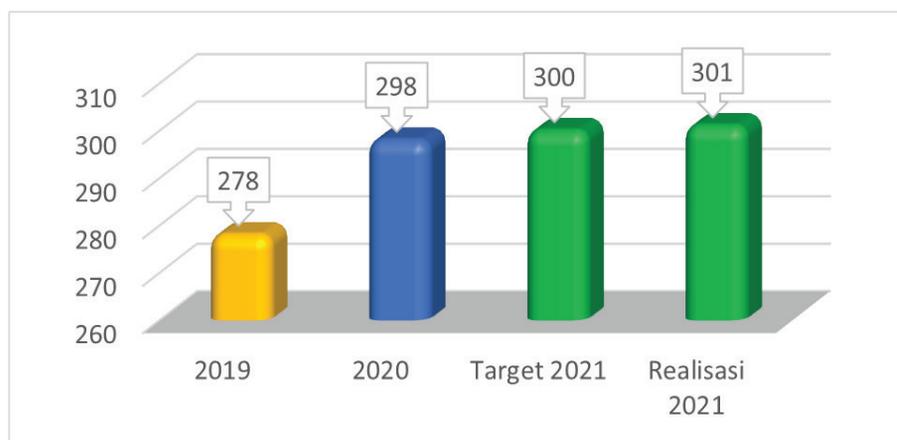
Gambar 3.15 menunjukkan data yang terkait dengan penelitian unggulan LP-PM UNY. Jumlah penelitian unggulan pada tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019-2021 bahwa jumlah judul penelitian unggulan pada tahun 2019 mencapai 40 judul. Tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 33 judul penelitian dan tahun 2021 mengalami peningkatan dari 2020 dengan jumlah 45 judul. Target yang ingin dicapai pada tahun 2021 sebanyak 60 judul sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 75%. Penurunan realisasi tahun 2021 dikarenakan adanya perubahan persyaratan sebagai ketua peneliti dan pengurangan alokasi dana penelitian karena pandemi Covid-19.



Gambar 3.15 Data penelitian unggulan

3.5.4 Jumlah Penelitian *Research Group*

Gambar 3.16 ini memberi penjelasan mengenai data penelitian *research group* (RG) dalam tiga tahun terakhir. Jumlah penelitian RG untuk tahun 2019 sebanyak 278 judul. Tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 298 judul penelitian dan tahun 2021 mengalami peningkatan dengan jumlah 301 judul penelitian. Target yang ingin dicapai pada tahun 2021 yaitu sebanyak 300 judul sehingga persentase capaiannya sebesar 100,3%. Peningkatan tajam pada tahun 2021 disebabkan keterlibatan dosen yang telah selesai studi dan ada tambahan dosen baru, baik PNS maupun kontrak.



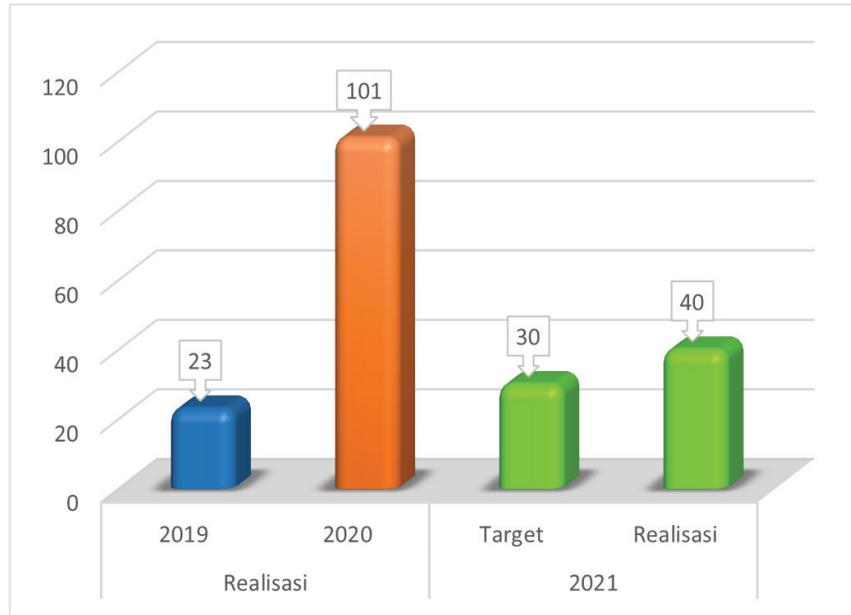
Gambar 3.16 Data penelitian untuk skim *Research Group*

3.5.5 Jumlah Penelitian Kerja Sama Internasional

Gambar 3.17 ini menginformasikan bahwa data penelitian kerja sama internasional LPPM UNY dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2019-2021 menunjukkan perubahan yang cukup signifikan. Jumlah penelitian kerja sama internasional tahun 2019 sebanyak 23 judul penelitian, pada tahun 2020 meningkat menjadi 101 judul penelitian sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan jumlah yaitu 40 judul penelitian. Target yang ingin dicapai pada tahun 2021 yaitu 30 judul sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 133,33%. Kondisi ini menjelaskan bahwa peningkatan penelitian kerja sama internasional disebabkan oleh kebijakan UNY dengan program *on top* yang memberi kuota untuk setiap prodi mendapatkan satu dana penelitian kerja sama internasional.

Program ini mampu memotivasi bagi seluruh dosen di prodi untuk dapat melakukan penelitian rintisan atau penelitian lanjutan kerja sama internasional. Dampak dari kebijakan tersebut, yakni meningkatkan jumlah penelitian kerja sama dan juga jumlah luaran artikel jurnal terindeks *Scopus*. Artikel terindeks *Scopus* ini merupakan luaran wajib. Namun banyak peneliti mengalami kendala dalam pe-

nyelesaian penelitiannya karena pandemi covid-19 sehingga artikel belum dapat dipublikasikan. Pada tahun 2021 diharapkan luaran wajib dari penelitian kerja sama internasional dapat direalisasikan lebih optimal.



Gambar 3.17 Data penelitian kerja sama internasional

3.6 Program Meningkatkan Kinerja Penelitian

Capaian program meningkatkan kinerja penelitian pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

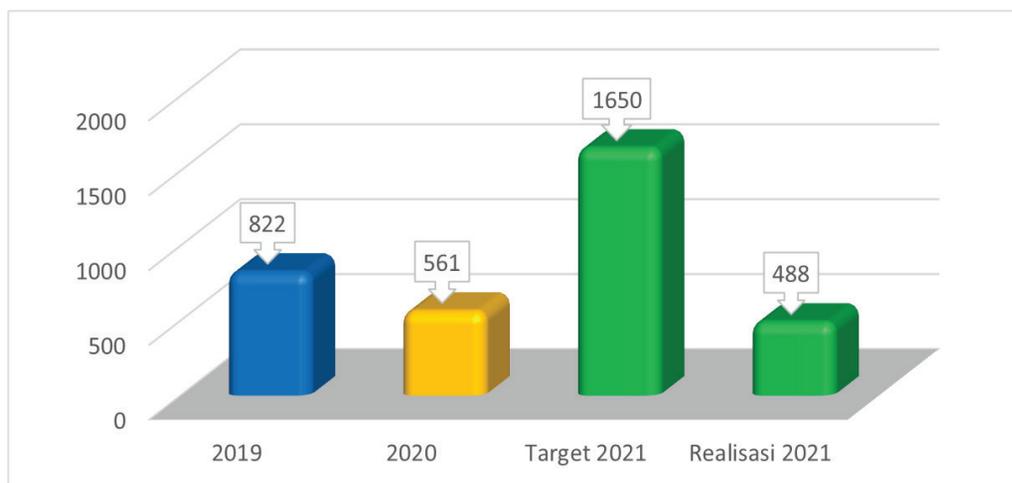
Tabel 3.14 Capaian Program Meningkatkan Kinerja Penelitian

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah publikasi terindeks Scopus	822	561	1650	488	29,57
2.	Jumlah publikasi terindeks WoS					
3.	Jumlah publikasi di jurnal Sinta 2	304	432	130	432	332,3
4.	Jumlah publikasi penelitian <i>research group</i>	34	101	200	232	116,00
5.	Jumlah publikasi penulis kerja sama internasional terindeks Sopus		60	25	56	224,00
6.	Jumlah sitasi Scopus		5,358	6.000	12.243	204,05

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
7.	Jumlah KI terdaftar	477	444	350	346	98,85
8.	Jumlah KI yang diberikan (<i>granted</i>)	462	436	335	333	99,40
9.	Jumlah prototip R&D	80	123	90	30	33.33
10.	Jumlah prototip industri	9	10	12	10	83.33

3.6.1 Jumlah Publikasi Terindeks Scopus

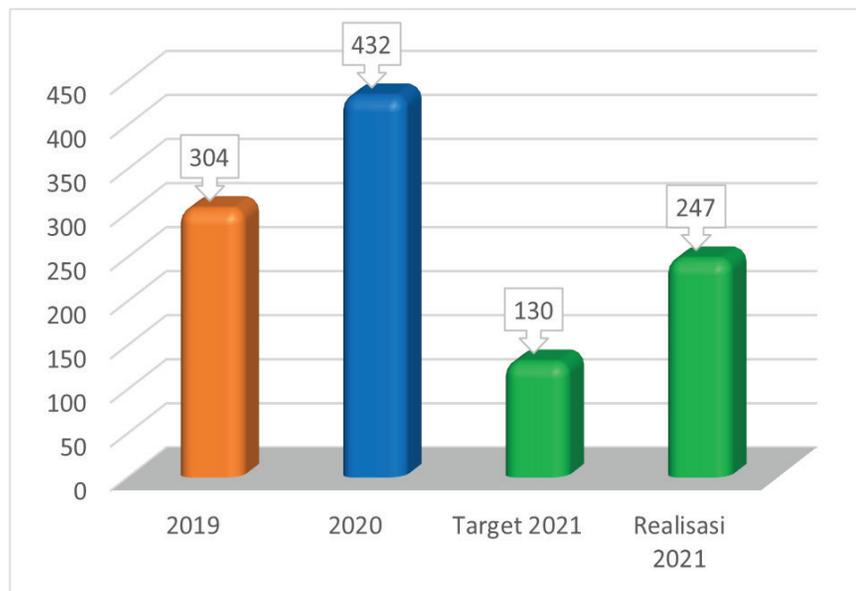
Gambar 3.18 ini menginformasikan mengenai data yang terkait dengan artikel afiliasi UNY terindeks *Scopus* dalam kurun waktu tahun 2019-2021. Jumlah artikel terindeks *Scopus* selama tahun 2019 sebanyak 822 artikel, pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan jumlah 561, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan hingga ke angka 488 artikel. Target yang ingin dicapai pada tahun 2021 yaitu 1.650 artikel sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 29,57%. Penurunan jumlah artikel pada tahun 2020 kemungkinan disebabkan oleh kebijakan *work from home* (WfH) selama pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap efektivitas kinerja dosen. Selain itu penurunan jumlah publikasi disebabkan karena respon dari penerbit atas status artikel yang terkirim mengalami perlambatan dari dimensi waktu. Selama pandemi Covid-19 proses reviu terhadap artikel yang dikirim oleh penulis dari UNY oleh beberapa jurnal terindeks *Scopus* mengalami penundaan.



Gambar 3.18 Data Publikasi Afiliasi UNY Terindeks Scopus

3.6.2 Jumlah Publikasi di Jurnal Sinta 2

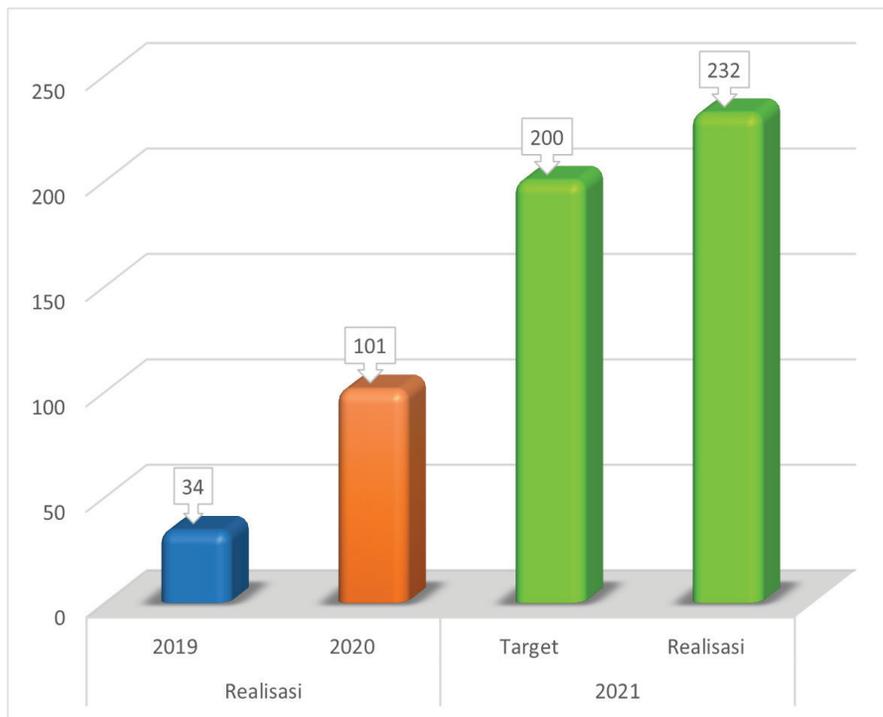
Gambar 3.19 ini memberi informasi mengenai data artikel afiliasi UNY yang terpublikasi di Jurnal Sinta 2 dalam rentang waktu tiga tahun dari tahun 2019-2021. Jumlah artikel terindeks Sinta 2 selama tahun 2019 sebanyak 304 artikel. Tahun 2020 mengalami peningkatan sangat signifikan hingga sebanyak 432 artikel, sedangkan untuk tahun 2021 tetap 247 artikel. Target yang diharapkan pada tahun 2021 sebesar 130 artikel sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 190%. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah artikel terindeks Sinta 2 disebabkan keberhasilan program pendampingan yang dilakukan secara intensif baik individu maupun kelompok yang dilakukan oleh Pusat Berkala Ilmiah UNY.



Gambar 3.19 Data Publikasi Afiliasi UNY Terindeks Sinta 2

3.6.3 Jumlah Publikasi Penelitian *Research Group*

Gambar 3.20 ini menyajikan informasi tentang data publikasi hasil penelitian *research group* dalam rentang tiga tahun dari tahun 2019-2021. Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian RG untuk tahun 2019 sejumlah 34 artikel. Tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup tajam dengan jumlah 101 artikel, sedangkan tahun 2021 mengalami peningkatan tajam mencapai sebanyak 232 artikel. Target yang ingin dicapai pada tahun 2021 sebanyak 200 artikel sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 116,00%. Peningkatan jumlah luaran penelitian RG ini disebabkan oleh dua faktor pokok, yakni adanya keberhasilan monitoring oleh LP-PM UNY terhadap luaran hasil riset, serta kesadaran bagi setiap kelompok peneliti untuk memenuhi kewajiban yang berupa luaran wajib.



Gambar 3.20 Data Publikasi Afiliasi UNY Hasil Penelitian RG

3.6.4 Jumlah Publikasi Penulis Kerja Sama Internasional Terindeks Sopus

Pada tahun 2021 target jumlah artikel ilmiah terindeks internasional bereputasi (Scopus) hasil kerja sama peneliti UNY dengan peneliti dari institusi luar baik di dalam maupun luar negeri sebanyak 25 artikel. Besarnya capaian untuk tahun 2021 sebanyak 56 artikel, sehingga persentase capaian sebesar 224%. UNY berkomitmen untuk meningkatkan jumlah artikel hasil kerja sama ini dengan memberi insentif bagi penulis UNY yang berhasil menulis artikel bersama penulis luar yang terindeks Scopus.

3.6.5 Jumlah Sitasi Scopus

Gambar 3.21 ini menyajikan informasi mengenai data sitasi bagi artikel afiliasi UNY yang terindeks Scopus selama rentang waktu tiga tahun, yaitu dari tahun 2019-2021. Jumlah sitasi terhadap artikel yang terindeks Scopus selama tahun 2019 sebanyak 1142 sitasi. Tahun 2020 sebanyak 5.358 sitasi, dan tahun 2021 mengalami peningkatan yang tajam dengan jumlah realisasi 12,243 sitasi. Target yang ingin dicapai pada tahun 2021 yaitu sebanyak 6,000 sitasi sehingga persentase ketercapaian sebesar 204,05%. Faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan sitasi artikel di tahun 2021 disebabkan oleh tiga faktor, yaitu jumlah artikel afiliasi UNY yang terindeks Scopus meningkat; adanya kesadaran warga UNY untuk dapat mensitasi hasil karya

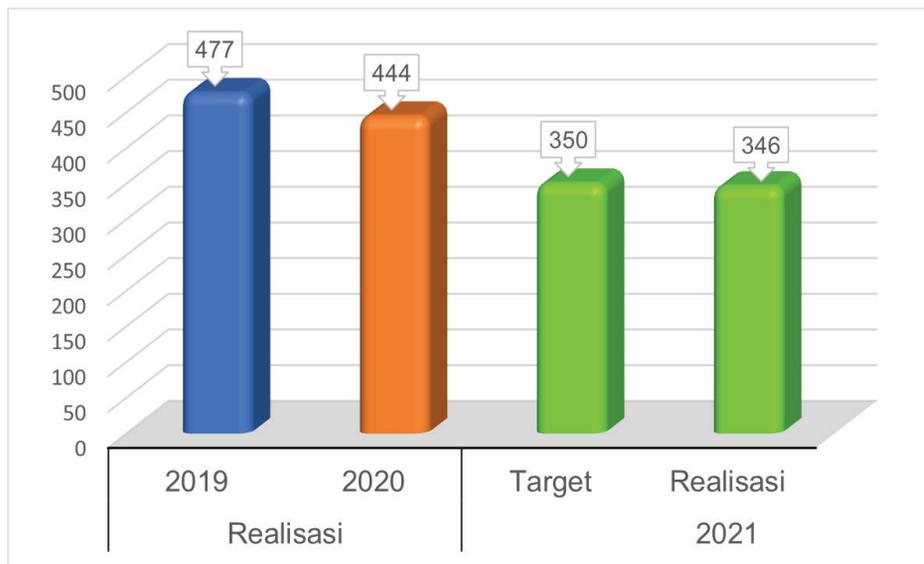
alitas akademika UNY, serta adanya kesadaran untuk bisa membangun kolaborasi dalam penulisan artikel antar peneliti dari berbagai perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri.



Gambar 3.21 Data Jumlah Sitasi Artikel Terindeks Scopus

3.6.6 Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) Terdaftar

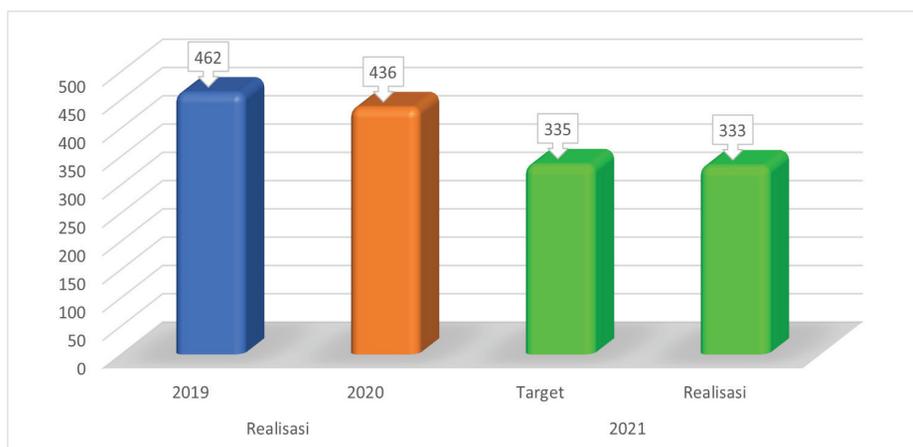
Gambar 3.22 ini menyajikan informasi mengenai data kekayaan intelektual (KI) yang terdaftar selama kurun waktu tiga tahun dari tahun 2019-2021. Jumlah KI yang terdaftar pada tahun 2019 sebanyak 477 judul/produk. Pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan jumlah 444 judul/produk, dan tahun 2021 juga mengalami penurunan dengan jumlah 346 judul/produk. Target yang ingin dicapai pada tahun 2021 sebesar 350 sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 98,85%. Penurunan jumlah KI terdaftar disebabkan adanya pengaruh negatif dari pandemi Covid-19, sehingga proses pengurusan KI yang masih bersifat konvensional tidak berjalan secara efektif dikarenakan adanya kebijakan PSBB, dan kecenderungan implementasi kebijakan WFH. Mahasiswa yang menjadi andalan untuk meningkatkan jumlah KI terdaftar mengalami hambatan, karena adanya kebijakan *study from home*. Upaya LPPM UNY untuk meningkatkan efisiensi dalam pengurusan KI dilakukan melalui sistem berbasis IT. Sistem berbasis IT ini sedang dalam proses penyempurnaan, sehingga diharapkan dapat berfungsi optimal pada tahun 2021. Sistem yang dikembangkan ini diharapkan mampu meminimalisir kendala yang bersifat teknis. Proses pendaftaran KI berbasis IT dapat dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.



Gambar 3.22 Data Jumlah Kekayaan Intelektual Terdaftar

3.6.7 Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang Diberikan (*Granted*)

Gambar 3.23 ini menyajikan informasi yang terkait dengan data KI yang diberikan (*Granted*) UNY selama tiga tahun dari tahun 2019-2021. Jumlah KI (*granted*) selama tahun 2019 sebanyak 462 Judul/produk. Pada tahun 2020 menurun dengan jumlah 436 judul/produk, dan tahun 2021 juga mengalami penurunan hingga mencapai sebanyak 333 judul/produk. Target yang ingin dicapai pada tahun 2021 sebanyak 335 judul/produk sehingga persentasenya sebesar 99,40%. Upaya untuk peningkatan jumlah kekayaan intelektual dilakukan dengan sosialisasi dan edukasi semua hasil riset/PKM diharapkan mendapatkan HKI/paten.



Gambar 3.23 Data Kekayaan Intelektual *Granted*

3.6.8 Jumlah Prototipe R&D

Gambar 3.24 menyajikan data hasil penelitian dengan produk prototipe R&D pada tahun 2019 sejumlah 80 judul. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan dengan jumlah prototipe yang dihasilkan sebanyak 123 judul, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan jumlah 30 prototipe. Target prototip R&D pada tahun 2021 adalah 90 sehingga persentase capaiannya yaitu 33.33%.

Upaya untuk peningkatan jumlah prototipe R&D dengan menambah jumlah dana khusus penelitian R&D dan memetakan jumlah peneliti di UNY yang mengusulkan pendekatan R&D. Prinsip pengembangan karakter kreatif menjadi salah faktor penting dalam pengembangan R&D yang berbasis pada luaran yang berdaya guna bagi masyarakat. Produk berbasis riset yang dihasilkan akan menjadi salah satu solusi terhadap berbagai masalah dalam kehidupan masyarakat Indonesia.



Gambar 3.24 Data Prototipe R&D

3.6.9 Jumlah Prototipe Industri

Pada tahun 2019 prototipe industri sebanyak 9 judul, pada tahun 2020 prototipe untuk industri diperoleh sejumlah 10 judul. Pada tahun 2021 jumlah prototipe yang dihasilkan sejumlah 10 judul dari yang ditargetkan 12 judul, sehingga persentase ketercapaian pada tahun 2021 sebesar 83.33%.



Gambar 3.25 Data Prototipe Industri

Peningkatan jumlah prototipe industri yang dihasilkan UNY selama tahun 2020 merupakan hasil dari sosialisasi dan edukasi oleh LPPM UNY melalui program riset rintisan pada Pusat Unggulan IPTEKS yang dimiliki UNY. Program peningkatan prototipe industri ini juga didukung oleh kebijakan UNY dalam bentuk dukungan dana riset DIPA untuk SKIM PUI di tahun 2020. Upaya UNY untuk meningkatkan prototipe industri melalui pendampingan prodi (dosen) untuk menyiapkan penyusunan usulan penelitian dengan dana *matching fund* tahun 2022.

3.7 Program Meningkatkan Kualitas Penerbitan Jurnal

Capaian program meningkatkan kinerja kualitas penerbitan jurnal pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.15 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Penerbitan Jurnal

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	Target	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah jurnal terindeks Sinta 1	1	1	2	1	50,00
2.	Jumlah jurnal terindeks Sinta 2	6	13	13	15	115,38

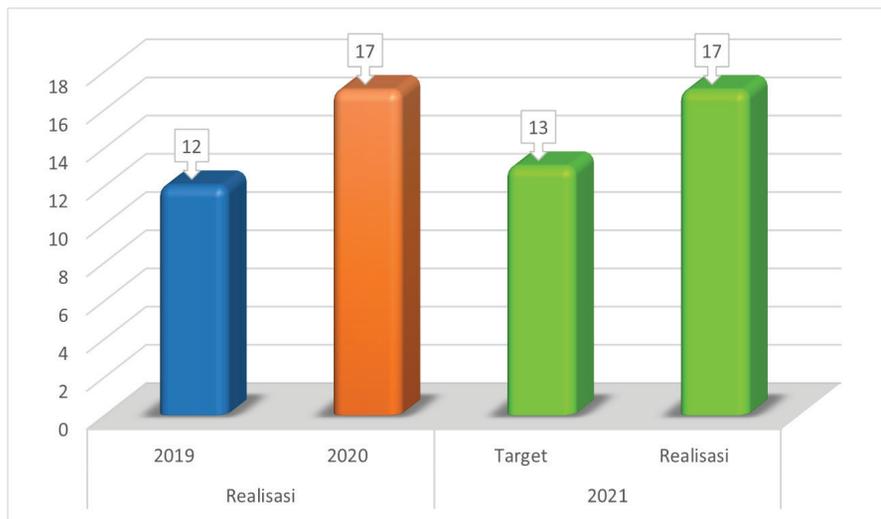
3.7.1 Jumlah Jurnal Terindeks Sinta 1

Gambar 3.26 menunjukkan data jurnal terindeks Sinta 1 UNY selama rentang waktu tiga tahun dari tahun 2019-2021. Jumlah jurnal UNY yang terindeks Sinta 1 selama tahun 2019 sebanyak 1 jurnal. Pada tahun 2020 tetap 1 jurnal dan tahun 2021 tetap sama 1 jurnal. Target capaian pada tahun 2021 sebanyak 2 jurnal sehingga persentase ketercapaian pada tahun 2021 sebesar 50.00%. Kondisi stagnasi jumlah jurnal pada tiga tahun ini direspons melalui proses peningkatan peringkat jurnal di UNY melalui program unggulan di tahun 2020 terkait dengan program akselerasi status jurnal di UNY. Program ini diharapkan dapat diketahui hasilnya mulai tahun 2021. Di samping itu, proses peningkatan indeks jurnal sangat ditentukan oleh dinamika proses internal dan eksternal. Proses internal sangat ditentukan oleh kapasitas dan manajemen jurnal, sedangkan proses eksternal sangat ditentukan oleh proses penilaian yang sangat ketat dengan indikator yang mempunyai standarisasi yang komprehensif. Keberhasilan dalam peningkatan jurnal terindeks Sinta satu sangat ditentukan oleh dinamika dan sinergitas dari dua proses internal dan eksternal yang membutuhkan daya adaptasi yang kuat terhadap terjadinya perubahan aturan. Upaya peningkatan kualitas penerbitan jurnal di UNY menjadi program utama dan direncanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan melakukan pendampingan dan penguatan dalam pengelolaan jurnal melalui Pusat Berkala Ilmiah LPPM UNY.



Gambar 3.26 Data Jumlah Jurnal Terindeks Sinta 1

3.7.2 Jumlah jurnal terindeks Sinta 2



Gambar 3.27 Data Jumlah Jurnal Terindeks Sinta 2

Gambar 3.27 menunjukkan jumlah jurnal terindeks Sinta 2 selama tahun 2019 sebanyak 6 jurnal. Pada tahun 2020 meningkat hingga mencapai 13 jurnal, dan tahun 2021 sebanyak 15 jurnal dengan target 13 jurnal sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 115,38%. Keberhasilan terhadap status jurnal terindeks Sinta 2 UNY disebabkan adanya kebijakan UNY untuk melakukan akselerasi terhadap semua jurnal yang dimiliki UNY untuk mencapai peringkat yang lebih tinggi. Kebijakan ini didukung dalam bentuk proses pendampingan oleh PBI LPPM UNY untuk aspek manajemen dan

penguatan SDM. Proses pendampingan dilakukan secara rutin oleh LPPM UNY melalui rapat koordinasi rutin antara PBI dengan Dekan dari masing-masing fakultas. Dekan berupaya untuk memberikan perhatian dan apresiasi terhadap eksistensi jurnal yang berbasis pada fakultas dan pascasarjana. Sinergitas kerja inilah yang menyebabkan peningkatan jumlah jurnal terindeks Sinta 2 terjadi secara signifikan.

3.8 Program Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas PPM

Tabel 3.16 menggambarkan capaian program meningkatkan kinerja penelitian pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.16 Capaian Program Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas PPM

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah PPM kompetitif nasional	11	10	20	9	45.00
2.	Jumlah PPM desentralisasi		0	10	0	0
3.	Jumlah PPM berbasis hasil penelitian	16	7	25	10	40.00
4.	Jumlah PPM berbasis pengembangan wilayah	24	10	35	12	34.29
5.	Jumlah PPM-KKN	8	3	15	5	33.33
6.	Jumlah PPM Kelompok	202	240	210	249	118.57

Untuk memahami deskripsi tentang capaian masing-masing program dan indikator dijelaskan sebagai berikut.

3.8.1 Jumlah PPM Kompetitif Nasional



Gambar 3.28 Data Jumlah PPM Kompetisi Nasional

Data PPM Kompetitif Nasional UNY selama rentang waktu tiga tahun, yaitu dari tahun 2019-2021 Jumlah PPM Kompetitif Nasional selama tahun 2019 mencapai sebanyak 11 judul. Tahun 2020 mengalami penurunan hingga mencapai sebanyak 10 judul dan tahun 2021 mengalami penurunan kembali hingga menjadi sebanyak 9 judul. Target pada tahun 2021 sebanyak 20 judul sehingga persentase ketercapaiannya sebanyak 45.00%. Faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan untuk mendapatkan PPM Kompetitif Nasional disebabkan adanya persyaratan administratif yang menjadi kendala utama. Upaya yang dilakukan oleh LPPM UNY berupa *Workshop* penulisan proposal dan pendampingan kepada para pengusul. Dosen memiliki kecenderungan penilaian bahwa PPM dengan dana yang diberikan oleh UNY pada setiap dosen dinilai mencukupi untuk mendukung PPM setiap tahun yang dilakukan mereka. Selain itu dosen juga melakukan PPM mandiri setiap tahun dengan sumber dana mandiri. Dosen berupaya seoptimal mungkin untuk memenuhi tugas Tridarma dalam bentuk kegiatan PPM. PPM yang berbasis kemitraan masih terus dibudayakan oleh UNY dengan melakukan proses pendampingan yang lebih intensif pada setiap program pengabdian masyarakat.

3.8.2 Jumlah PPM Desentralisasi

Selama tiga tahun terakhir UNY belum mampu menembus dana PPM Desentralisasi, karena masih rendahnya motivasi dosen untuk berkompetisi dalam memperebutkan dana PPM. Perolehan dana PPM Desentralisasi pada tahun 2021 sebanyak 0 judul. Target tahun 2021 adalah terdani 10 judul, sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 0%

Faktor penyebab utama secara internal, karena setiap dosen pada umumnya telah terpenuhi kewajiban dalam melakukan program PPM dari dana UNY, walaupun para dosen menilai bahwa hasil dari program PPM sangat penting untuk proses kenaikan pangkat. Di samping itu, sebagian besar dosen lebih tertarik untuk melakukan penelitian dibandingkan PPM, sehingga motivasi untuk berkompetisi memperebutkan dana PPM Desentralisasi sangat rendah. Analisis ini didukung data yang terkait dengan perbedaan yang sangat besar antara jumlah dosen yang mengajukan dana riset dengan dana PPM Desentralisasi. Perbedaan jumlah dan kualitas proposal juga sangat mendukung analisis di atas. Adapun faktor eksternal disebabkan oleh peraturan dalam PPM Desentralisasi yang ditentukan oleh adanya mitra yang dapat bekerja efektif dengan program yang dirancang bersama. Persyaratan ini menyulitkan para pengusul proposal, karena tidak semua program mampu mengajak mitra yang mempunyai program dan spirit yang sama.

Upaya untuk meningkatkan keterlibatan PPM desentralisasi pada tahun 2021 dilakukan melalui prodi-prodi yang memiliki dosen-dosen potensial mengikuti kegiatan dengan mitra. Dosen-dosen yang potensial didampingi dan dibimbing untuk mendapatkan dana PPM dari luar.

3.8.3 Jumlah PPM Berbasis Hasil Penelitian



Gambar 3.29 Data PPM Berbasis Hasil Penelitian

Jumlah PPM berbasis hasil penelitian selama tahun 2019 sebanyak 16 judul. Pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga mencapai angka sebanyak 7 judul. Dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali dengan jumlah 10 judul. Target pada tahun 2021 sebanyak 25 judul sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 40.00%. Faktor penyebab menurunnya jumlah PPM berbasis hasil penelitian di tahun 2020 disebabkan oleh dua faktor utama, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan oleh masih rendahnya motivasi dosen untuk melakukan PPM berbasis hasil penelitian, dan belum terbangun budaya yang kuat bahwa setiap hasil riset akan sangat bermakna jika diaplikasikan di masyarakat; serta kendala waktu untuk persiapan hasil riset untuk segera diaplikasikan di masyarakat. Sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya mengembangkan hasil riset untuk PPM telah dilakukan oleh LPPM UNY, namun hasilnya belum optimal.

3.8.4 Jumlah PPM Berbasis Pengembangan Wilayah



Gambar 3.30 Data PPM Berbasis Pengembangan Wilayah

Jumlah PPM berbasis pengembangan wilayah selama tahun 2019 sebanyak 24 judul. Pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga mencapai angka 10 judul. Dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali dengan jumlah 12 judul. Target yang dipatok untuk tahun 2021 sebanyak 35 judul, sehingga persentase ketercapaian sebesar 34.29%. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya penurunan kuantitas ini sebagai akibat negatif dari pandemi Covid-19 yang masih belum mereda. Kondisi ini menyebabkan kegiatan PPM Berbasis Pengembangan Wilayah tidak dapat terselenggara dengan optimal. Kebijakan *Work/Study from Home* memberi pengaruh terhadap penurunan kinerja perguruan tinggi. Pembatasan aktivitas dosen ini mempengaruhi tidak tercapainya beberapa target kinerja LPPM UNY.

3.8.5 Jumlah PPM-KKN



Gambar 3.31 Data PPM-KKN

Gambar berikut ini menginformasikan mengenai data PPM-KKN UNY selama rentang waktu tiga tahun dari tahun 2019-2021. Jumlah PPM-KKN selama tahun 2019 mencapai sebanyak 8 judul PPM-KKN. Pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga mencapai sebanyak 3 judul PPM-KKN. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan jumlah 5 judul. Target untuk tahun 2021 yaitu 15 judul sehingga persentase ketercapaian sebesar 33.33%. Faktor penyebab terjadinya penurunan PPM-KKN dikarenakan pengurangan dana yang dialokasikan untuk PPM-KKN sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Walaupun demikian realisasi jumlah PPM-KKN mengalami kenaikan yang sangat signifikan, karena semua dosen pendamping KKN ikut terlibat dalam proses untuk menerapkan PPM KKN pada seluruh wilayah di Indonesia.

3.8.6 Jumlah PPM Kelompok



Gambar 3.32 Data Jumlah PPM Kelompok

Jumlah PPM kelompok selama tahun 2019 yaitu 202 judul PPM kelompok, pada tahun 2020 mengalami peningkatan hingga mencapai 240 judul PPM kelompok. Pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan dengan jumlah 249 judul. Target untuk tahun 2021 sebesar 210 judul sehingga persentasenya sebesar 118,57%. Faktor yang menyebabkan fluktuasinya jumlah PPM Kelompok ini dikarenakan jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN juga bersifat fluktuatif.

3.9 Program Meningkatkan Kinerja Pengabdian pada Masyarakat (PPM)

Capaian program meningkatkan kinerja PPM pada tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.17 berikut.

Tabel 3.17 Capaian Program Meningkatkan Kinerja PPM

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		
	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Jumlah publikasi hasil PPM	13	15	40	87	217,50
2. Jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat	16	16	70	30	42,86
3. Jumlah komunitas (desa, sekolah, UKM, dll) binaan	35	33	30	18	60,00

3.9.1 Jumlah Publikasi Hasil PPM



Gambar 3.33 Data Jumlah Publikasi Hasil PPM

Jumlah publikasi hasil PPM selama tahun 2019 sebanyak 13 judul, pada tahun 2020 mengalami peningkatan hingga mencapai 15 judul. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang tajam hingga mencapai 87 judul publikasi yang ditargetkan 40 judul saja, sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 217,50 %.

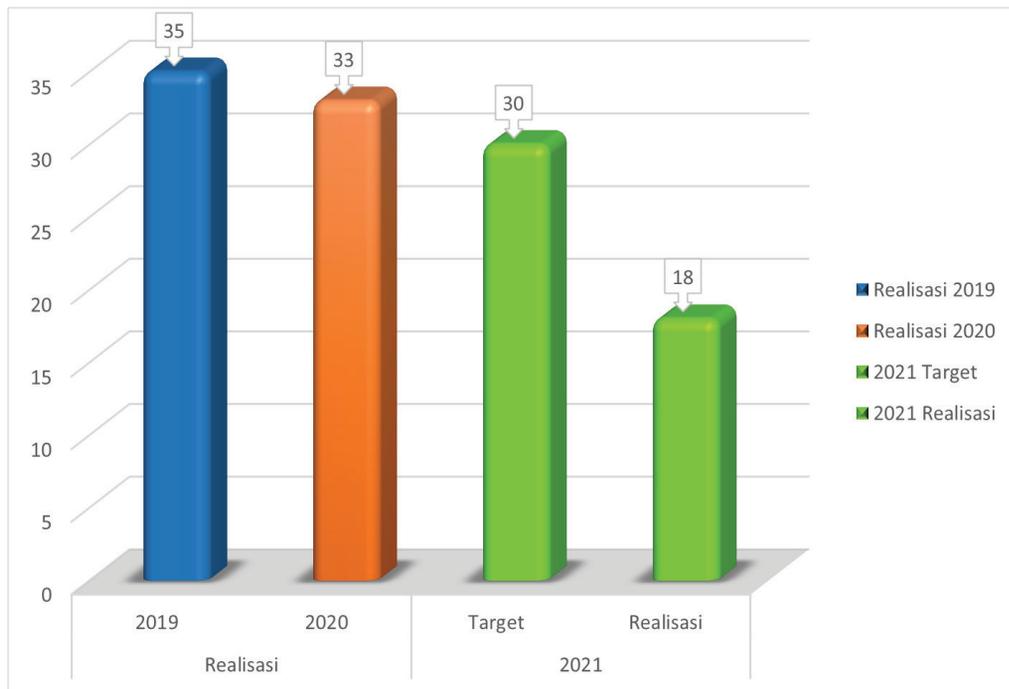
3.9.2 Jumlah Inovasi UNY yang Dipakai Masyarakat



Gambar 3.34 Data Inovasi UNY yang Dipakai di Masyarakat

Jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat selama tahun 2019 hingga mencapai 16 inovasi. Pada tahun 2020 jumlah inovasi tidak mengalami perubahan, yaitu tetap pada angka 16 inovasi, dan pada tahun 2021 yaitu 30 inovasi. Target untuk tahun 2021 sebesar 70 inovasi sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 42,86 %. Kondisi ini terjadi karena untuk mengembangkan inovasi sangat ditentukan oleh dana yang dapat diperoleh secara kolaboratif antara UNY, dunia usaha dan masyarakat. Strategi untuk mengembangkan sinergitas terus diupayakan oleh LPPM UNY dengan Pusat Inovasi, Inkubator Bisnis dan HKI, akan tetapi karena kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa program yang sudah dirancang harus mengalami penundaan pelaksanaannya.

3.9.3 Jumlah Komunitas (Desa, Sekolah, UKM, dll.) Binaan



Gambar 3.35 Data Komunitas (Desa, Sekolah, UKM) Binaan UNY

Dari Gambar 3.35 jumlah komunitas (Desa, Sekolah, UKM, dll.) binaan selama tahun 2019, yaitu sebanyak 35 komunitas. Tahun 2020 mengalami penurunan hingga mencapai 33 komunitas, dan tahun 2021 menjadi 18 komunitas mitra. Target untuk tahun 2021 sebesar 30 komunitas mitra sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 60 %. Kondisi ini direspons oleh LPPM UNY dalam bentuk melakukan sosialisasi dan edukasi lebih intensif. Kondisi lain yang menyebabkan penurunan data ini disebabkan oleh respon masyarakat yang belum optimal dikarenakan kondisi pandemi Covid-19. Penguatan kerja sama dengan mitra telah mulai dilakukan oleh pusat-pusat yang dimiliki LPPM UNY melalui beberapa program unggulan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dalam berbagai komunitas di Indonesia. Berdasarkan paparan di atas secara umum ada beberapa faktor pendukung dan penghambat ketercapaian kinerja LPPM UNY tahun 2020 disajikan pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18 Faktor Pendukung dan Penghambat Ketercapaian Kinerja LPPM UNY

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Kerja sama antar perguruan tinggi dengan lembaga Dalam Negeri dan Luar Negeri	Terbatasnya jumlah penelitian dan PPM
2	Transformasi Yogyakarta sebagai kota pelajar, kota budaya dan kota pariwisata	Terbatasnya jumlah dana penelitian dan PKM dengan dana di luar Kemdikbud dan dana lembaga (PNBP)
3	Reputasi kelembagaan tingkat nasional dan internasional	Terbatasnya jumlah penelitian dan PPM internasional
4	Sumber Daya berupa <i>stakeholders</i> internal meliputi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memegang peranan penting dalam pencapaian kinerja LPPM UNY	Terbatasnya jumlah penelitian dan PPM payung
5	<i>Stakeholders</i> eksternal yang meliputi institusi mitra dalam dan luar negeri, praktisi dunia usaha dan dunia industri, pemerintah daerah, dan pengguna lulusan UNY	Terbatasnya jumlah artikel hasil penelitian dan PPM tingkat internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi
6	Sumber dana terutama terkait dengan skenario pendanaan	Terbatasnya jumlah paten dan HaKI per dosen
7	Prasarana dan sarana pendukung berupa fasilitas gedung, jaringan ICT, laboratorium, dan sistem informasi, <i>bandwidth</i>	Terbatasnya jumlah penelitian yang dibuat PPM berbasis riset
8	Sinergitas, koordinasi dan pelaporan (evaluasi dan monitoring)	Belum optimal penerapan kebijakan skema penelitian dan PPM pada tingkat fakultas/pascasarjana berbasis luaran
9	Mekanisme pelaksanaan program kegiatan	Sejak awal tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 di seluruh dunia yang memberi dampak pada penurunan target kinerja LPPM UNY

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, LPPM UNY akan melakukan berbagai terobosan dengan menjunjung tinggi paradigma pemberdayaan (*empowering*) berbagai potensi yang dimiliki, baik yang ada di UNY maupun yang ada di instansi lain dalam rangka memfasilitasi peningkatan kuantitas, kualitas, proses pelaksanaan, dan efektivitas hasil pelaksanaan penelitian dan PPM. Dengan demikian, produktivitas penelitian dan PPM akan lebih bermakna bagi kepentingan para *stakeholders*. LPPM UNY akan selalu melakukan koordinasi dengan pusat-pusat penelitian dan PPM yang dikelola dalam menjalin kerja sama penelitian dan PPM dengan in-

stansi yang relevan. LPPM sangat berharap adanya kerja sama yang baik dari para peneliti dan pengabdian dan dukungan secara optimal dari UNY untuk mewujudkan dan merealisasikan program penelitian dan PPM sesuai dengan Visi dan Misi UNY 2020-2025.

3.10 Program Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

Capaian program meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.19 Capaian Program Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase Doktor	39.91	37.68	36	35.89	99,69
2.	Persentase Lektor Kepala	32.57	32.57	30	23.28	77,60
3.	Persentase Guru Besar	8.73	8.66	9	9.22	102,44
4.	Jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2	-	136	65	186	286,15
5.	Rata-rata SKS pendidikan dosen per tahun	13.42	32	32	34	94,11
6.	Jumlah dosen vokasi bersertifikat kompetensi	-	42	25	65	260,00
7.	Jumlah dosen vokasi magang di industri	-	5	30	20	66,66
8.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 2.3)	-	0.26`	0.18	0.45	250,00
9.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 2.2)	-	81,61	40,00	82,56	206,40

3.10.1 Persentase Doktor

Dosen dengan kualifikasi doktor merupakan salah satu kunci utama dalam peningkatan kualitas pembelajaran maupun reputasi kelembagaan. Dampak selanjutnya adalah kualitas lulusan yang semakin meningkat menuju lulusan kompeten untuk memasuki persaingan global. Tahun 2021, dosen bergelar Doktor sebanyak 443 orang dari 1.237 orang, sehingga persentase doktor sebanyak 35,89% atau capaian sebesar 99,69% dari target 36%.

Capaian tahun 2021 ini sedikit turun apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar 37,68% dan juga tahun 2019 sebesar 39,91%. Hal ini disebabkan adanya penambahan dosen baru yang sebagian besar masih berkualifikasi Magister.

Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 40%, maka diperlukan kebijakan dan strategi yang khusus untuk pencapaiannya. Untuk mewujudkan target ini maka perlu dipertimbangkan dengan adanya rekrutmen dosen baru dimana kualifikasinya masih terbatas standar nasional yaitu minimal pendidikan Magister, maupun adanya pensiunan dosen dengan gelar Doktor.

Upaya yang dilakukan oleh universitas adalah mendorong semua dosen yang belum S3 segera menempuh pendidikan Program Doktor, baik dosen PNS maupun dosen non PNS dan kontrak. Bahkan, dosen kontrak yang masih S2 dan tidak mau melanjutkan studi, akan berpeluang tidak diperpanjang surat kontraknya di tahun depan.

Pada tahun 2021 ini target tidak tercapai, bahkan menurun dibanding tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya penambahan dosen baru, dimana sebagian besar masih bergelar Magister (S-2). Disisi lain, dosen bergelar doktor yang ada, beberapa dosen telah memasuki purna tugas. Saat ini UNY juga masih memiliki 460 dosen yang sedang proses menempuh studi S-3.

Secara umum, rasio perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa masih relatif kecil, artinya beban kerja/mengajar dosen masih tinggi. Bagi dosen yang sedang menempuh S-3 dengan status Ijin Belajar, yang bersangkutan masih dibebani mengajar dengan jumlah sekitar 12 s.d. 14 sks. Apabila tidak dapat membagi waktu dengan baik, maka penyelesaian studi akan bertambah lama, sehingga kebutuhan jumlah doktor minimal 40% akan menjadi lebih lama.

Kebijakan yang ditempuh universitas adalah memacu semua dosen untuk studi lanjut S-3. Salah satu fasilitas yang diberikan bagi dosen studi lanjut adalah beasiswa LPDP bagi dosen Tugas Belajar atau bantuan penelitian bagi dosen dengan status Ijin Belajar. Guna mencapai target jumlah persentase dosen bergelar Doktor tahun depan, maka universitas membentuk tim pendamping percepatan dosen studi lanjut, mengurangi beban mengajar dan atau tugas tambahan, serta memberikan fasilitas penelitian dan penulisan tugas akhir disertasi.

3.10.2 Persentase Lektor Kepala

Upaya pemenuhan dosen untuk berjabatan Lektor Kepala merupakan fase krusial, hal ini dikarenakan proses penilaian angka kredit (PAK) dilaksanakan di Jakarta. Beberapa persyaratan harus dipenuhi, diantaranya dosen wajib memiliki artikel yang terbit di Jurnal Sinta. Pada tahun 2021, realisasi dosen dengan jabatan Lektor Kepala sebanyak 288 orang atau sebesar 23,28% dari target 30%. Dengan kata lain capaian baru mencapai 77,60%.

Apabila dibandingkan tahun sebelumnya, dimana realisasi tahun 2020 dan 2019 adalah sama sebesar 32,57%, maka ini menjadi penurunan target yang signifikan.

Jika mengacu pada target jangka menengah yang terdapat pada Renstra tahun 2025, dimana menargetkan sebanyak 34%, maka perlu dilakukan program akselerasi. Kelemahan dari proses kenaikan jabatan fungsional biasanya adalah Kum C atau penelitian, artikel publikasi, khususnya artikel publikasi yang dimuat di jurnal terindeks.

Universitas melakukan langkah-langkah strategis, diantaranya: (1) membentuk kelompok penelitian atau *research group*, sehingga setiap tahun dosen memiliki karya penelitian yang dapat diolah untuk diterbitkan pada jurnal ilmiah (khususnya Sinta); (2) universitas berupaya meningkatkan kualitas jurnal yang ada di internal UNY sebagai wadah bagi artikel ilmiah para dosen; (3) universitas membangun jejaring dengan universitas lain, terutama dalam penerbitan publikasi; (4) melakukan *coaching clinic* bagi para calon penulis yang dikelola di Pusat Publikasi dan Berkala Ilmiah di LPPM, dan upaya lainnya.

Kegagalan mencapai target ini dikarenakan keberhasilan akselerasi guru besar yang tidak diimbangi dengan ber'geser'nya dosen berjabatan lektor ke lektor kepala. Para dosen masih kurang progresif dalam memproses jabatan fungsional Lektor Kepala, banyak juga dosen yang kurang pada karya C (naskah artikel di jurnal) dan ada juga yang belum percaya diri atau memiliki persepsi 'sulit' untuk memproses kum angka kreditnya. Kendala yang dihadapi dalam mencapai target sebagian besar disebabkan kurangnya kum C (penelitian dan karya ilmiah) yang dimiliki oleh dosen.

Upaya dari universitas, fakultas, dan jurusan sudah dilakukan dengan membentuk pendamping percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen. Universitas melalui Tim Internasionalisasi Jurnal dan Pusat Publikasi dan Berkala Ilmiah mengupayakan jurnal-jurnal berkualitas yang bisa dimanfaatkan oleh dosen. Dari universitas juga melaksanakan kerja sama antar perguruan tinggi dalam hal penerimaan artikel juga melaksanakan *coaching clinic* maupun bantuan penerjemahan jika akan diterbitkan dalam bahasa asing. Upaya mencapai target diperlukan adanya pemetaan dosen yang berpotensi dapat mencapai jabatan fungsional lektor kepala dan melakukan pendampingan secara intensif.

3.10.3 Persentase Guru Besar

Akselerasi pencapaian guru besar menjadi *concern* yang serius, hal ini dalam upaya mendukung perguruan tinggi PTN BH. Tahun 2021 UNY berhasil menambah 19 guru besar baru untuk memperkuat posisi kelembagaan. Total dosen berjabatan Guru Besar sebanyak 114 orang atau realisasi sebesar 9,22% (dengan capaian 102,44%).

Realisasi tahun 2021 ini jauh melebihi realisasi tahun 2020 sebesar 8,66% dan tahun 2019 sebesar 8,73%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 13%, maka diperlukan kebijakan dan strategi yang khusus untuk pencapaiannya. Perlu diperhitungkan juga, bahwa guru besar yang ada saat ini beberapa diantaranya sudah mendekati usia purna tugas. Oleh karenanya akselerasi dosen berjabatan Guru Besar menjadi suatu keniscayaan.

Universitas memfasilitasi akselerasi pemerolehan jabatan fungsional guru besar dengan adanya Tim Percepatan Guru Besar, pendampingan, mempersingkat proses birokrasi dengan tetap mempertahankan kualitas usulan. Tim PAK UNY juga mengembangkan sistem penilaian PAK yang bisa dimanfaatkan langsung oleh dosen untuk menyimulasikan penilaian angka kredit secara mandiri.

Keberhasilan pencapaian realisasi guru besar ini tidak lepas dari upaya pendampingan secara serius dari berbagai pihak. Strategi percepatan proses guru besar di UNY sangat dirasakan dampaknya terhadap penambahan guru besar baru.

Saat ini masih terdapat 51 dosen yang sedang berproses menuju jabatan fungsional guru besar baik di UNY (42 dosen) dan di Jakarta (sebanyak 9 dosen). Dengan komposisi ini jumlah guru besar di UNY akan meningkat.

3.10.4 Jumlah Dosen dengan H-Indeks Minimal 2

Berdasarkan data Jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2 menunjukkan bahwa persentase capaian sebesar 230,5%. Capaian pada tahun ini telah melampaui target Renstra 2025. Jumlah ini diupayakan selalu ditingkatkan, dikarenakan data ini menggambarkan mengenai kualitas dosen dalam menulis artikel ilmiah yang diterbitkan oleh jurnal maupun *prosiding* yang berkualitas.

Jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2 merupakan salah satu indikator baru dalam Renstra 2020-2025. Pada tahun 2021, ditargetkan jumlah dosen yang memiliki h-indeks minimal 2 sebanyak 65 dosen, dan dapat terealisasi sebanyak 186 dosen sehingga realisasinya sebesar 286,15%.

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian tahun 2021 ini meningkat dari tahun 2020, dimana waktu itu tercapai sebanyak 136 dosen. Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 99 orang, maka dapat dikatakan target tersebut sudah tercapai pada tahun ini. Namun de-

mikian, universitas terus mendorong publikasi dosen agar tidak tertinggal oleh perguruan tinggi lain.

Universitas memberikan pendampingan penulisan karya ilmiah melalui kegiatan *coaching clinic*, penerjemahan naskah, berkolaborasi dengan berbagai mitra perguruan tinggi. Kebijakan universitas memberikan insentif terhadap karya dosen yang terbit di jurnal terindeks internasional. Upaya pemberian insentif publikasi cukup memberikan hasil yang signifikan, sehingga kebijakan ini perlu dilanjutkan.

Kendala yang berpeluang mengganggu pencapaian target adalah belum semua dosen memiliki semangat menghasilkan naskah publikasi. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan adanya tim penelitian melalui *research group*, dan berupaya secara kontinyu menerbitkan naskah-naskah publikasi. Upaya yang perlu ditingkatkan adalah mendorong dosen yang belum memiliki h-indeks minimal 2 untuk memiliki karya ilmiah berkualitas yang dihasilkan dan disitasi oleh penulis lain. Setiap karya dosen sejak dari penelitian, penulisan dan publikasi artikel diupayakan bersama dengan kolega luar negeri. Universitas didorong untuk menghasilkan karya-karya ilmiah kependidikan, tetapi juga non kependidikan, juga menghasilkan karya-karya unik, ikonik, dan unggul.

3.10.5 Rata-rata SKS Pendidikan Dosen Per Tahun

Dosen memiliki kewajiban untuk melakukan tridarma perguruan tinggi, yang salah satunya adalah tugas mengajar mata kuliah teori maupun praktik. Rata-rata SKS pendidikan bagi dosen menggambarkan beban kerja dosen dalam mengajar baik semester ganjil maupun semester genap. Rata-rata SKS pendidikan dosen sebesar 26,38 SKS per tahun, yang terdiri atas SKS pendidikan untuk semester genap 2019 dengan rata-rata sebesar 13,42 SKS dan semester gasal 2020 dengan rata-rata sebesar 12,96 SKS. Berdasarkan data tersebut memberi gambaran bahwa pada tahun 2020 UNY telah mampu merealisasikan target yang diharapkan, yaitu minimal 32 SKS per tahun. Untuk itu besar persentase capaian untuk tahun 2020 adalah 121,30%.

Dosen memiliki kewajiban untuk melakukan tridarma perguruan tinggi, yang salah satunya adalah tugas mengajar mata kuliah teori maupun praktik. Rata-rata SKS pendidikan bagi dosen menggambarkan beban kerja dosen dalam mengajar baik semester ganjil maupun semester genap. Rerata beban mengajar dosen tahun 2021 sebesar 34 sks melewati target yang ditetapkan sebesar 32 sks. Kondisi ini menyebabkan capaian baru sebesar 94,11%.

Realisasi tahun 2021 ini juga melewati realisasi tahun 2020 dan 2019. Kondisi ini disebabkan animo mahasiswa baru masuk UNY semakin besar, adanya program penerimaan mahasiswa baru jalur rekognisi pembelajaran lampau (RPL), maupun pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi. Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 30 sks, perlu kebijakan

strategis dari universitas. Hal ini terkait jumlah dosen, mahasiswa, serta strategi pengaturan rombongan belajar.

Untuk rata-rata SKS dosen dapat memenuhi target dengan adanya perencanaan kebutuhan dosen, baik terpenuhi melalui usulan CPNS maupun dosen kontrak. Universitas perlu melakukan analisis kebutuhan dan rekrutmen dosen dengan spesifikasi yang sesuai, penataan jumlah rombongan belajar, serta efisiensi kelas dengan jumlah yang kecil. Rancangan penambahan dosen perlu diimbangi dengan kebijakan jenjang pendidikan S3 dan target pemenuhan jabatan fungsional.

Pada tahun 2021 ini target tidak tercapai dikarenakan penambahan animo mahasiswa baru baik melalui jalur reguler (SNMPTN, SBMPTN, dan SM) juga melalui jalur RPL yang tidak diimbangi dengan rekrutmen dosen baru (CPNS). Secara internal, beban mengajar dosen dapat dikurangi dengan melakukan penyesuaian jumlah rombongan belajar tiap kelas (dapat dimaksimalkan 59 mahasiswa), mereduksi jumlah kelas dengan mahasiswa kurang dari 5 mahasiswa.

3.10.6 Jumlah Dosen Vokasi Bersertifikat Kompetensi

Selama kurun waktu tahun 2020 sebanyak 42 orang dosen vokasi telah lulus uji kompetensi dan memiliki sertifikat kompetensi. Untuk itu besarnya persentase capaian dibanding yang ditargetkan untuk tahun 2020 sebesar 210%. Dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mendekati kebutuhan industri, diperlukan dosen vokasi yang memiliki kompetensi memadai yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat kompetensi. Target jumlah dosen vokasi bersertifikat kompetensi untuk tahun 2021 sebanyak 25 orang dan realisasi tercapai 65 orang atau capaian sebesar 260%.

Realisasi tahun 2021 ini telah melampaui kondisi tahun 2020 sebesar 42 dosen. Sedangkan tahun sebelumnya belum ada ketentuan dengan kriteria ini. Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 45 dosen, maka realisasi tahun ini sudah melampaui target akhir Renstra. Dikarenakan sertifikat kompetensi ini memiliki masa berlaku terbatas (rata-rata 2 tahun), maka diperlukan perencanaan *upgrading* sertifikat kompetensi secara berkala.

Kemudian, untuk mendukung keberlangsungan kepemilikan sertifikat, sebaiknya di universitas juga memiliki TUK sesuai bidang kerjanya. Pemerolehan sertifikat kompetensi oleh dosen memerlukan waktu bagi dosen untuk persiapan dan pelaksanaan ujian, maupun pendanaan. Dalam mempertahankan capaian, maka perlu identifikasi masa berlakunya sertifikat kompetensi, serta memprioritaskan pengadaan sertifikat kompetensi khususnya bagi dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi.

3.10.7 Jumlah Dosen Vokasi Magang di Industri

Jumlah dosen vokasi yang mengikuti magang di industri merupakan indikator penting yang ditargetkan di dalam Renstra. Sebagai upaya UNY untuk menghasilkan lulusan yang kompeten hanya dapat terwujud bila dosen yang mengajar juga memiliki kompetensi yang memadai. Untuk itu UNY memberi dukungan terhadap dosen vokasi untuk magang di industri. Pada tahun 2021 UNY memiliki target sebanyak 30 orang dosen mengikuti magang di industri, dan baru tercapai sebanyak 20 dosen sehingga persentase capaian untuk indikator ini sebesar 66,66%.

Walaupun masih sama dalam masa pandemi Covid-19, tahun 2021 telah mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2020 yang hanya tercapai 5 dosen yang magang di DUDI. Hal ini dikarenakan DUDI sudah menjalankan aktivitasnya walaupun masih terbatas.

Apabila dibandingkan dengan Renstra tahun 2025, target yang ditetapkan sebesar 50 dosen, maka kondisi saat ini sudah cukup baik. Apabila kondisi pandemi Covid-19 berakhir, perlu dirancang pelaksanaan magang agar pembelajaran di kampus juga tetap berjalan lancar.

Upaya yang perlu dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan, pemetaan, dan pemerataan implementasi magang bagi dosen. Kegagalan pencapaian target di tahun 2021 ini sebagian besar disebabkan karena adanya pandemi Covid-19. Dalam kondisi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) ini, sebagian besar pihak DUDI mengurangi kapasitas produksi barang, mengurangi layanan jasa konsumen, terlebih lagi bagi orang yang akan magang/ masuk ke lokasi kerja tentunya sangat dibatasi.

Kegiatan magang ini perlu dirancang dengan mempertimbangkan waktu, tidak mengganggu tugas dosen kampus, kesesuaian waktu dengan DUDI, serta perlunya fasilitasi pendanaan yang memadai. Pendekatan secara personal dengan pemilik DUDI, pemanfaatan alumni yang bekerja di DUDI tujuan, serta kontribusi timbal balik menjadi faktor penting terjalannya kerjasama untuk magang bagi dosen. Dalam rangka meningkatkan jumlah dosen magang di DUDI, perguruan tinggi dapat meningkatkan intensitas kegiatan yang terpayungi dalam kerja sama melalui MoU/MoA/IA. Universitas perlu memetakan personil yang akan melaksanakan magang, terutama yang belum pernah magang.

3.10.8 Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen (IKU 2.3)

Pada tahun 2020, UNY menargetkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,26. Sebanyak 279 luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan karya dosen dan ma-

hasiswa UNY terekognisi internasional dan atau diimplementasikan oleh masyarakat. Pada tahun 2021, realisasi jumlah rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,45 dengan target yang diharapkan sebesar 0,18, sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 250%. Jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2020, maka perolehan tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan peningkatan sebesar 173%. Dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan 2019, UNY telah mengalami peningkatan yang sangat tajam karena pada tahun 2018-2019 data menunjukkan angka 0. Jika dibandingkan dengan target nasional, maka UNY telah melampaui target. Target nasional sebesar 0,15 dan realisasi UNY sebesar 0,45 sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 300%. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2025, UNY juga telah melampaui target. Target yang ditetapkan untuk renstra 2025 sebesar 0,25 dan UNY telah merealisasikan sebesar 0,45 sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 180%. Namun demikian, masih belum semua dosen terlibat dengan maksimal. Oleh karena itu, upaya untuk pencapaian target terus dilakukan oleh UNY.

Program untuk meningkatkan target indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan. *Program Manuscript Coaching Clinic (MCC)* Artikel Jurnal Internasional dilakukan dengan berbagai agenda yang disesuaikan dengan kebutuhan dan target, baik yang diukur secara personal maupun kelompok. Secara personal, ditentukan dari jumlah profil dosen UNY yang memiliki ID scopus. Secara kelompok, dinilai dari profil fakultas dalam meningkatkan jumlah artikel yang terbit di jurnal terindeks scopus atau jurnal bereputasi internasional. Program-program MCC yang dirancang fokus pada luaran, sehingga proses pendampingan yang sistemik dan berkelanjutan menjadi proses sosial yang dibangun dalam program MCC.

Program MCC menjadi *program* unggulan UNY karena sudah teruji mampu membangun iklim akademik dengan penguatan pada budaya menulis artikel lebih kuat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Agenda MCC menjadi kebijakan UNY yang didukung dengan dana yang mendukung proses pendampingan penulisan artikel hingga submit ke jurnal bereputasi internasional dengan berhasil.

Peningkatan keberhasilan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat program didukung oleh tiga faktor utama yakni adanya kebijakan UNY yang secara konsisten menjadi program MCC menjadi salah satu program unggulan yang mendukung eksistensi UNY semakin dikenal dengan tulisan-tulisan pada jurnal terindeks scopus dan bereputasi internasional. Faktor kedua, adanya sumber daya manusia yang potensial untuk mendukung program MCC, dan faktor ketiga adalah dukungan dana untuk pelaksanaan program. Adapun kegagalan

disebabkan oleh dua faktor utama. Faktor pertama bahwa kapasitas dosen UNY berbeda, sehingga motivasi untuk menulis belum sama antar dosen satu dengan yang lainnya. Faktor kedua, karena tidak semua jurnal yang menjadi tujuan dosen UNY mudah untuk menerbitkan tulisan dosen UNY yang memiliki kualitas yang beragam.

Kendala untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat menjadi tantangan bagi UNY untuk terus mencari formula yang dinilai efektif. Oleh karena itu, UNY terus berupaya melakukan evaluasi program unggulan pada akhir tahun agar ada dinamika dalam pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahun untuk lebih baik dari segi luaran penelitian dan pengabdian masyarakat.

Solusi untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat terus dilakukan dengan peningkatan kerja sama penelitian internasional, dan kolaborasi penulisan antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, serta peningkatan pengelolaan jurnal yang dimiliki oleh UNY menuju jurnal terindeks scopus. Di samping itu, kebijakan UNY dengan berlangganan scopus diharapkan dapat meningkatkan citasi dosen dan meningkatkan kualitas tulisan UNY. Manfaat yang paling utama adalah dilakukan dengan kebijakan UNY untuk berlangganan scopus sehingga setiap dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan bisa mengakses semua jurnal terindeks scopus dengan gratis. Dengan terbangunnya budaya menulis di lingkungan UNY maka akan terbangun iklim akademik yang dapat meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian lebih maksimal.

Penggunaan sumber daya sangat efisien karena UNY sudah memiliki dosen-dosen yang sudah memiliki kemampuan meneliti dan menulis yang dapat dijadikan modal awal untuk program optimalisasi peningkatan rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat. Langkah strategis adalah pemetaan yang lebih detail dari kapasitas dosen untuk ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh setiap dosen.

Pencapaian target dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yakni pada level individual dan level organisasional. Pada level individual digunakan *database* dosen bisa terbaca dalam sistem SIAP, Sedangkan data yang bersifat organisasional dapat dibaca dari profil dosen yang dimiliki oleh setiap fakultas. Dengan data dukung yang sudah terekam dalam sistem SIMPPM, maka akan mudah bagi UNY untuk membuat kebijakan-kebijakan yang ditujukan untuk peningkatan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

3.10.9 Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja (IKU 2.2)

Pada tahun 2021 realisasi persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, tercapai 82,56%, dari target 81,72%. Meskipun ada penambahan dosen kontrak khususnya untuk prodi-prodi vokasi dan dosen MKU, namun tetap tercapai di atas target. Pada tahun 2020, realisasi bisa mencapai 81,61 % dengan jumlah dosen yang lebih sedikit dari tahun 2021. Apabila dibandingkan dengan target Renstra sebesar 40% pada tahun 2025, kondisi saat ini sudah di atas target. Walaupun capaian tahun 2021 ini sudah tercapai 82,56%, namun hasil ini sudah melebihi target nasional sebesar 40%

1. Upaya pencapaian target indikator Program
 - Upaya yang dilakukan oleh universitas terkait program ini:
 - a. Kebijakan nolisasi S2 diberlakukan bagi semua dosen UNY, baik PNS maupun Non PNS/Kontrak
 - b. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pendampingan secara intensif bagi dosen yang sedang studi lanjut
 - c. Mendorong dosen-dosen agar memiliki sertifikat keahlian/kompetensi dari lembaga yang kredibel
 - d. UNY membuka peluang menerima dosen dari praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan salah satu ketentuannya diutamakan bergelar Doktor.
2. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan
 - a. Tahun 2021, persentase capaiannya adalah 82,56% terutama disebabkan karena adanya penambahan dosen kontrak yang sebagian besar bergelar S2.
 - b. Universitas telah menghadirkan dosen dari kalangan industri atau dunia kerja dalam program praktisi mengajar di kampus secara terprogram dari universitas. Universitas menyediakan fasilitas pendanaan dan penyediaan tenaga fasilitator dan moderator kegiatan.
3. Kendala
 - a. terdapat sebagian dosen senior (di atas 50 tahun) yang memiliki kemauan yang rendah untuk studi lanjut
 - b. semangat dari para dosen untuk memperoleh sertifikasi kompetensi yang belum merata.

4. Alternatif Solusi yang telah dilakukan
 - a. universitas menyediakan bantuan studi lanjut sesuai dengan ketentuan.
 - b. universitas menyiapkan bantuan pendanaan bagi dosen yang akan mengajukan uji kompetensi.
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

pemerolehan sertifikat kompetensi memerlukan biaya pendanaan yang cukup banyak, sehingga dana perlu dialokasikan oleh universitas

3.11 Program Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Capaian program meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.20 Capaian Program Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi	14.1	23.54	20	100	500.00
2.	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional	-	26.14	7	22.69	324.14

3.11.1 Persentase Tenaga Kependidikan yang Bersertifikat Kompetensi

Sertifikasi kompetensi untuk tenaga kependidikan dilakukan sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2021, berupa pendidikan dan latihan oleh UNY. Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi pada tahun 2018 terealisasi sejumlah 105%, dan tahun 2019 sejumlah 125%. Pada tahun 2021 sejumlah 134 orang telah memiliki sertifikat kompetensi. Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi ditargetkan sebanyak 15%, dan terealisasi sebanyak 23,53%, sehingga tingkat ketercapaian sebesar 156%.

3.11.2 Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Jabatan Fungsional

Tenaga kependidikan UNY sampai dengan tahun 2021 berjumlah 822 orang, dan persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional ditargetkan sejumlah 6% dan terealisasi sejumlah 40,02%, sehingga tingkat ketercapaiannya sebesar 435,7%. Jumlah tendik saat ini ada 822 orang, yang sudah mempunyai sertifikat kompetensi ada 329 orang (40,02%), dan yang belum mempunyai sertifikat kompetensi ada 493 orang (59,98%).

3.12 Program Meningkatkan Kualitas Kemahasiswaan

Capaian program meningkatkan kualitas kemahasiswaan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.21 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Kemahasiswaan

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	559	297	320	769	240,31
2.	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional	227	193	20	248	1240,00

Pada tahun 2021 akumulasi capaian mahasiswa UNY yang berprestasi tingkat internasional dan nasional sebanyak 1017 mahasiswa atau tercapai 299,11%. Capaian tersebut merupakan hasil dari penelusuran talenta berbakat, pembinaan berkelanjutan, dan keikutsertaan dalam berbagai lomba. UNY secara konsisten mendorong mahasiswa untuk meraih prestasi di tingkat internasional dan nasional pada bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan dan minat khusus. Pada tahun 2021 target jumlah mahasiswa peraih prestasi nasional sebesar 320 dan prestasi internasional sebanyak 20 mahasiswa. Guna mencapai target tersebut diperlukan dukungan sinergis oleh berbagai elemen baik di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan, dan secara lebih khusus adalah pembinaan yang dilakukan melalui organisasi kemahasiswaan. Pada tahun 2021, dengan pencaangan UNY sebagai universitas kelas dunia telah mampu mendorong raihan prestasi pada *event* tingkat internasional. Prestasi mahasiswa pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2020 berkat sinergisitas dan optimalisasi kerja kolaboratif berbagai elemen di Universitas Negeri Yogyakarta.

3.12.1 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional

Berdasarkan Renstra 2020-2025 indikator yang terkait dengan jumlah mahasiswa berprestasi nasional ditargetkan untuk dicapai setiap tahun. Pada tahun 2021 UNY menargetkan jumlah mahasiswa berprestasi nasional sebanyak 320 orang, tercapai sebanyak 769 orang, sehingga persentase capaian untuk indikator ini sebesar 240,31%. Capaian tersebut dapat diraih berkat semangat, dukungan, motivasi dari pimpinan dan sinergitas kerja kolaboratif berbagai elemen di Universitas Negeri Yogyakarta. UNY berupaya untuk terus menggali potensi mahasiswa dan melakukan pembinaan secara intensif serta mengikuti berbagai Event untuk memperoleh prestasi.

3.12.2 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional

UNY berupaya memberi dukungan baik materiil maupun spiritual kepada mahasiswa untuk mengikuti lomba pada skala internasional sebagai wujud untuk merealisasi visi menjadi *world class university*. Target prestasi internasional pada tahun 2021 sebanyak 20 mahasiswa dengan capaian sebanyak 248 mahasiswa atau sebesar 1240,00%.

3.13 Program Meningkatkan Keterlacakan Alumni

Capaian program meningkatkan keterlacakan alumni pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.22 Capaian Program Meningkatkan Keterlacakan Alumni

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Indeks kepuasan pengguna lulusan	-	3,67	3,2	4,95	154,69
2.	Jumlah pengguna lulusan yang terlacak	-	227	300	692	230,67

3.13.1 Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan

Kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan UNY dalam mencetak lulusan yang memiliki kompetensi memadai sesuai kebutuhan pengguna. Sehubungan dengan itu UNY selalu melakukan survei terhadap kepuasan pengguna lulusan yang dilakukan setiap tahun. Untuk tahun 2020 UNY menargetkan dengan indeks kepuasan pengguna lulusan sebesar 3,1 dengan skala 1-5, dan tercapai sebesar 3,67. Untuk itu besarnya persentase capaian untuk tahun 2020 sebesar 118,4.

Adapun untuk tahun 2021, target capaian indeks kepuasan pengguna lulusan UNY adalah sebesar 3,2 pada skala 1-5, dengan capaian target sebesar 4,95. Sehingga besarnya persentase capaian target capaian indeks kepuasan pengguna lulusan UNY adalah sebesar 154,69. Ada peningkatan signifikan dari tahun 2020.

3.13.2 Jumlah Pengguna Lulusan yang Terlacak

Pengguna lulusan memiliki peran sangat penting bagi UNY, karena dapat dijadikan sumber informasi terkait dengan kompetensi lulusan UNY yang bekerja di tempat pengguna lulusan. Untuk melacak pengguna lulusan UNY menggunakan sistem *survey* dengan alamat survey.uny.ac.id. Jumlah pengguna lulusan yang ter-

lacak untuk tahun 2020 ditargetkan sebanyak 200 orang, dan tercapai sebanyak 227 orang. Untuk itu persentase capaian untuk indikator pengguna lulusan yang terlacak pada tahun 2020 sebesar 113,5%.

Adapun pada tahun 2021, target capaian pengguna lulusan UNY yang terlacak dari sistem *survey* adalah sebesar 300, dengan capaian target sebesar 692 instansi. Sehingga besarnya persentase capaian target capaian indeks kepuasan pengguna lulusan UNY adalah sebesar 230,67%. Ada peningkatan signifikan dari tahun 2020.

3.14 Program Meningkatkan Peran Alumni

Capaian program meningkatkan peran alumni pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.23 Capaian Program Meningkatkan Peran Alumni

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Adanya kontribusi alumni dalam pengembangan institusi	Ada	Ada	Ada	Ada	100
2.	Jumlah fasilitas pendukung kegiatan alumni	-	2	2	2	100

3.14.1 Adanya Kontribusi Alumni dalam Pengembangan Institusi

Alumni merupakan bagian tak terpisahkan dari UNY. Alumni UNY turut berkontribusi menjaga nama baik lembaga serta mempromosikan capaian kinerja lembaga pada masyarakat. Berkat kontribusi alumni tersebut, UNY dapat dikenal di level daerah, nasional, dan internasional salah satunya karena promosi yang dilakukan oleh alumni. Selain itu, Alumni melalui wadah Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY) bekerja sama dengan Pusat Sertifikasi dan Karir yang dikelola oleh LPMPP UNY ikut berperan aktif dalam penyaluran lulusan ke dunia kerja dan dunia industri. Alumni juga ikut berkontribusi dalam pembangunan fasilitas dan sarana prasarana melalui iuran alumni saat mendaftar sebagai anggota Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY).

3.14.2 Jumlah Fasilitas Pendukung Kegiatan Alumni

Sebagai upaya untuk optimalisasi pelayanan terhadap alumni, UNY berkomitmen untuk memfasilitasi berbagai kegiatan alumni melalui wadah Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY) yang bertempat di Gedung Layanan Alumni dan Kemahasiswaan UNY. Fasilitas pendukung kegiatan alumni antara lain: pelayanan pendaftaran anggota IKA UNY, pelayanan validasi legalisir online, kegiatan seminar nasional, konsolidasi alumni, dan pembinaan desa binaan “Kampung Emas” Plumbungan di Gunung Kidul. Selain itu, Gedung Layanan Alumni dan Kemahasiswaan UNY juga memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ORMAWA fakultas, ORMAWA universitas, dan berbagai kegiatan dari bidang kemahasiswaan. Selain itu, UNY juga menyediakan berbagai fasilitas kepada alumni untuk menggunakan fasilitas antara lain: Auditorium UNY, Lapangan dan Gedung Olahraga, UNY Hotel, Kolam Renang, Laboratorium, dan Bengkel dengan harga khusus. Sehingga terjadi simbiosis mutualisme antara alumni dan UNY. Sebagai income generate UNY dan juga dapat memfasilitasi stakeholder terutama alumni baik secara pribadi maupun yang sudah bekerja di instansi/lembaga baik negeri maupun swasta.

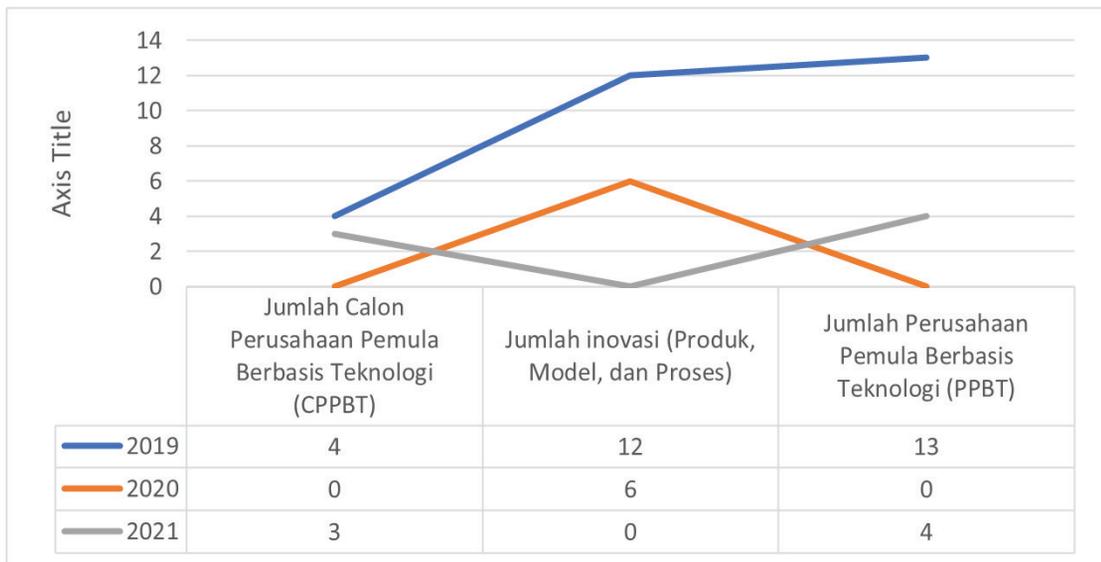
3.15 Program Meningkatkan Kapasitas Inovatif

Capaian program meningkatkan kapasitas inovatif pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.24 Capaian Program Meningkatkan Kapasitas Inovatif

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT)	4	0	7	3	42,86
2.	Jumlah inovasi (Produk, Model, dan Proses)	12	6	10	13	130,00
3.	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	13	0	15	4	26,67

3.15.1 Jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT)



Gambar 3.36 Data Mengenai Jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) UNY

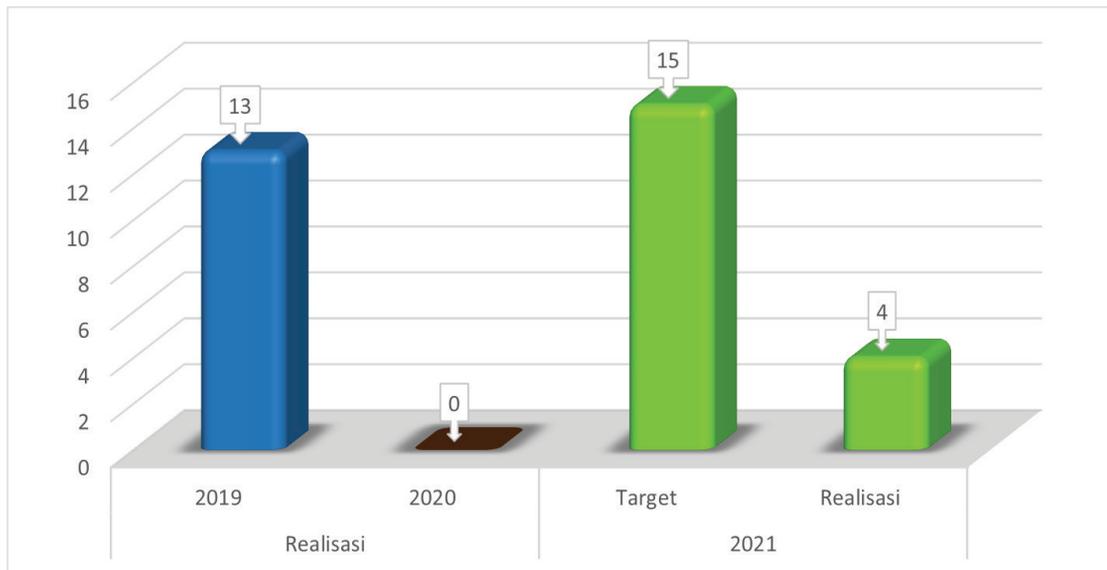
Pada tahun 2019 menghasilkan 4 perusahaan, pada tahun 2020 UNY belum menghasilkan calon perusahaan pemula karena usulan proposal belum didanai di tahun 2020, adanya refocusing anggaran di direktorat inovasi untuk penanganan COVID 19. Di tahun 2021 mampu menghasilkan 3 calon perusahaan pemula, jika dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Target yang ingin dicapai UNY pada tahun 2021 yaitu menghasilkan 7 perusahaan sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 42,86%

3.15.2 Jumlah Inovasi (Produk, Model, dan Proses)

Jumlah inovasi pada tahun 2019 memperoleh 12 inovasi, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebanyak 6 inovasi. Pada tahun 2021 memperoleh 13 inovasi dengan target 10 inovasi sehingga persentase ketercapaiannya 130%. Penurunan jumlah inovasi (produk, model, dan proses) yang sangat tajam pada tahun 2020 disebabkan oleh efek negatif dari pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan terjadinya penurunan karya inovatif dosen dan mahasiswa.

3.15.3 Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)

Jumlah PPBT pada tahun 2019 sebanyak 13 perusahaan. Pada tahun 2020 UNY belum menghasilkan perusahaan, usulan PPBT tahun 2020 belum didanai karena dan dari direktorat inovasi ada *refocusing* anggaran untuk penanganan COVID-19 dan ditahun 2021 menghasilkan 4 perusahaan target yang ingin dicapai pada tahun 2021 sebanyak 15 perusahaan sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 26,67%



Gambar 3.37 Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) yang dihasilkan oleh UNY selama tahun 2019-2021

3.16 Program Meningkatkan Kualitas Kewirausahaan

Capaian program meningkatkan kualitas kewirausahaan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.25 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Kewirausahaan

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		
	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Jumlah mahasiswa berwirausaha	210	330	190	341	179,47

Kewirausahaan merupakan salah satu kompetensi tambahan yang diharapkan dapat dikuasai oleh mahasiswa UNY. Kegiatan pengembangan kewirausahaan dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan konsisten untuk mendorong maha-

siswa menjadi insan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Berbagai program kewirausahaan mahasiswa yang telah dikoordinasikan oleh bagian kemahasiswaan antara lain:

1. Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI), terdapat 5 kelompok yang beranggotakan 22 mahasiswa dengan rincian asal fakultas sebagai berikut: FIP 4 orang mahasiswa, FMIPA 3 orang mahasiswa, FIS 2 orang mahasiswa, FT 6 orang mahasiswa, FIK 1 orang mahasiswa, dan FE 6 orang mahasiswa, dengan judul atau tema usaha: (a) Ayam Geprek Sarjana: Usaha Kuliner Ayam Geprek Variasi Sambal Nusantara sebagai Edukasi Pengenalan dan Pelestarian Kuliner Khas Indonesia; (b) ChickenKu; (c) Cilok Sae; (d) Guinie Organic : masker organik berbahan alami dari tanaman herbal Indonesia; (e) Masker kain Matas.id.
2. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), dengan sebaran dari berbagai fakultas, yaitu (a) FIP sebanyak 8 kelompok yang beranggotakan 29 mahasiswa; (b) FBS sebanyak 21 kelompok beranggotakan 74 mahasiswa; (c) FMIPA sebanyak 6 kelompok beranggotakan 15 mahasiswa; FIS sebanyak 7 kelompok beranggotakan 29 mahasiswa; (c) FT sebanyak 10 kelompok beranggotakan 26 mahasiswa; (d) FIK sebanyak 10 kelompok beranggotakan 27 mahasiswa; dan (f) FE sebanyak 11 kelompok beranggotakan 49 mahasiswa. Total mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2021 sejumlah 73 kelompok dengan total mahasiswa sebanyak 249 mahasiswa;
3. Program Wirausaha Digital (PWD), dengan sebaran dari berbagai fakultas, yaitu (a) FIS sebanyak 7 kelompok yang beranggotakan 29 mahasiswa; (b) FT sebanyak 2 kelompok beranggotakan 9 mahasiswa. Total mahasiswa peserta Program Wirausaha Digital Tahun 2021 sejumlah 9 kelompok dengan total mahasiswa sebanyak 38 mahasiswa;

Bagian kemahasiswaan UNY mengelola Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sebagai wadah *entrepreneurship* mahasiswa sejak tahun 2008 dengan tujuan supaya mahasiswa memiliki kematangan, siap untuk bekerja, dan menciptakan lapangan kerja. Selain itu, Bagian kemahasiswaan UNY pada Tahun 2021 meluncurkan Program Wirausaha Digital (PWD) guna mengikuti dan mengembangkan wirausaha mahasiswa dalam sektor digital. Teknis pengelolaan PMW dan PWD dilakukan oleh Bagian Kemahasiswaan UNY dengan melakukan berbagai tahap kegiatan pembinaan, antara lain: sosialisasi, workshop penyusunan program, seleksi program, pelaksanaan program dan pendampingan, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan. Penentuan peserta PMW dan PWD melalui seleksi proposal dan wawancara. Selain program Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia, Program Mahasiswa Wirausaha, dan Program Wirausaha Digital, pada tahun 2021 target mahasiswa berwirausaha sejumlah 190 mahasiswa dan tercapai sebanyak 341

mahasiswa yang tersebar dalam berbagai program kewirausahaan di bawah koordinasi Bagian Kemahasiswaan antara lain melalui UKM KOPMA dan UKM KWU.

3.17 Program Mewujudkan Tata Pamong yang Baik

Capaian program mewujudkan tata pamong yang baik pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.26 Capaian Program Mewujudkan Tata Pamong yang Baik

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Akreditasi Perguruan Tinggi	A	A	A	A	100
2.	Persentase Prodi yang menerapkan SPMI berbasis risiko		113	128	128	100
3.	Indeks kepuasan tata pamong	3,4	3,8	3,5	3,76	107,43

UNY berupaya untuk memiliki tata pamong yang baik agar mampu memberikan pelayanan optimal bagi mahasiswa. Kondisi ini juga mampu menciptakan atmosfer kerja yang kondusif, sehingga setiap unit kerja dapat berperan secara optimal untuk mendukung visi UNY sebagai *world class university* pada tahun 2025.

Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama secara rinci disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.27 Data Tata Pamong yang Baik

No	Indikator	Satuan	2020	2021
1	Akreditasi Perguruan Tinggi		A	A
2	Persentase Prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko	%	100	100
3	Indeks kepuasan tata pamong (skala 1-5)		3,8	3,76

Upaya untuk mewujudkan tata pamong yang baik di UNY dengan capaian yang meliputi:

3.17.1 Akreditasi Perguruan Tinggi

Akreditasi Perguruan Tinggi (APT), merupakan ruhnya sebuah perguruan tinggi. Bermutu tidaknya sebuah perguruan tinggi dapat dilihat dari status APT nya. APT UNY Tahun 2019 dan 2020 masih dalam realisasi A karena masih dalam masa berlaku APT. Target tahun 2021 adalah akreditasi A, dan terealisasi 100 persen dengan status Akreditasi yang berlaku tahun 2021-2026 adalah A.

3.17.2 Persentase Prodi yang Menerapkan SPMI Berbasis Risiko

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sangat penting bagi sebuah perguruan tinggi. Realisasi persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis risiko pada tahun 2020 sebanyak 113 prodi. Target pada tahun 2021 sebanyak 100 persen dari 128 prodi di UNY yang menerapkan SPMI berbasis risiko. Adapun realisasinya pada tahun 2021 adalah sebanyak 128 prodi yang menerapkan SPMI berbasis risiko. Oleh karena itu capaiannya adalah 100 persen

3.17.3 Indeks Kepuasan Tata Pamong

Realisasi indeks kepuasan tata pamong tahun 2019 adalah 3.4, sedangkan realisasi pada tahun 2020 adalah 3.8. Adapun target kepuasan tata pamong pada tahun 2021 adalah sebesar 3.5. Sedangkan capaiannya indeks kepuasan tata pamong tahun 2021 adalah 3.76 yang masuk dalam kategori sangat puas. Oleh karena itu, realisasi capaian indeks kepuasan tata pamong adalah 107.43 persen, yang berarti sudah melebihi target capaian. Indeks kepuasan tata pamong diukur dari kepuasan dosen terhadap layanan manajemen menggunakan sistem yang dapat diakses dari <http://survey.uny.ac.id/>. Sebanyak 4 aspek yang diukur, yaitu:

- a. Pelaksanaan lima pilar tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil);
- b. Kepemimpinan Prodi (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik);
- c. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional (*planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*);
- d. Penjaminan mutu

3.18 Program Menata Program Studi

Capaian program menata program studi pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.28 Capaian Program Menata Program Studi

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase Prodi terakreditasi unggul	64.54	73.63	70	50.78	72,54
2.	Jumlah Prodi terakreditasi internasional	29	39	40	47	117.50
3.	Persentase Prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi	61.5	91	100	85	85.71
4.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 3.3)	-	35.13	37.72	37,83	100,29

3.18.1 Persentase Prodi Terakreditasi Unggul

Pada tahun 2019 persentase prodi yang terakreditasi unggul sebesar 64,54%, kemudian naik di tahun 2020 dengan 73,63% prodi terakreditasi unggul. Pada tahun 2021 UNY menargetkan 70% persen prodi terakreditasi unggul, namun realisasinya adalah sebesar 50,78% prodi terakreditasi unggul.



Gambar 3.38 Prodi Terakreditasi Unggul

3.18.2 Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional

Jumlah prodi-prodi yang telah berhasil memiliki sertifikat akreditasi internasional terus bertambah. Pada akhir tahun 2021, tercatat 28 prodi telah terakreditasi internasional, dengan data seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.29 Prodi-Prodi yang Telah Berhasil memiliki Sertifikat Akreditasi Internasional

No	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi
1	Pend. Matematika (S1)	ASIIN
2	Pend. Kimia (S1)	ASIIN
3	Matematika (S1)	ASIIN
4	Pend. IPA (S1)	ASIIN
5	Kimia (S1)	ASIIN
6	Pend. Biologi (S1)	ASIIN
7	Biologi (S1)	ASIIN
8	Pendidikan Teknik Informatika (S1)	ASIIN
9	Pendidikan Matematika (S1)	AUN-QA
10	Pendidikan Kimia (S1)	AUN-QA
11	Pendidikan Teknik Elektro (S1)	AUN-QA
12	Pendidikan Teknik Elektronika (S1)	AUN-QA
13	Pend Bahasa Jerman S1	ASIC
14	Pend. Seni Tari S1	ASIC
15	Manajemen Pendidikan S1	ASIC
16	Teknologi Pendidikan S1	ASIC
17	Pend. Geografi S1	ASIC
18	Bimbingan dan Konseling S1	ASIC
19	Pend. Sejarah S1	ASIC
20	Bahasa dan Sastra Indonesia S1	ASIC
21	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1	ASIC
22	Pend. Bahasa Daerah S1	ASIC
23	Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi S1	ASIC
24	Pend. IPS S1	ASIC
25	Pend. Sosiologi S1	ASIC
26	Pend. Kepelatihan Olahraga S1	ASIC
27	Ilmu Keolahragaan S1	ASIC
28	Pendidikan Bahasa Inggris S1	AQAS

Reakreditasi perguruan tinggi dan program studi menjadi salah satu kebijakan baru dalam paket “Kampus Merdeka” yang diluncurkan Kemendikbudristek. Salah satu poin kebijakan reakreditasi perguruan tinggi dan prodi tersebut ada-

lah memberikan akreditasi A atau unggul secara otomatis kepada kampus yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional. Namun, akreditasi internasional ini perlu dilakukan secara hati-hati, karena Kemendikbudristek mengeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang diakui oleh Kemendikbud.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tersebut, sebanyak 20 prodi di UNY yang terakreditasi internasional tidak termasuk yang diakomodasi dalam peraturan Menteri tersebut. Oleh sebab itu, dari 28 prodi yang tadinya terakreditasi internasional akhirnya menyisakan sebanyak sembilan (9) prodi terakreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbudristek, karena hanya ASIIN dan AQAS yang diakui Kemendikbudristek.

3.18.3 Persentase Prodi Vokasi yang Memiliki Tempat Uji Kompetensi

Pada tahun 2021 UNY memiliki 9 Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang terdaftar di LSP UNY (LSP P1) dan 3 Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang terdaftar di LSP P3 yaitu TUK Administrasi Perkantoran, TUK Mesin, dan TUK Boga. Jumlah program studi vokasi hingga tahun 2021 mencapai 14 program studi (<http://pmb.uny.ac.id/program-sarjana-terapan/daya-tampung>). Jadi target persentase Prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi untuk tahun 2021 sebesar 100%, dan terealisasi 85,71% sehingga tingkat ketercapaiannya sebesar 85,71%.

Berdasarkan data dari LSP UNY, Jumlah TUK pada Tahun 2020 sejumlah 8 TUK dan pada Tahun 2021 menjadi 9 TUK yang terdaftar di LSP P1 UNY. TUK yang terdaftar di LSP P3 pada tahun 2020 sejumlah 1 TUK dan pada tahun 2021 menjadi 3 TUK yang terdaftar di LSP P3.

Realisasi kinerja untuk memfasilitasi prodi vokasi memiliki TUK perlu diakselerasi sehingga semua prodi vokasi memiliki TUK untuk mensertifikasi kompetensi mahasiswa. Realisasi kinerja masih perlu diakselerasi agar target capaian prodi vokasi memiliki TUK di tahun 2022 menjadi lebih banyak sehingga mendambah dampak pada tingkat ketercapaian target renstra dan IKU. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah dengan melakukan sertifikasi kompetensi dosen, memperluas skema kompetensi, dan menyiapkan laboratorium untuk menjadi TUK. Upaya tersebut dapat mendorong prodi vokasi memiliki TUK baik yang terdaftar di LSP P1, P2, maupun P3.

Analisis penyebab keberhasilan karena adanya peran serta dari dosen dan pemangku kepentingan untuk memfasilitasi ketersediaan dan kesiapan laboratorium memenuhi standar BNSP untuk menjadi TUK. Analisis faktor kegagalan antara lain karena kondisi pandemi sehingga kurang optimal dalam menyiapkan dan memenuhi persyaratan sebagai tempat uji kompetensi.

Kendala yang dihadapi untuk mencapai target semua prodi vokasi memiliki TUK adalah belum semua prodi vokasi memiliki skema uji kompetensi, asesor kompetensi,

dan standar minimum peralatan yang dibutuhkan untuk uji kompetensi. Upaya solusi yang ditempuh untuk memenuhi persyaratan sebagai TUK antara lain menugaskan dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi uji kompetensi sesuai bidang keahlian sehingga memiliki sertifikasi kompetensi teknis dan Asesor kompetensi, menyiapkan dan menyusun skema uji kompetensi dan bergabung ke LSP P1, P2, ataupun P3 untuk menjadi tempat uji kompetensi. Rencana untuk keberhasilan target tahun depan adalah berkoordinasi dengan semua pemangku kepentingan, melakukan kerja sama intensif, dan menyiapkan sumber daya dukung baik sumber daya manusia maupun sarana prasarana agar memenuhi kriteria minimal sebagai tempat uji kompetensi.

3.18.4 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah (IKU 3.3)

Di tahun 2021 ini, UNY tidak lagi memiliki prodi D3. Dari total 74 prodi S1/D4 di UNY, 28 prodi S1 telah mendapatkan status akreditasi dan sertifikasi internasional di tahun 2021 (37,83%). Capaian ini telah memenuhi jumlah prodi yang ditargetkan di tahun 2021 (37.72%). Target ini lebih tinggi 2.59% dari pencapaian jumlah prodi terakreditasi internasional di UNY tahun 2020 yaitu 35.13%.

Akreditasi internasional di UNY mulai dirintis sejak 2016 dan mulai menunjukkan hasilnya di tahun 2019 dengan 15 prodi terakreditasi ASIC. Di tahun 2020, bertambah lagi 7 prodi terakreditasi ASIIN dan 4 prodi terakreditasi AUN-QA. Sedangkan di tahun 2021 bertambah lagi 2 prodi yang terakreditasi ASIIN dan AQAS.

Pada semester II tahun 2021 Universitas Negeri Yogyakarta menargetkan 37,72%. Di akhir tahun data menunjukkan ketercapaian 37,83%, dengan demikian persentase capaian sebesar 100,29%. Realisasi ini tentu saja menunjukkan bahwa ketercapaian telah melebihi target. Pencapaian jumlah prodi S1 terakreditasi internasional di UNY sebenarnya juga jauh melebihi target nasional yang sebesar 5%. Namun, hanya ada 12,16% atau hanya 9 Prodi yang ternyata Sertifikat Akreditasi Internasionalnya diakui oleh pemerintah. Hal ini menjadi masukan bagi kita agar kedepan lebih memprioritaskan akreditasi Internasional ke Lembaga yang memang diakui oleh pemerintah. Tahun 2022 UNY akan mengusulkan 16 prodi ke akreditasi internasional. Adapun data ke-16 prodi tersebut adalah: AQAS (S1 PGSD Penjas, S1 Ilmu Keolahragaan, S1 PJKR, S1 PKO) dan FIBAA (S1 Bimbingan Konseling, S1 PGSD, S1 Pendidikan Luar Biasa, S1 Sejarah, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Administrasi Publik, S1 PPKN, S1 Pendidikan Akuntansi, S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Administrasi Perkantoran).

Dukungan dari pimpinan, baik berupa dana maupun penyediaan fasilitas pendampingan lainnya (misalnya sosialisasi kriteria lembaga akreditasi internasional, workshop penyusunan dokumen evaluasi diri, ketersediaan data, peralatan dan tim *reviewer* internal serta penerjemah) adalah serangkaian upaya yang dilaku-

kan untuk mencapai target. Selain itu, kesediaan prodi untuk maju serta kerjasama yang baik di antara keseluruhan tim yang terlibat juga menjadi faktor pendukung keberhasilan. Tahun 2022 UNY akan mengusulkan 18 prodi ke akreditasi nasional Lamdik (Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan), BANPT, dan LAMEMBA (Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi).

Adapun kendala yang dihadapi Prodi yaitu tidak mudahnya memenuhi syarat-syarat pengajuan akreditasi atau sertifikasi internasional (dosen yang *multi tasking*, sehingga kurang fokus dalam pengajuan akreditasi). Selain itu, tenaga penerjemah dari UNY yang sangat kurang.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk ketercapaian indikator tersebut adalah:

1. Menyiapkan calon prodi peserta akreditasi internasional setahun sebelum mengajukan pendaftaran.
2. Merekrut mahasiswa dari S2 Pendidikan Bahasa Inggris untuk membantu penerjemahan.
3. Mencari lembaga akreditasi internasional lain yang diakui pemerintah dan sesuai dengan prodi-prodi yang belum terakreditasi internasional.

Ketika penyusunan anggaran belum diketahui moda pelaksanaan asesmen lapangan, maka dianggarkan pembiayaan untuk pelaksanaan asesmen lapangan secara luring yang artinya perlu menganggarkan untuk biaya tiket, akomodasi dan hospitality tim asesor dari Jerman yang cukup besar. Ternyata pelaksanaan asesmen lapangan terselenggara secara daring sehingga dana tersebut tidak terserap. Sementara itu pemanfaatan sumber daya telah sesuai/efisien.

3.19 Program Mewujudkan Tata Kelola dan Dukungan yang Tinggi

Capaian program mewujudkan tata Kelola dan dukungan yang tinggi pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.30 Capaian Program Mewujudkan Tata Kelola dan Dukungan yang Tinggi

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		
	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari Pengelolaan Aset	21.336.271.109	Rp16.191.038.374	16.500.000.000	25.474.055.413	147,40

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
2.	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB (IKU 4.1)	BB	A	A	A	100,00
3.	Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	69,4	43,61	62	78,24	126,19
4.	Jumlah Pendapatan BLU	334 M	264 M	265.000.000.000	381.967.394.557	144,14
5.	Persentase Penyelesaian Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	100	100	100	125	125
6.	Dukungan manajemen dan operasional PTN	12	12	12	12	100,00
7.	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU 4.2)	-	89,47	90	88,77	98,6

3.19.1 Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset

Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp16.500.000.000,00 tercapai sebesar Rp25.474.055.413,00 dengan tingkat capaian sebesar 154,39%. Realisasi penerimaan ini naik dibanding realisasi tahun 2020 sebesar Rp16.191.038.374,00, tahun 2019 sebesar Rp21.336.271.109,00.

Penerimaan dari pengelolaan aset yang dikoordinasikan oleh Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU) terdiri atas aset yang berada di tingkat universitas, fakultas, maupun unit lain.

Tabel 3.31 Penerimaan dari Pengelolaan Aset

No	Jenis	Unit Kerja	Pendapatan	Jumlah
1	Tupoksi	Auditorium	206.500.000	1.269.622.816
		Plaza UNY	1.019.020.340	
		UNY Percetakan	33.717.476	
		LIMUNY	10.385.000	
2	NonTupoksi	Autocare	18.145.988	715.410.406
		UNYQua	13.809.500	
		Training Center	524.038.909	
		Perdagangan	11.738.147	
		Tour and Travel	34.686.722	
		Penerbitan	38.269.470	
		UNYBoga	67.683.608	
		Wedding Package	7.038.062	
3	Penyewaan Aset	Foodcourt	0	439.600.000
		Kantor Pos	108.000.000	
		Gedung Kopma	75.000.000	
		Sewa Lahan	256.600.000	
4	Pendapatan Fakultas dan Lembaga	Bidang I	1.594.382.000	14.818.155.894
		BAKK	800.751.000	
		BUPK	3.486.398.409	
		FBS	140.713.000	
		FIK	3,294.573.630	
		FIP	746.074.757	
		FIS	111.890.000	
		FMIPA	244.465.000	
		FT	1.032.380.100	
		FE	86.977.500	
		Pascasarjana	357.800.000	
		LPMPP	2.335.305.600	
		LPPM	424.247.100	
		Kampus Wates	162.197.798	

No	Jenis	Unit Kerja	Pendapatan	Jumlah
5	Pendapatan Lain	Perpustakaan	202.105.501	8.231.266.297
		Museum	-	
		Fee dan kerjasama	3.758.512.780	
		Jasa Giro	2.894.178.245	
		Jasa Deposito	980.349.301	
		Lain-lain	396.120.470	
Total Pendapatan UNY				25.424.055.411
Target BPPU				16.500.000.000
Realisasi per Desember 2021				25.474.055.413
Persentase Pencapaian (%)				154.39%

3.19.2 Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB (IKU 4.1)

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2021 masuk dalam kategori A dengan nilai 80,92, sama dengan capaian tahun 2020 yaitu kategori A dengan nilai 80,72 dengan interpretasi: memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Dibandingkan dengan target rata-rata predikat SAKIP nasional juga lebih tinggi dimana target nasional minimal BB, namun lebih rendah dibandingkan dengan target akhir periode renstra yaitu AA.

Meskipun nilai SAKIP telah berada pada kategori A, namun masih terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam peningkatan nilai SAKIP tahun ini antara lain:

1. Belum optimalnya hasil revidi kinerja dan laporan kinerja sebagai sarana perbaikan bagi sistem perencanaan di seluruh unit kerja melalui sistem komunikasi yang efektif
2. Belum optimalnya mengkomunikasikan hasil evaluasi kinerja pada unit kerja terkait dengan menetapkan jangka waktu pemenuhan atas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja.
3. Belum ada analisis pencapaian efisiensi penggunaan sumber anggaran yang termanfaatkan untuk perbaikan kinerja

Upaya-upaya lain yang telah dilakukan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan antara lain:

1. Menyelaraskan Renstra UNY dengan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Melaksanakan rekomendasi hasil LHE SAKIP tahun 2020 dari Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan guna meningkatkan kualitas SAKIP di tahun mendatang.

3. Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan SAKIP 2021 yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Kemdikbudristek.
4. Melaksanakan setiap tahapan SAKIP secara berkala dan tepat waktu

3.19.3 Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional

Pendapatan BLU UNY 2021 yang berasal dari PNBP BLU ditargetkan sebesar 62% dari biaya operasional UNY. Target ini terealisasi sebesar 78,24%. Jumlah penerimaan riil PNBP 2021 sebesar Rp381.967.394.557,00, sedangkan biaya operasional UNY dari berbagai sumber selama tahun 2021 sebesar Rp488.166.140.000. Rasio pendapatan PNBP dibanding biaya operasional mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Perbandingan tersebut untuk tahun 2021 sebesar 62%, dan tahun 2020 sebesar 43,61%. Capaian ini juga lebih besar dari target Renstra UNY sebesar 60%. Data capaian ini menunjukkan bahwa semakin besar peran PNBP BLU dalam memenuhi kebutuhan anggaran kinerja layanan BLU.

3.19.4 Jumlah Pendapatan BLU

Pada tahun 2021 realisasi pendapatan BLU UNY sebesar Rp381.967.394.557,00 dengan capaian sebesar 144,14% dari target sebesar Rp265.000.000.000,00. Penerimaan PNBP tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp264.504.500.668,00, tahun 2019 sebesar Rp334.764.611.386,00. Pendapatan ini berasal dari penerimaan bidang pendidikan, dan non pendidikan. Penerimaan dana PNBP semakin ditingkatkan, terutama dari sumber *income generating*.

3.19.5 Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

Modernisasi pengelolaan BLU ditargetkan pada tahun 2021 ini sebesar 110% dan tercapai sebesar 125%. UNY melaksanakan semua tahapan modernisasi pengelolaan keuangan BLU, yaitu:

1. BLU UNY telah mempunyai website yang representatif dan up-to-date;
2. BLU UNY telah mempunyai layanan terdigitalisasi;
3. Keuangan UNY telah terhubung dengan perbankan;
4. Penggunaan BIOS;
5. Tersedianya webservice untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan;
6. Implementasi OA dalam layanan persuratan.

Pada tahun 2021 realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU di UNY telah melaksanakan sesuai tahapan modernisasi pengelolaan keuangan BLU, sehingga tingkat ketercapaiannya sebesar 125%.

3.19.6 Dukungan Manajemen dan Operasional PTN

Program dan kegiatan yang diimplementasikan oleh UNY dalam rangka pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Universitas. Untuk itu dukungan manajemen operasional menjadi faktor yang penting. Selain Sumber Daya Manusia, serta sarana dan prasarana, pelaksanaan tugas dan fungsi universitas juga didukung oleh anggaran, baik yang bersumber dari Rupiah Murni, maupun PNBP BLU UNY. Dukungan ini juga untuk menjamin keberlangsungan dari pelaksanaan tugas dan fungsi universitas. Dukungan operasional berupa pendanaan untuk gaji dan tunjangan pegawai, daya dan jasa, operasional, serta pemeliharaan gedung dan bangunan. Dukungan pendanaan yang bersumber dari PNBP lebih difokuskan kepada pendanaan Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Dukungan manajemen dan operasional ini dilaksanakan dan berlangsung secara terus menerus dalam 12 bulan sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Universitas.

3.19.7 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80 (IKU 4.2)

Pencapaian Rata-rata Kinerja Anggaran tahun 2021 mencapai sebesar 88,77% masih rendah dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan yaitu 90%, dibandingkan dengan capaian tahun 2020 masih rendah, dimana capaian tahun 2020 sebesar 89,47%, namun lebih tinggi dibanding dengan target nasional yaitu minimal 80. Berdasarkan rencana strategis 2020-2025 ditetapkan target pada akhir periode tahun 2025 sebesar 90%, sehingga belum mencapai target akhir periode Renstra yaitu sebesar 90%.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan antara lain:

- a. Melaksanakan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran secara berkala
- b. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam pencapaian output dan kinerja kegiatan
- c. Melaksanakan aturan pengelolaan anggaran secara optimal.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan RKA K/L Satuan Kerja:

- a. Inkonsistensi penyerapan anggaran dari pelaksana kegiatan pada RKPT, apabila dibandingkan antara Rencana Penggunaan dan Penarikan Anggaran (RP-PA/RPD) dengan Realisasi Anggaran.
- b. Penyusunan anggaran yang terlalu bersifat umum, sehingga menimbulkan over fleksibilitas dalam penyerapan anggaran yang berakibat adanya pagu minus untuk setiap pos kegiatan dan memerlukan revisi anggaran berulang kali.

Strategi yang perlu dilakukan adalah pemantauan atas konsistensi penyerapan anggaran secara berkala dalam tahun anggaran berjalan, sehingga deviasi antara penyerapan anggaran dengan realisasi anggaran dapat segera diketahui dan diberikan rekomendasi dan saran perbaikannya secara dini.

3.20 Program Meningkatkan Kualitas Kelembagaan IPTEKS

Capaian program mewujudkan tata Kelola dan dukungan yang tinggi pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.32 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Kelembagaan IPTEKS

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah Pusat Unggulan IPTEKS (Rintisan dengan SK Rektor)	5	4	7	5	71,43
2.	Tingkat maturitas Science TechnoPark	-	Pratama	Pratama	Pratama	100

3.20.1 Jumlah Pusat Unggulan IPTEKS (Rintisan dengan SK Rektor)

UNY berupaya untuk meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEKS yang diukur dengan 2 indikator, yaitu jumlah pusat unggulan IPTEKS (rintisan dengan SK Rektor) dan tingkat maturasi *science technopark*. Pada tahun 2019 jumlah pusat unggulan IPTEKS (rintisan PUI dengan SK Rektor) sebanyak 5 pusat, tahun 2020 mengalami penurunan dengan jumlah 4 pusat dan pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan dengan jumlah 5 pusat. Target yang ingin dicapai sebanyak 7 pusat sehingga persentase ketercapaiannya 71,43 %.

3.20.2 Tingkat Maturitas *Science TechnoPark*

Indikator yang terkait dengan tingkat maturasi *Science Technopark* untuk tahun 2021 ditargetkan dengan predikat pratama, dan tercapai dengan predikat yang sama, sehingga persentase capaian sebesar 100%.

3.21 Program Internasional dan Reputasi Akademik Melalui Kerja Sama

Capaian program mewujudkan tata Kelola dan dukungan yang tinggi pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.33 berikut ini.

Tabel 3.33 Capaian Program Menguatkan Program Internasional dan Reputasi Akademik Melalui Kerja Sama

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah profesor mitra	-	398	400	489	122,25
2.	Jumlah mitra industri	-	51	30	429	1.430,00
3.	Persentase Prodi yang menjalin kemitraan	-	89	52	87	167,31
4.	Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri <i>Memorandum of Understanding</i>	-	80	150	120	80,00
5.	Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri <i>Memorandum of Agreement</i>	-	1.120	150	2.283	1.522,00
6.	Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri <i>Implementation Arrangement</i>	-	1.716	1200	3.639	303,25
7.	Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri <i>Memorandum of Understanding</i>	-	59	70	76	100,08
8.	Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri <i>Memorandum of Arrangement</i>	-	33	70	28	40,00
9.	Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri <i>Implementation Arrangement</i>	-	200	70	506	722,85

3.21.1 Jumlah Profesor Mitra

UNY berupaya seoptimal mungkin untuk meningkatkan kualitas perkuliahan agar menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sehubungan dengan itu UNY menghadirkan profesor tamu dari perguruan tinggi maupun industri di luar negeri. Jumlah Profesor Mitra yang berhasil dihadirkan untuk mengajar di UNY pada tahun 2020 sebanyak 398 orang, sedangkan jumlah yang ditargetkan sebanyak 400 orang. Pada tahun 2021 ada 489 orang Profesor Mitra, dari 400 orang yang ditargetkan. Untuk itu persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 122,25%.

3.21.2 Jumlah Mitra Industri

UNY berusaha untuk menjalin kemitraan dengan industri, kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa supaya memiliki *practical skill* yang memadai, adanya Mitra industri ini bermanfaat bagi mahasiswa antara lain sebagai tempat magang mahasiswa, sebagai penerima lulusan untuk bekerja, sebagai sumber dosen yang berasal dari praktisi industri, dan tempat magang dosen untuk meningkatkan skill dari sisi *hand on*. Jumlah Mitra Industri yang ditargetkan untuk tahun 2021 sebanyak 30 industri, dan terealisasi seba-

nyak 429 industri. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 1.430%.

3.21.3 Persentase Prodi yang Menjalin Kemitraan

UNY berupaya untuk memberi peran sentral Prodi dalam menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi, sekolah, industri, pemerintah daerah, maupun perusahaan. Persentase prodi yang menjalin kemitraan pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 50% dan tercapai sebesar 89%. Berdasarkan data capaian tersebut menunjukkan bahwa persentase capaian sebesar 178%. Pada tahun 2021, persentase prodi yang menjalin kemitraan naik sebesar 97,29% dari yang ditargetkan 90%. Kerja sama Prodi diwujudkan dalam bentuk *Implementation Arrangement* (IA). Untuk Prodi S1 sebanyak 100% telah memiliki mitra, sedangkan untuk Prodi baru Jenjang D4, S1, S2 dan S3 belum memiliki mitra.

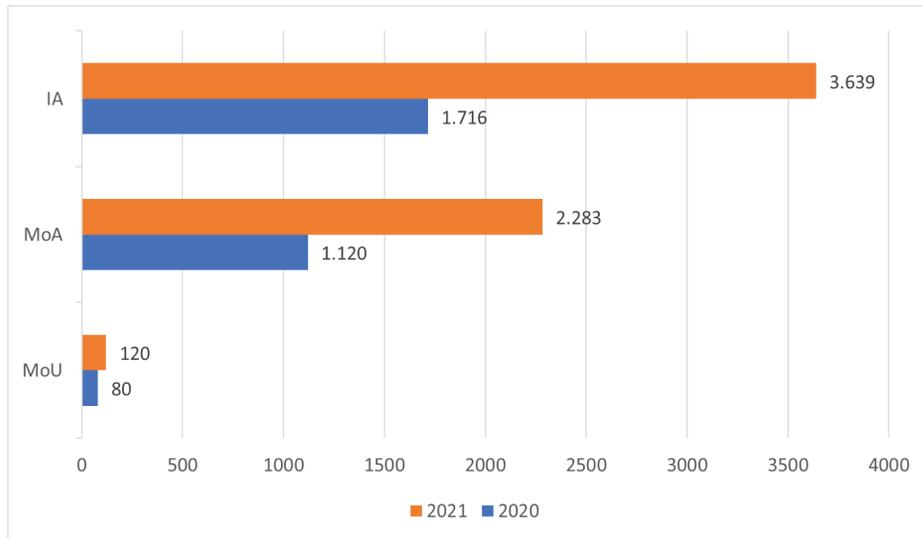
3.21.4 Jumlah Naskah Kerja Sama Dalam Negeri

Kerja sama dipandang sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas kelembagaan. UNY telah menjalin kerja sama dengan berbagai institusi baik dalam maupun luar negeri. Sebagai payung hukum dan legalitas dari bentuk kerja sama UNY dengan mitra, telah disusun *Memorandum of Understanding* (MoU) atau Naskah Kerja Sama, *Memorandum of Agreement* (MoA) atau Perjanjian Kerja Sama, dan *Implementing Arrangement* (IA) atau Rancangan Implementasi. Kerja sama dengan lembaga dalam negeri mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dan semakin meluas ke seluruh Indonesia.

Jalinan kerja sama antara UNY dengan berbagai lembaga atau instansi/institusi sudah mencapai lingkup nasional. Jalinan kerja sama tersebut telah mencakup seluruh wilayah provinsi yang ada di Indonesia, dari Aceh sampai Papua. Jika dilihat dari sisi jumlah dan jenis lembaga atau instansi yang telah menjalin kerja sama dengan UNY, masih harus ada upaya untuk terus ditingkatkan. Naskah Kerja Sama Dalam Negeri berupa MoU pada tahun 2019 sebanyak 67, pada tahun 2020 sebanyak 80 dan pada tahun 2021 sebanyak 120 naskah.

Selain MoU naskah kerja sama yang lain berupa MoA pada tahun 2019 sebanyak 1.198, pada tahun 2020 sebanyak 1.120 dan tahun 2021 jumlah MoA yang diperoleh sejumlah 2.283, sedangkan jumlah IA pada tahun 2019 sebanyak 1.575, pada tahun 2020 sebanyak 1.716 dan pada tahun 2021 sebanyak 3.639 naskah. Faktor pendukung peningkatan jumlah dokumen kerja sama yaitu dengan melaksanakan sosialisasi yang dilakukan kepada Prodi baik D4, S1, Pascasarjana dan unit tentang kelengkapan dokumen kerja sama dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan mitra. Dukungan yang lain berupa pengembangan sistem informa-

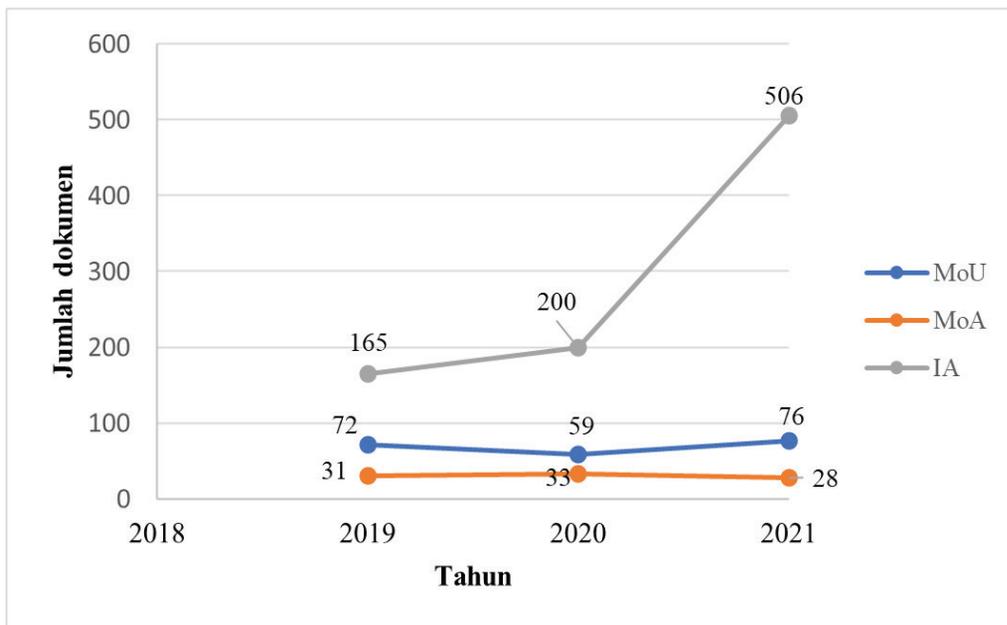
si kerja sama sehingga proses pengarsipan menjadi lebih baik sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas pendataan data kerja sama.



Gambar 3.39 MoU, MoA, dan IA dari Kerja Sama Dalam Negeri

3.21.5 Jumlah Naskah Kerja Sama Luar Negeri

Secara umum dapat dilihat keragaman tren kerja sama luar negeri berdasarkan jenis dokumen. Secara lebih spesifik, peningkatan yang relatif tinggi didapatkan pada kategori jumlah dokumen IA pada tahun 2019, 2020 dan 2021 yang mencapai 165, 200, dan 506 dokumen. Hal ini menggambarkan bahwa pencapaian kerja sama internasional telah berhasil dilaksanakan dengan baik, serta melibatkan berbagai sumber daya yang ada di UNY. Gambaran bahwa selama ini dokumen kerja sama hanya sebatas dokumen, telah terealisasikan dalam bentuk kegiatan visiting professor, joint research, kurikulum, magang, serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kemitraan luar negeri bersama Kedutaan Besar Republik Indonesia, Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN), perusahaan atau industri multinasional, serta perguruan tinggi mitra TOP100 QS WUR dan non-TOP100 QS WUR.



Gambar 3.40 MoU, MoA, dan IA dari Kerja Sama Luar Negeri

3.22 Program Meningkatkan Peringkat UNY

Capaian program meningkatkan peringkat UNY pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.34 berikut ini.

Tabel 3.34 Capaian Program Meningkatkan Peringkat UNY

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		
	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Kemdikbudristek	16	12	11	2	18,18
2. Greenmetric	19	28	26	20	76,92
3. Webometric	32	22	22	23	104,55
4. 4ICU	2	6	2	6	300,00
5. QS-Asia Tenggara	75	93	74	93	125,68
6. QS-AUR	451-500	501-550	450	501	111,33
7. QS-WUR	-	-	1.000	301	30,10

3.22.1 Kemdikbudristek

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) telah menetapkan kebijakan Kampus Merdeka pada tahun 2020 dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan program sarjana. Untuk itu Kemdikbudristek menerbitkan Keputusan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator

Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Terdapat 8 (delapan) indikator kinerja utama yang tertuang dalam keputusan tersebut. Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, dan meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.

UNY mendapatkan peringkat 2 dalam Liga IKU PTN-BLU serta memenangkan 5 IKU dari 8 IKU yang dikompetisikan, yaitu IKU 1, 3, 6, 7, 8 dan mendapatkan penghargaan total uang senilai Rp20.451.000.000,-

Delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut adalah:

1. Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak; kinerja pertama dalam 8 IKU adalah lulusan perguruan tinggi yang mendapatkan pekerjaan layak, sehingga perguruan tinggi yang mampu mencetak lulusan dengan pekerjaan layak akan dinyatakan berhasil memenuhi IKU pertama.
2. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus; indikator kedua dalam 8 indikator kinerja utama adalah mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Pengalaman di luar kampus ini penting sebagai media untuk memberi bekal keterampilan dan keahlian kepada mahasiswa tersebut setelah lulus, sehingga menjadi lulusan yang memiliki kompetensi yang diharapkan dunia kerja. asai berbagai keterampilan.
3. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus; indikator ketiga dalam 8 indikator kinerja utama berikutnya adalah dosen berkegiatan di luar kampus, sehingga dosen tidak hanya dituntut untuk aktif menerapkan Tridarma Perguruan Tinggi di satu kampus. Melainkan lebih dari satu kampus, adapun jenis kegiatan ini seperti mencari pengalaman industri dan juga berkegiatan di kampus lain.
4. Praktisi Mengajar di Dalam Kampus; indikator keempat dalam 8 indikator kinerja utama adalah adanya kegiatan mengajar di kampus yang dilakukan oleh kalangan praktisi, sehingga para pelaku di industri dan dunia usaha mendapat kesempatan berbagi ilmu dan pengalamannya kepada para mahasiswa. Selama ini kalangan praktisi lebih identik dengan kegiatan praktik langsung. Sementara kebanyakan dosen fokus memberi ilmu secara teori, maka di dalam program Kampus Merdeka keduanya digabungkan. Dosen kemudian terjun ke dunia industri sementara pelaku industri masuk ke dunia kampus. Pertukaran posisi ini diharapkan mampu memberikan lebih banyak pengetahuan dan pengalaman. Baik kepada dosen, praktisi, dan tentunya mahasiswa untuk bisa mendapatkan lebih banyak ilmu yang bermanfaat. Para praktisi ini kemudian diberi jatah mengajar antara 50 sampai 100 jam per semester seperti yang disampaikan oleh Dirjen Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

5. Pemanfaatan Hasil Kerja Dosen; indikator kelima dalam 8 indikator kinerja utama adalah pemanfaatan hasil kerja dosen, sehingga semua hasil kerja dosen kemudian bisa dimanfaatkan secara luas, oleh masyarakat dan juga lingkungan di sekitarnya.
6. Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia; indikator keenam dalam 8 indikator kinerja utama adalah program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia. Artinya pihak program studi atau perguruan tinggi menjalin kerja sama dengan mitra, yakni perusahaan dan industri yang nantinya saling berkolaborasi untuk mendapatkan manfaat besar.
7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif; indikator ketujuh dalam 8 indikator kinerja utama adalah terbentuknya kelas yang kolaboratif dan partisipatif, sehingga tidak lagi fokus utamanya adalah dosen. Mahasiswa di dalam program Kampus Merdeka akan ikut terlibat dalam membangun suasana kelas. Melalui program Kampus Merdeka, diharapkan penerapan kelas kolaboratif dan partisipatif ini lebih banyak menekankan kegiatan praktik.
8. Program Studi Berstandar Internasional; indikator kedelapan dalam 8 indikator kinerja utama adalah program studi berstandar internasional. Indikator ini menuntut setiap perguruan tinggi untuk mampu mendapatkan akreditasi internasional. Akreditasi ini diberikan oleh lembaga resmi yang sudah diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam buku panduan 8 IKU, dijelaskan pula beberapa lembaga yang akreditasinya sudah diakui.

Pencapaian akreditasi internasional ini tentu perlu diusahakan dengan baik oleh setiap perguruan tinggi. Misalnya dengan menerapkan sistem atau kurikulum pendidikan yang sudah sesuai standar internasional. Sekaligus menjalin kolaborasi dengan mendatangkan dosen dari kampus luar negeri.

3.22.2 Greenmetric

Peringkat UNY versi Greenmetric pada tahun 2020 berada pada peringkat 28 dan mengalami peningkatan secara signifikan di tahun 2021 menjadi 20 level Indonesia. Pada tahun 2020 berada pada ranking 28 level Indonesia dan peringkat 356 level dunia dengan peserta sebanyak 912. Hasil pemeringkatan pada tahun 2021 UNY berada pada ranking 20 level Indonesia dan 197 level dunia dengan peserta sebanyak 956 peserta. Dengan adanya penambahan peserta peringkatan, ini berarti bahwa UNY selalu menaikkan ranking setiap tahunnya.

Tabel 3.35 Hasil Perangkingan UI Greenmetric UNY Lima Tahun Terakhir

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Ranking Dunia	448	483	354	356	197
Ranking Nasional	21	26	19	28	20
Jumlah peserta se-dunia			778	912	956
Jumlah peserta nasional				88	101

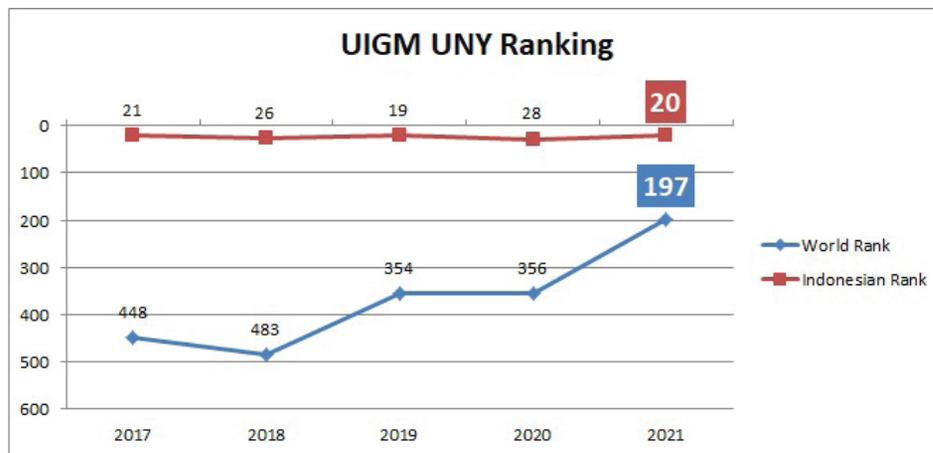
Pemeringkatan Greenmetric dilandasi oleh tiga filosofi dasar, yaitu Environment, Economic, dan Equity (3'Es) dengan bobot indikator penilaian terdiri atas: infrastruktur kampus (15%), energi dan perubahan iklim (21%), pengelolaan sampah (18%), penggunaan air (10%), transportasi(18%), dan pendidikan dan penelitian (18%). Adapun skor/nilai perangkingan UI Greenmetric ditinjau dari berdasarkan indikator perangkingan dalam tiga tahun terakhir selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Ada sat indikator, yaitu energy and climate change, tidak mengalami peningkatan di tahun 2021 karena adanya penambahan point penilaian karena dampak adanya COVID-19.

Tabel 3.36 Nilai Indikator UI Greenmetric UNY Tahun 2019-2021

No	Kriteria	Nilai max	Bobot	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Setting and Infrastructure	1.500	15%	425	625	1.150
2	Energy and Climate Change	2.100	21%	1.150	1.275	1.200
3	Waste	1.800	18%	900	900	1.350
4	Water	1.000	10%	450	450	750
5	Transportation	1.800	18%	1.325	1.375	1.425
6	Education and Research	1.800	18%	900	1.200	1.350
	Skor total	10.000	100%	5.150	5.825	7.225

Beberapa upaya perbaikan yang telah dilakukan oleh UNY harus secara terus menerus ditingkatkan agar dapat meningkatkan peringkat UNY versi *Greenmetric* ini, antara lain (1) Peningkatan *ratio open space towards total area campus*; (2) Peningkatan luas area terbuka dibandingkan jumlah total mahasiswa juga termasuk kecil; (3) Peningkatan jumlah *renewable energy source*; (4) Peningkatan jumlah penggunaan *renewable energy*. Saat ini penggunaan renewable energi masih sangat kecil dibandingkan kebutuhan total energi; (5) Penambahan smart building; (6) Pengolahan sampah anorganik yang lebih baik; (7) Perlu pengolahan sampah yang berbahaya; (8) Perbaikan atas implementasi program konservasi air, misalkan dengan pembuatan danau buatan; (9) Perbaikan implementasi pro-

gram recycle air yang lebih nyata; (10) Penerapan program efisiensi air secara masif; (11) Peningkatan persentase pendanaan penelitian untuk sustainable; serta (12) Peningkatan jumlah publikasi terkait sustainability. Langkah nyata yang mampu mengatasi kelemahan di atas akan mampu untuk meningkatkan ranking UNY versi Greenmetric, dan terutama perbaikan terus menerus menuju UNY sebagai kampus yang hijau dan sustainable.



Gambar 3.41 Peringkat UNY Versi *Greenmetric* Tahun 2017-2021

3.22.3 Webometric

Pemeringkatan *webometrics* merupakan cara pemeringkatan yang difokuskan pada aktivitas sebuah universitas di dunia internet. Indikator pemeringkatan ini antara lain: visibilitas dan aksesibilitas sebuah situs perguruan tinggi, publikasi elektronik, keterbukaan akses data penelitian, konektivitas dengan industri dan aktivitas internasional. Untuk menaikkan ranking webomateric, terdapat 4 buah faktor utama yang perlu mendapat perhatian, yaitu: *Visibility* (V), *Size* (S), *Rich Files* (R) dan *Scholar* (Sc). Penilaian atas empat komponen tersebut berupa ukuran, visibilitas, jumlah file yang diunggah dalam berbagai format, dan juga jumlah file akademik (makalah, laporan) yang terindeks oleh Google Scholar/Cendekia.

Penurunan ranking pada lembaga pemeringkat ini menjadi evaluasi untuk pemutakhiran website UNY dan pengelolaan secara profesional melalui pengembangan konten website, seperti langkah yang telah dilakukan oleh banyak universitas lain. Sejalan dengan pengukuran pemeringkatan lainnya, UNY berupaya meningkatkan sitasi terhadap artikel yang terindeks Google Scholar. Peningkatan indeks sitasi ini mendukung peningkatan peringkat UNY versi webometric. Google Scholar menyediakan sejumlah makalah dan kutipan untuk setiap domain akademik. Hasil dari scholar database mewakili makalah, laporan dan item akademik

lainnya. Peringkat UNY berdasarkan webometric ini dikeluarkan setiap bulan Januari dan Juli.

Pada Tahun 2021, bulan Januari, rangking webometric UNY mengalami kenaikan menjadi 18 di level nasional dan 2680 di level dunia. Namun pada tahun yang sama, bulan Juli 2021, rangking UNY turun menjadi rangking 23 di level nasional dan rangking 3161 di level dunia. Dengan adanya perangkingan UNY yang tidak stabil dan mengalami penurunan, maka perlu di evaluasi penyebabnya dan di cari solusi terbaiknya.

Tabel 3.37 Peringkat Webometric UNY Kurun Waktu 2018-2021

Tahun	Bulan	Peringkat Tingkat Nasional	Peringkat Tingkat Dunia
Tahun 2018	Januari	24	3.728
	Juli	21	2.746
Tahun 2019	Januari	23	3.110
	Juli	32	3.601
Tahun 2020	Januari	26	3.329
	Juli	22	3.061
Tahun 2021	Januari	18	2.680
	Juli	23	3.161

3.22.4 4ICU

Berdasarkan popularitas web institusi menurut pemeringkatan UniRank (4ICU), tahun 2021, untuk release bulan Januari dan Juli, UNY menempati posisi 5 dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Posisi di tingkat nasional ini tetap dari tahun sebelumnya. Namun di awal tahun 2022, UNY mengalami penurunan rangking dan menempati urutan ke-6 di perangkingan nasional. Detail data perangkingan 4ICU dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.42 Rangking UNY pada perangkingan 4ICU di level Nasional

3.22.5 QSAsia Tenggara

UNY dalam QSAsia Tenggara pada tahun 2021 menduduki peringkat 101-150, menurun dibandingkan tahun 2020 dan 2019 yang menduduki peringkat 93 dan 75. Capaian ini belum ideal, sehingga diperlukan upaya yang yang tersistem dan berkesinambungan untuk meningkatkan rangking UNY di QS Asia Tenggara paling tidak pada posisi 50. Upaya yang perlu dilakukan berupa pemenuhan berbagai kondisi sesuai dengan indikator: reputasi akademik, reputasi tenaga kerja alumni UNY, rasio dosen mahasiswa, jumlah sitasi artikel terindek Scopus, jaringan penelitian internasional, jumlah artikel terindek Scopus per dosen, jumlah dosen dengan gelar Ph.D, jumlah mahasiswa internasional, jumlah dosen asing, jumlah mahasiswa yang keluar negeri dan jumlah mahasiswa luar negeri yang masuk UNY untuk melakukan kegiatan akademik.

3.22.6 QSAUR

Pemeringkatan QSAsia diikuti oleh universitas di Asia. UNY menempati rangking 451 500 pada tahun 2018 dan 2019. Posisi kinerja UNY di tingkat Asia pada tahun 2020 dan 2021 menempati rangking 501-550. Jika dari skor per-indikator, UNY mengalami kenaikan terus dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun karena jumlah peserta perangkingan yang selalu naik dari tahun ke tahun, maka kenaikan per-indikator yang tidak signifikan tersebut membuat UNY masih tetap diposisi rangking 501-550 untuk QS level Asia. Selain itu di tahun 2021, UNY masuk rangking 350 di Level Dunia untuk bidang Pendidikan, dan menjadi rangking ke-2 level nasional.

3.22.7 QS-WUR

Pemeringkatan QS-WUR di tahun 2021, UNY masuk rangking 350 di Level Dunia untuk bidang Pendidikan, dan menjadi rangking ke-2 level nasional.

3.23 Program Meningkatkan Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

Capaian program meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.38 Capaian Program Meningkatkan Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (KAP)	WTP	WTP	WTP	WTP	100,00

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
2.	Persentase tindak lanjut temuan BPK selama tiga tahun terakhir	-	100	100	100	100
3.	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK selama tiga tahun terakhir	-	84,52	100	90,19	90,19

3.23.1 Opini Laporan Keuangan oleh Akuntan Independen (KAP)

Indikator kinerja opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik atas Laporan Keuangan merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada 2 (dua) laporan, yaitu: (1) laporan auditor independen atas laporan keuangan BLU UNY, dan (2) laporan auditor independen atas kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan BLU UNY. Penilaian laporan keuangan oleh kantor akuntan publik berdasarkan standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan. Selanjutnya penetapan KAP dimaksud, mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 270 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan BLU.

Capaian indikator kinerja opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik pada tahun 2021 telah mencapai target, yaitu memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk laporan keuangan tahun 2020. Berpedoman pada Bulletin Teknis (Bultek) Nomor 01 tentang Pelaporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah, Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*) memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang diberlakukan dalam SPKN. Opini WTP atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 ini sama dengan capaian tahun sebelumnya yang juga memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau realisasi fisiknya sebesar 100%. Selain dapat mempertahankan Status WTP pada tahun 2021, realisasi capaian opini WTP juga telah memenuhi capaian dari Renstra UNY 2020-2025. Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik pada beberapa tahun terakhir disajikan pada Tabel di bawah ini. Sasaran program meningkatnya kinerja akuntabilitas keuangan dengan satu indikator, secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai sesuai target (100%). Secara rinci capaian untuk setiap indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.39 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik pada Tahun Anggaran 2011-2020

No	Tahun Anggaran	Opini	Auditor
1	2011	WTP	Drs. Henry & Sugeng
2	2012	WTP	Drs. Soeroso Dono Sapoetro
3	2013	WTP	Drs. Soeroso Dono Sapoetro
4	2014	WTP	Drs. Soeroso Dono Sapoetro
5	2015	WTP	Dra. Suhartati & Rekan
6	2016	WTP	Dra. Suhartati & Rekan
7	2017	WTP	Dra. Suhartati & Rekan
8	2018	WTP	Dra. Suhartati & Rekan
9	2019	WTP	Drs. Soeroso Dono Sapoetro
10	2020	WTP	Drs. Soeroso Dono Sapoetro

3.23.2 Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK Selama Tiga Tahun Terakhir

Indikator kinerja persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK berupa indikator kinerja yang ditargetkan mulai tahun 2020. Target UNY pada tahun 2021 menyelesaikan kuantitas tindak lanjut temuan BPK sebesar 100%, dan terealisasi sebanyak 100%. Universitas Negeri Yogyakarta telah menindaklanjuti semua LHP BPK baik berupa temuan material maupun administrasi.

3.23.3 Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK Selama Tiga Tahun Terakhir

Indikator kinerja persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK berupa indikator kinerja yang ditargetkan mulai tahun 2020. Capaian persentase tindaklanjut bernilai rupiah temuan BPK tahun 2021 sebesar 90,19 dari target 100% dengan persentase ketercapaian sebesar 90,19%. Dari temuan sebesar Rp2.810.960,924 telah terselesaikan sebesar Rp2.607.536.405.

Capaian kinerja untuk penyelesaian temuan BPK belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan di dalam Renstra UNY, namun upaya Rektor, Satuan Pengawas Internal, Perencanaan, dan pihak yang terkait dalam upaya melakukan upaya percepatan tindak lanjut temuan BPK telah menghasilkan kemajuan yang signifikan. Meskipun belum memenuhi target, namun prestasi pengembalian bernilai rupiah pada tahun 2021, dengan upaya percepatan tindaklanjut temuan BPK, maka terjadi lonjakan kemajuan penyelesaian tindak lanjut temuan BPK dari aspek penelitian dan tugas belajar dengan nilai pengembalian ke kas negara sebesar Rp429.616.139.

3.24 Program Memperkuat Prasarana Pendukung

Capaian program meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.40 Capaian Program Memperkuat Prasarana Pendukung

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase jumlah laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan ruang dan fasilitas praktikum	-	85	87	0	0
2.	Jumlah laboratorium riset	-	3	18	432	2.400
3.	Jumlah ruang teleconference/IoT laboratory	-	4	8	8	100

Sasaran program memperkuatnya prasarana daya pendukung dengan tiga indikator. Indikator tersebut meliputi laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan, laboratorium riset, dan ruang *teleconference*. Dari tiga indikator tersebut jika ditinjau dari jumlahnya, satu indikator (100%) memperoleh capaian sesuai target. Beberapa pembangunan gedung dan fasilitas pendukung menggunakan dana PNBK. Tahun 2021, Sebagian dana digunakan untuk perawatan dan pemeliharaan prasarana pendukung yang sudah ada.

3.24.1 Persentase Jumlah Laboratorium Layanan Pendidikan Yang Memenuhi Standar Kebutuhan Ruang dan Fasilitas Praktikum

Satuan pendidikan khusus perguruan tinggi wajib menyediakan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Dampak positif dari adanya penyediaan sarana pendukung yang baik adalah naiknya keberhasilan siswa dalam memperoleh informasi sebagai upaya untuk membentuk karakter dibidang profesi yang siap terjun ke dalam dunia kerja. Di tahun 2021, UNY menargetkan jumlah laboratorium layanan pendidikan memiliki fasilitas yang layak minimal terpenuhi 85% dengan ketercapaian sebesar 100%. Untuk mendapatkan kualitas sarana tersebut, Sebagian besar dana digunakan untuk perawatan dan pemeliharaan ruang dan fasilitas praktikum yang sudah ada. Beberapa pemeliharaan dan perawatan sarana tersebut misalnya perbaikan elevator (*lift*) di laboratorium kewirausahaan.

3.24.2 Jumlah Laboratorium Riset

Laboratorium riset di UNY tidak berdiri sendiri, tetapi mayoritas digunakan untuk riset dan untuk Pendidikan. Laboratorium riset dimanfaatkan untuk memberikan layanan kegiatan penelitian yang memerlukan fasilitas dan peralatan yang lebih baik. Karena mayoritas laboratorium berfungsi ganda, maka peralatan sebagai sarana dan prasarana penelitian diusulkan sebagai bagian dari laboratorium tersebut. Jumlah Lab dan bengkel yang dimiliki oleh UNY tahun 2021 sebanyak 343 laboratorium dan memiliki dua fungsi yaitu fungsi riset dan fungsi pembelajaran. Ini artinya tahun 2021 tidak ada laboratorium yang berdiri sendiri sebagai laboratorium riset.

3.24.3 Jumlah Ruang *Teleconference/lot Laboratory*

Untuk meningkatkan layanan kepada mahasiswa dan dosen, tahun 2021 UNY memiliki ruang khusus *teleconference* sebanyak 2 buah. Ruang khusus ini digunakan dan diberi nama *teleconference*. Ruang ini berada di Fakultas Ekonomi dengan nama gedung Drs. H. Moh. Hatta dan kode ruang/gedung H.04.3.03.006. Ruang *teleconference* yang kedua berada di Pascasarjana, dengan nama Gedung Sugeng Mardiyono, dan kode ruang/Gedung I.04.2.01.10. Namun demikian, ruang di kampus memiliki ruang-ruang kelas yang sekaligus difungsikan untuk *teleconference*. Untuk mengubah ruang kelas menjadi ruang yang dapat berfungsi sebagai ruang *teleconference*, UNY melengkapi ruang-ruang tersebut dengan fasilitas audio video dengan jaringan internet yang cepat. Ruang-ruang ini dipilih ruang-ruang besar yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai ruang *teleconference*. Jumlah ruang yang dipasang fasilitas audio-video sebesar sebanyak 40 ruang yang tersebar di semua fakultas di UNY. Di tahun 2021, total ruang yang memiliki fasilitas audio-video sebagai ruang *teleconference* sebanyak 42 ruang.

3.25 Program Memperkuat Sarana Pendukung

Capaian program memperkuat sarana pendukung pada tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.41 berikut ini.

Tabel 3.41 Capaian Program Memperkuat Sarana Pendukung

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Indeks kepuasan terhadap fasilitas akademik (skala 1-5)	-	3,7	3,8	4,01	105,53
2.	Indeks kepuasan terhadap fasilitas kemahasiswaan (skala 1-5)	-	4,5	5	3,97	79,40

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
3.	Persentase jumlah gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis smart and green building	-	76,25	90	0	0,00
4	Luas ruang terbuka hijau	-	175.866	170.000	271.490	159,70
5	Jumlah sumber energi terbarukan di kampus	-	3	5.000	4	0,08
6	Persentase pengolahan sampah di UNY	-	46	70	65	92,86
7	Volume air yang diolah untuk digunakan kembali	-	1.550	5.000	1.550	31
8	Jumlah kamar mahasiswa internasional milik UNY	-	20	40	20	50
9	Jumlah koleksi museum pendidikan	-	523	500	495	99,00

3.25.1 Indeks Kepuasan Terhadap Fasilitas Akademik (Skala 1-5)

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan publik secara berkelanjutan, dalam hal ini mahasiswa dan sivitas akademika di kampus, UNY melakukan survei untuk mengevaluasi, khususnya kepuasan pendukung pembelajaran, mulai fasilitas di kelas sampai fasilitas ruang terbuka yang berupa taman untuk pembelajaran atau akademik. Dari target yang di inginkan di UNY sebesar 3,8 di tahun 2021, UNY mendapatkan skor di atas target tersebut sebesar 4,01. Dengan capaian tersebut di atas, indeks kepuasan terhadap fasilitas akademik naik sebesar 105,53 %.

3.25.2 Indeks Kepuasan Terhadap Fasilitas Kemahasiswaan (Skala 1-5)

Evaluasi juga dilakukan untuk mendapatkan indeks kepuasan terhadap fasilitas kemahasiswaan. Indeks Kepuasan ini terkait dengan sarana dan prasarana yang dimiliki UNY dalam memfasilitasi mahasiswa. Di tahun 2020, UNY mendapatkan skor 4,5, Selanjutnya di tahun 2021, UNY menargetkan indeks kepuasan fasilitas kemahasiswaan 5. Namun demikian, target tersebut tidak dapat dicapai dan cenderung menurun menjadi skor 3,97. Menurunnya skor tersebut disebabkan karena adanya COVID-19, dimana beberapa fasilitas terkait dengan pembelajaran dan aktivitas kemahasiswaan dibatasi. Hal ini juga karena adanya pembatasan aktivitas di kampus di masa COVID-19, yang berakibat menurunnya jumlah mahasiswa di kampus. Dengan menurunnya jumlah aktivitas mahasiswa di kampus tersebut, maka fasilitas-fasilitas yang direncanakan untuk memfasilitasi mahasiswa juga menurun.

3.25.3 Persentase Jumlah Gedung Yang Menerapkan Pengelolaan Berbasis *Smart And Green Building*

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah melakukan 3 (tiga) upaya untuk menjawab tantangan perubahan iklim dan energi. Pertama, penerapan desain bangunan yang mendukung pencahayaan alami dan sirkulasi udara yang baik. Perancangan bangunan ini adalah penggunaan material kaca untuk konstruksi dan pembuatan koridor yang dilengkapi dengan ventilasi alami yang memadai.

Kedua, penerapan teknologi yang dapat membantu mengoptimalkan penggunaan energi secara terstruktur. Pada tahap ini, UNY telah mengimplementasikan landasan pengembangan gedung pintar yang memanfaatkan teknologi komputer untuk pemantauan dan pengendalian beban guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas gedung secara fungsional. Contoh pembangunan Smart building di UNY ditunjukkan pada Gambar a. Di sisi hilir, sensor asap, hydrant fire sprinkler, sensor ketinggian air, sensor cahaya, sensor arus, dan sensor tegangan (Gambar b.) merupakan upaya pengembangan dalam mengintegrasikan sistem bangunan yang menerapkan perangkat pintar untuk mengoptimalkan penggunaan energi. Kontrol pengkondisian ruang sedang dikembangkan secara terintegrasi untuk membantu efisiensi dan memaksimalkan penggunaan energi, khususnya pada pengkondisian udara. Ketiga, pembaharuan secara bertahap peralatan dan perlengkapan lama baik untuk kegiatan pembelajaran maupun pengelolaan kelembagaan.

Ketiga upaya tersebut merupakan bukti komitmen UNY dalam melaksanakan pembangunan smart building yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penggunaan energi, serta bukti partisipasi aktif UNY dalam program Sustainable Development Goals (SDGs) yang tertuang dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta No. 20 Tahun 2017.



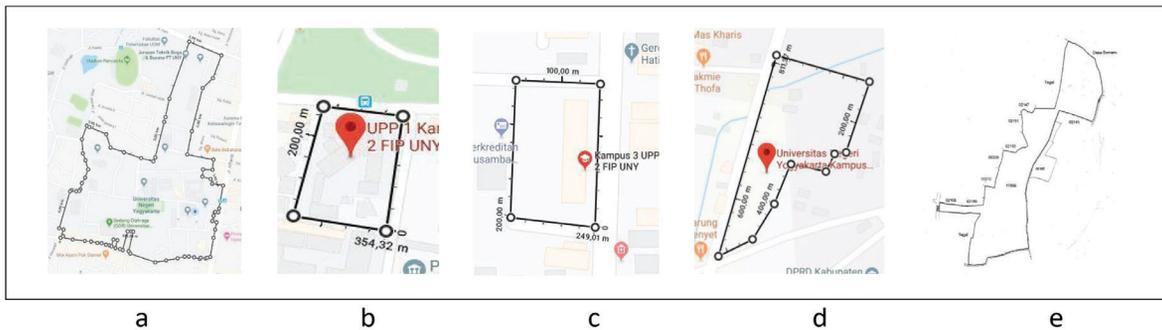
Gambar 3.43 Gedung digital Library dari sisi luar dan dalam



Gambar 3.44 Sensor asap dan balkon dengan sirkulasi udara

3.25.4 Luas Ruang Terbuka Hijau

Luas total kampus adalah 533.936 m², yang terdiri dari kampus induk Karangmalang (Gambar a) dengan luas total sekitar 432.613 m², kampus Kenari (Gambar b) dengan luas total sekitar 6.085 m², kampus Bantul (Gambar c.) dengan luas total sekitar 10.166 m², kampus Wates (Gambar d) dengan luas total sekitar 38.981 m², dan kampus Gunungkidul (Gambar e) dengan luas total sekitar 46.091 m².



Gambar 3.45 Luas total UNY yang terdiri dari lima kampus (a). kampus karangmalang, (b).Kampus UNY jl Kenari, (c).Kampus UNY JL. Bantul, (d). Kampus UNY Wates, dan (e).Kampus UNY Gunungkidul

Luas total gedung kampus UNY adalah 209,737 m². Terbagi menjadi 11 site, dengan luas terluas berada di Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan luas 65.511 m². Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki daya tampung 10.299 orang, dimana luas kampus terkecil berada di kampus Gunungkidul, dengan luas tanah 720 m². Kampus Gunungkidul memiliki kapasitas 240 orang (sinapra.uny.ac.id).

Oleh karena itu, luas ruang terbuka yang dimiliki oleh UNY, mencakup seluruh kampus UNY yang terbagi dari 5 lokasi adalah seluas 324.199 m². Rasio luas ruang terbuka adalah $((533.936 - 209.737)/533.936) \times 100\% = 82\%$. Untuk

mengilustrasikan ruang terbuka UNY, beberapa lokasi dapat di lihat pada gambar di bawah ini. Ruang terbuka di rektorat UNY berupa lahan yang ditumbuhi rerumputan hijau. Tanah ini berada di depan rektorat UNY sebagaimana terdapat pada Gambar a. Lahan ini juga bisa menjadi daerah penyerap air hujan. Taman adalah tanah dengan rumput hijau dan beberapa pohon. Selain itu, ruang tersebut memiliki peralatan olahraga, yang memudahkan civitas akademika untuk berolahraga. Ruang ini dapat dilihat pada Gambar b. Di taman UNY juga terdapat pohon besar bernama Randu Alas (*Bombax ceiba*) hingga nama taman ini menjadi Taman Randu Alas. Berbagai kegiatan ada di sini, mulai dari bersantai menghirup udara segar, mengerjakan tugas, kegiatan pertemuan kemahasiswaan, dan lain-lain. Taman Randu alas dapat dilihat pada Gambar c.



Peningkatan penggunaan ruang terbuka untuk pembangunan gedung mengakibatkan terjadinya penurunan ruang terbuka hijau (RPH). Jumlah RTH yang tersedia tidak sebanding dengan pesatnya pembangunan fasilitas umum seperti hotel, pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran. Kondisi ini mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan, sehingga dapat menimbulkan permasalahan seperti terjadinya banjir di perkotaan, tingginya polusi udara, serta meningkatnya suhu udara. Oleh karena itu perencanaan ruang terbuka hijau sangat penting untuk menunjang paru-paru kota.

3.25.5 Jumlah Sumber Energi Terbarukan Di Kampus

Pemanfaatan energi oleh manusia lebih didominasi dalam bentuk penggunaan energi fosil yang jumlahnya sangat terbatas dan tidak dapat diperbaharui. Pemanfaatan sumber energi tersebut dilakukan secara terus-menerus, sehingga dapat menyebabkan kelangkaan atau bahkan menyebabkan habisnya sumber energi jenis tertentu. Oleh karena itu energi baru terbarukan berperan sebagai inovasi baru dan alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai tanggung jawab penelitian dan pengabdian masyarakat, UNY berupaya untuk berkontribusi dalam penemuan, pengembangan dan pemanfaatan energi terbarukan.

Ada empat jenis sumber energi terbarukan yang sudah ada atau akan dikembangkan di Kampus Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), antara lain (1) Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS); (2) Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTB); (3) Biomassa; (4) Biodiesel.

a. PLTS

Penggunaan energi surya yang sudah ada saat ini, di tahun 2021, yaitu hanya untuk penerangan jalan umum. Kapasitasnya masih sangat kecil. Pembangunan PLTS pada tahun 202, UNY memiliki total energi 75.000 kWh. Karena potensi UNY yang berada di daerah tropis, maka pada tahun 2021, UNY menandatangani MoU Bersama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (PT. WIKA) untuk mengembangkan PLTS akan terhubung ke jaringan listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) (on-grid) melalui program kerjasama investor yang pemasangannya di atap gedung. UNY akan mengoptimalkan penggunaan PLTS untuk memenuhi kebutuhan listriknya guna mendukung terciptanya kampus yang ramah lingkungan (Gambar a sampai Gambar b). Rencana pembangunan PLTS pada tahun 2022 adalah sebesar 1 MWh yang akan digunakan untuk memasok listrik ruang kelas, laboratorium, bengkel, dan ruang aktifitas lainnya.

b. Biomassa, Biodiesel, dan PLTB

Selain itu, UNY juga mengembangkan biomassa dengan memanfaatkan sampah organik yang dihasilkan dari area kampus UNY kemudian diolah di Agro Farm UNY Piyungan untuk digunakan sebagai sumber energi. Beberapa laboratorium dan bengkel di lingkungan UNY menghasilkan limbah B3 dalam minyak, yang merupakan pengolahan untuk menghasilkan bahan bakar yang siap digunakan di beberapa alat transportasi dan pembangkit listrik cadangan (Gambar c). Potensi angin di sekitar kampus dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan energi listrik untuk membantu penerangan jalan di sekitar kampus. Energi terbarukan selain dari PLTS yang di bangkitkan pada tahun 2021 sebesar 4380 kWh per tahun dari biomassa, Biodiesel sebesar 350 kWh, dan PLTB sebesar 57,6 kWh. Kondisi di atas membuktikan bahwa UNY berusaha semaksimal dan seoptimal mungkin dalam memanfaatkan sumber energi terbarukan untuk mendukung program kelestarian lingkungan.



Gambar 3.46 PLTS yang digunakan untuk penerangan Jalan Umum, (b). Rencana PLTS tahun 2022, dan (c). Biomasa

3.25.6 Persentase Pengolahan Sampah Di Uny

Pesatnya pembangunan fisik dan pertumbuhan penduduk berdampak pada terdegradasinya kualitas lingkungan, yang merupakan efek negatif dari terjadinya peningkatan jumlah sampah atau limbah padat, cair, dan gas. Penurunan kualitas di lingkungan UNY terjadi pula sebagai akibat terjadinya peningkatan jumlah tenaga pengajar, karyawan, dan mahasiswa. UNY berupaya untuk menjadi pelopor dalam mengatasi krisis lingkungan agar tercipta ekosistem yang nyaman dan sehat, sehingga mampu menghasilkan insan yang unggul, mandiri dan terampil. UNY selama tahun 2021 telah merealisasikan pengolahan sampah sebesar 46% dari jumlah yang ditargetkan sebanyak 60% atau dengan persentase capaian sebesar 76,67%.

UNY, melalui Unit Produksi Kompos BIOPA (Gambar a), juga telah mengolah sampah organik berupa daun-daunan untuk didaur ulang menjadi kompos. Pupuk kompos ini digunakan untuk kebutuhan internal UNY dan mendukung kegiatan penghijauan yang dilakukan oleh mahasiswa UNY yang sedang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, UNY juga berinisiatif menggunakan komposter (Gambar b) untuk mengolah sampah organik berupa daun-daunan yang mendukung program penghijauan di UNY.

Sampah di UNY hampir 80% adalah sampah daun yang ada di lingkungan kampus, terutama sampah daun ketepeng (*Ficus sp*), sampah daun markisa (*Passiflora sp*), sampah daun kelengkeng (*Dimocarpus longan*), dan sampah daun Glodhogan (*Olyanthea longifolia*). Pengolahan sampah organik berbasis serangga menggunakan larva *black soldier fly* (BSF), *Hermetia illucens*, L.



(*Diptera: Stratiomyidae*). Daur ulang limbah untuk limbah daun di UNY menjadi biomassa BSF. Kegiatan ini diawali dengan mengamati komposisi media pemeliharaan dan perbandingan pakan primer yang diberikan terhadap kemampuan biokonversi larva BSF dengan melihat parameter peningkatan biomassa larva, *feed conversion ratio* (FCR) waktu perkembangan larva menjadi pupa.

3.25.7 Volume Air Yang Diolah untuk Digunakan Kembali

Air sangat diperlukan oleh masyarakat untuk memenuhi berbagai aktivitas yang dijalankan. Penghematan penggunaan air harus dilakukan untuk menjamin ketersediaan dan kualitasnya. UNY selama kurun waktu tahun 2021 menargetkan volume air yang diolah untuk digunakan kembali sebesar 5.000 m³, namun target tersebut hanya terealisasi sebesar 1.550 m³. Untuk itu persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 31%.

Pelaksanaan program daur ulang air di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tersebar di sejumlah lokasi atau gedung. Di antara lokasi tercantum dalam bukti di bawah ini.

- a. UNY Hotel merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki oleh UNY. Air limbah diproses oleh hotel itu sendiri di tangki tanah (Gambar a). Setelah pengolahan selesai, air bersih dialirkan ke saluran pembuangan UNY.
- b. Alur kerja pengolahan air limbah standar diterapkan untuk memastikan bahwa limbah cair dan berbasis lemak diproses dengan baik dan benar serta aman untuk dikirim ke sistem pembuangan limbah (Gambar b).
- c. Untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi air keran siap minum, UNY telah menjalin kerjasama dalam percontohan pemanfaatan *Smart Water Station* (SWS). Air dari kran siap minum ini memiliki 3 tingkat suhu yaitu dingin, dingin dan panas (Gambar c).
- d. Air yang digunakan untuk wudhu (membersihkan diri dengan air pribadi sebelum shalat (sholat)) dikirim ke tangki penampung tanah untuk pengolahan

air sederhana. Air hasil olahan tersebut kemudian digunakan untuk menyiram kebun di UNY (Gambar d).

- e. Kolam Renang UNY memiliki mesin pengolah air yang menjamin kualitas air kolam tetap terjaga setiap saat tanpa harus menguras dan membuang seluruh air kolam. Hanya air dari cucian filter yang dibuang ke saluran pembuangan yang menyatu dengan saluran pembuangan warga sekitar kolam renang UNY (Gambar e).



a



3.25.8 Jumlah Kamar Mahasiswa Internasional Milik UNY

Jumlah kamar mahasiswa internasional milik UNY di tahun 2021 ditarget sebanyak 40 kamar yang terealisasi sebanyak 20 kamar atau besarnya persentase capaian 50%.

3.25.9 Jumlah Koleksi Museum Pendidikan

Museum Pendidikan Indonesia (MPI) UNY dibangun sebagai wahana memori kolektif yang menciptakan insan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual, serta sebagai pusat penelitian perkembangan pendidikan di Indonesia. UNY di tahun 2021 menargetkan 500 koleksi dan telah terealisasi sebanyak 495 koleksi, sehingga dengan persentase capaian sebesar 99,00%.

3.26 Program Meningkatkan Kualitas Layanan Berbasis TIK

Capaian program meningkatkan kualitas layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.42 berikut ini.

Tabel 3.42 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Layanan Berbasis TIK

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase layanan informasi berbasis sistem informasi terpadu	-	80	70	80	114,29
2.	Rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa	-	146	95	333	350,53
3.	Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan	-	3,5	4	4,06	101,50

3.26.1 Persentase Layanan Informasi Berbasis Sistem Informasi Terpadu

Untuk mendapatkan kualitas pembelajaran, berbagai fasilitas pendukung tidak bisa diabaikan, salah satunya adalah layanan berbasis sistem informasi yang baik dan terpadu. Layanan ini harus tersedia dalam rangka meraih target kualitas pembelajaran sesuai dengan rencana strategis universitas. Oleh karena itu, capaian program peningkatan kualitas layanan sistem informasi terpadu selalu dipantau secara berkelanjutan. Presentasi layanan informasi berbasis informasi terpadu yang ada di UNY ditahun 2021 mendapatkan skor di atas yang ditargetkan, dimana skor targetnya adalah 70, dan terealisasi sebesar 80 atau mendapatkan capaian 114,29%. Dari capaian skor target tersebut, presentasi layanan informasi berbasis sistem informasi terpadu pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang baik.

3.26.2 Rata-Rata Kapasitas Akses Internet Per Mahasiswa (KBps)

Untuk mendukung tercapainya layanan sistem informasi terpadu ke semua sivitas akademik Universitas, UNY juga perlu memperhatikan kecepatan akses internet per mahasiswa. Pada tahun 2020, setiap mahasiswa UNY mendapatkan akses internet sebesar 146 KBps. Kemudian, ditahun 2021, UNY menargetkan sebesar 95 KBps, karena adanya pandemi COVID-19, kebutuhan akses internet yang cepat menjadi sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi. Hal ini karena hampir semua mata kuliah di UNY dilakukan secara daring. Beberapa mata kuliah dilakukan secara Luring dikarenakan jika dilakukan secara daring, konsekuensinya capaian pembelajaran tidak akan tercapai, misalnya praktikum pada mata kuliah tertentu. Oleh karena itu, rata-rata kapasitas akses internet per-mahasiswa harus dinaik-

kan melampaui target yaitu sebesar 333 KBps, atau 350,53 %. Dengan kapasitas akses internet yang naik, maka layanan kepada mahasiswa akan terus naik, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

3.26.3 Indeks Kepuasan Pelanggan Perpustakaan

UNY senantiasa berupaya menciptakan dan menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional. Salah satu upaya yang dilakukan oleh UNY, yaitu penyiapan sarana UPT Perpustakaan untuk memberikan pelayanan terkait bahan rujukan dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketercukupan layanan perpustakaan diukur secara kontinu dan berkesinambungan yang didasarkan penilaian mahasiswa, dosen, maupun masyarakat. Penilaian terhadap kepuasan pelanggan perpustakaan diukur dalam bentuk indeks dengan skala 1–5. UNY pada tahun 2021 menargetkan untuk mencapai indeks kepuasan pelanggan perpustakaan sebesar 4 dari skala 5, dan tercapai sebesar 4,06 sehingga persentase capaian terhadap target yang telah ditetapkan sebesar 101,50%.

3.27 Program Meningkatkan Kualitas Data Base Akademik

Capaian program meningkatkan kualitas data base akademik pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.43 berikut ini.

Tabel 3.43 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Data Base Akademik

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		
	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Jumlah jurnal terakreditasi DIKTI yang dilanggan	-	53	15	27	180,00
2. Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	-	7.118	17.387	25.751	148,10
3. Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir	-	10.449	10.414	14.145	135,83

Keterangan: Tanda (-) menunjukkan bahwa indikator tidak ditargetkan dalam Renstra UNY

3.27.1 Jumlah Jurnal Terakreditasi DIKTI yang Dilanggan

UNY berupaya untuk meningkatkan sarana perpustakaan terutama dalam bentuk membeli buku dan berlangganan jurnal ilmiah yang terakreditasi dari Ditjen Pendidikan Tinggi. Jurnal yang dimaksud sangat mendukung terhadap karya ilmiah dosen dan mahasiswa. Disertasi yang disusun mahasiswa jenjang S3 di-

wajibkan untuk mengambil teori dari jurnal terindeks Sinta 1 dan Sinta 2. UNY pada tahun 2021 memiliki target untuk berlangganan jurnal yang terakreditasi sebanyak 15 buah, dan tercapai sebanyak 27 buah. Berdasarkan data tersebut menggambarkan bahwa persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 180%.

Y3.27.2 Jumlah Jurnal Internasional yang Dilanggan

Selain berlangganan jurnal terakreditasi Ditjen Dikti, UNY juga berlangganan jurnal internasional untuk mendukung peningkatan kualitas karya tulis dosen dan mahasiswa. Jurnal internasional ini akan meningkatkan wawasan akademik global bagi dosen dan mahasiswa. Sehubungan dengan itu UNY pada tahun 2021 memiliki target untuk berlangganan jurnal internasional sebanyak 17.387 buah, dan tercapai sebanyak 25.751 buah, sehingga persentase capaian sebesar 148,10%.

3.27.3 Jumlah Koleksi Perpustakaan Terbitan Lima Tahun Terakhir

UNY berupaya agar sumber pustaka yang berupa buku di perpustakaan maupun ebook dalam kondisi tidak ketinggalan perkembangan zaman. Sehubungan dengan itu UNY berupaya mendukung kualitas pendidikan dalam bentuk koleksi buku perpustakaan terbitan 5 tahun terakhir. Untuk mencapai harapan tersebut UNY pada tahun 2021 menentukan target untuk memiliki sebanyak 10.114 buku terbitan 5 tahun terakhir. Jumlah buku yang dibeli pada tahun 2021 sebanyak 14.145 buku, sehingga persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 135,83%.

D. Realisasi Anggaran

Anggaran DIPA BLU UNY berasal dari dua sumber utama, yaitu Rupiah Murni dan anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak. Rincian anggaran UNY disajikan pada Tabel 3.44 berikut ini:

Tabel 3.44 Realisasi Anggaran 2021

No	OUTPUT	PAGU	REALISASI	%
	677509 (Universitas Negeri Yogyakarta)	838.299.901.000	834.447.527.737	99,54%
1	RM (Rupiah Murni)	244.559.072.000	242.564.463.151	99,18%
	4257.EAA.001 Gaji dan Tunjangan	172.090.501.000	170.111.938.374	98,85%
	4257.EAA.002 Operasional Perkantoran	19.463.940.000	19.463.732.282	100%
	4470.BEI.010 PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	20.451.000.000	20.437.448.238	99,93%
	4470.QEI.001 PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	19.447.140.000	19.445.367.192	99,99%

No	OUTPUT	PAGU	REALISASI	%
	4470.QEI.002 PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	9.685.371.000	9.684.857.065	99,99%
	4470.QEI.004 PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	1.367.489.000	1.367.489.000	100%
	4470.QEI.007 PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1.807.531.000	1.807.531.000	100%
	4471.BEI.006 PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund	246.100.000	246.100.000	100%
2	PNBP-BLU	593.740.829.000	591.883.064.586	99,69%
	4471.QEI.001 Penelitian (PNBP/BLU)	19.063.882.000	19.063.480.448	100%
	4471.QEI. 002 Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	3.551.638.000	3.551.238.000	99,99%
	4471.RAA.001 Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	88.890.530.000	88.890.229.950	100%
	4471.RBJ.001 Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	30.300.032.000	29.021.714.450	95,78%
	4471.RCA.001 Pemeliharaan Sarana Pembelajaran (PNBP/BLU)	3.757.358.000	3.757.258.311	100%
	4471.RDJ.001 Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran (PNBP/BLU)	13.058.880.000	12.973.829.493	99,35%
	4471.SBA.001 Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	354.041.377.000	353.947.359.242	99,97%
	4471.TAA.001 Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	55.010.351.000	54.617.066.720	99,29%
	4471.TAM. 001 Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)	26.066.781.000	26.060.887.972	99,98%

Realisasi anggaran tahun 2021 menurut jenis belanja disajikan pada berikut ini:

Tabel 3.45 Realisasi Anggaran Tahun 2021 menurut Jenis Belanja

No	Sumber Dana	Pagu	Realisasi	%
A	Rupiah Murni (RM)			
1	RM-BOPTN	32.307.531.000	32.305.244.257	99,99%
2	RM-Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	20.451.000.000	20.437.448.238	99,93%
3	RM-Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund	246.100.000	246.100.000	100,00%
4	RMRutin (Gaji dan Tunjangan)	172.090.501.000	170.111.938.374	98,85%

No	Sumber Dana	Pagu	Realisasi	%
5	RMRutin (Operasional)	19.463.940.000	19.463.732.282	100,00%
	Sub Jumlah	244.559.072.000	242.564.463.151	99,18%
B	PNBP-BLU			
6	PNBP-BLU UNY	305.916.184.000	304.058.420.924	99,39%
7	Seleksi Penerimaan Mhs Baru SNMPTN dan SBMPTN (Nasional) / LTMPT	249.843.939.000	249.843.938.330	100,00%
8	Penyelenggaraan PPG (Uji Pengetahuan/ Uji Kompetensi Mahasiswa PPG) Nasional	37.980.706.000	37.980.705.332	100,00%
	Sub Jumlah	593.740.829.000	591.883.064.586	99,69%
	Jumlah	838.299.901.000	834.447.527.737	99,54%

Pasca pandemi Covid-19, UNY masih membuat kebijakan pembatasan aktivitas fisik namun tidak seketat tahun 2020-2021. UNY berupaya beradaptasi agar proses bisnis utama layanan pendidikan pembelajaran dan layanan penunjang pendidikan lainnya tetap berjalan, serta berkomitmen memberikan layanan terbaik untuk *stakeholder*. Semua kegiatan telah ditetapkan untuk dijalankan secara daring maupun secara luring dengan memperhatikan protokol kesehatan dalam melaksanakan tugas kedinasan. Upaya yang dilakukan UNY mampu merealisasi penerimaan baik dari RM/BOPTN maupun BLU UNY mencapai 144,14% dari target penerimaan. Alokasi dan realisasi anggaran tahun 2019, 2020 dan 2021 disajikan pada Tabel 3.2.

E. Prioritas Bidang

1. Bidang Akademik

Cakupan program prioritas bidang akademik meliputi:

a. Peningkatan Keterlibatan Dosen Dengan DUDI

UNY semakin memantapkan peran dosen bersama DUDI. Dosen didorong untuk semakin berkiprah di luar kampus, diantaranya Dosen ke Sekolah, Dosen ke Desa, serta Dosen ke Industri. Pada semester gasal 2021/2022, sebanyak 114 tim yang terdiri dari 342 dosen dan 228 mahasiswa melaksanakan kegiatan di luar kampus, dengan rincian 64 tim ke sekolah, 27 tim ke masyarakat, dan 23 tim ke industri. Kampus Wates juga telah memberi penugasan magang 22 dosen vokasi ke DUDI. Program Hilirisasi Riset Sepeda Inobike UNY melibatkan dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik bekerja sama dengan ED Alumunium dan C-Maxi Alloy-cast menghadirkan 143 sepeda yang akan didistribusikan ke berbagai fakultas/ lembaga.

b. Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi.

Walaupun tahun 2021 masih terkendala Covid-19, akan tetapi kiprah lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwira usaha tetap tinggi. Dari data yang dihimpun oleh tim *tracer study* LPMPP diperoleh hasil 81,2% dari target 80%, atau dengan capaian sebesar 101,50%. Pengembangan pembelajaran berbasis MBKM terlaksana melalui program MBKM reguler dan MBKM di bawah Kementerian/Lembaga.

MBKM reguler UNY melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Kependidikan (PK) berbasis domisili dikoordinasikan oleh Tim ULKKNPK. Peserta KKN sebanyak 4.613 mahasiswa, yang berlokasi di 4.492 tempat melibatkan 105 DPL dan PK sebanyak 3.541 mahasiswa berlokasi di 28 provinsi melibatkan 185 DPL.

Sedangkan kegiatan MBKM Kementerian/Lembaga meliputi kegiatan Kampus Mengajar I sejumlah 316 mahasiswa, Kampus Mengajar II sejumlah 299 mahasiswa, Program Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB) sejumlah 78 mahasiswa, Pertukaran Mahasiswa Merdeka sejumlah 55 mahasiswa, Bangkit, Pejuang Muda, dan lainnya. Data kegiatan magang Kemendikbudristek terdiri dari Program Magang sebanyak 33 mahasiswa dan Studi Independent Bersertifikat sebanyak 43 mahasiswa, Program magang mahasiswa bersertifikat (PMMB) Batch II tahun 2021 sebanyak 17 mahasiswa.

c. Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa

Peningkatan kapasitas *Test Center* dilaksanakan dengan penambahan unit komputer untuk tes sebanyak 107 unit dari LTMPT. Selain itu dilakukan penambahan ruang tes di Gedung LPMPP Lantai 4 sebanyak 3 ruang yang mampu menampung 178 peserta. Pada tahun 2021 Kantor Layanan Admisi melaksanakan pengembangan bank soal dan penambahan jumlah soal sebanyak 25 set, yaitu: 6 set soal TPA untuk jenjang S1, 4 set soal TPA untuk jenjang S2 dan S3, 3 set soal Bahasa Inggris, 6 set soal TKA Saintek untuk jenjang S1, serta 6 set soal TKA Sos-hum untuk jenjang S1. Pada sistem informasi dilakukan *system assessment* dan *continous improvement* pada sistem penerimaan, pengolahan data, serta mekanisme penetapan untuk penyesuaian dengan kebutuhan terkini dan hasil evaluasi. Moda tes domisili dikembangkan untuk melayani peserta yang menghendaki untuk melaksanakan tes dari tempat tinggal masing-masing. Jumlah calon mahasiswa yang dilayani sebanyak 18.806 peserta. Moda tes ini kemudian diadopsi di sistem UP UKMPPG dan dilaksanakan secara nasional, dan mampu melayani sebanyak 105.261 peserta.

d. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Universitas telah menerapkan kurikulum MBKM, yaitu Kurikulum 2020. Di karenakan tahun 2021 universitas masih menjalankan 3 kurikulum, pada tahun 2021 program studi diminta melakukan inisiasi melaksanakan single kurikulum. Melalui kurikulum MBKM, UNY mendorong agar prodi meningkatkan kontribusi mitra dalam pembelajaran, dan tahun 2021 telah terlaksana sebanyak 323 praktisi yang mengajar di kampus, terselenggara di 73 program studi. Selain itu, kegiatan *visiting profesor* (VP) terlaksana sebanyak 83 dosen, yang terbagi menjadi 62 VP-inbound dan 21 VP-outbound.

Pembelajaran oleh dosen yang memanfaatkan pembelajaran menggunakan LMS di UNY, yaitu BeSmart sebanyak 4.912 *course e-learning* atau mencapai 87,7% dan sebagian besar untuk pembelajaran teori. Pembelajaran daring secara *video conference* sebagian besar menggunakan moda *Zoom Meeting* berlisensi yang telah difasilitasi universitas kepada semua dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Sedangkan pembelajaran praktikum, tahun 2021 universitas mengizinkan prodi yang mengharuskan praktik di kampus, dengan pembatasan dan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Peningkatan kualitas pembelajaran MBKM juga didukung berbagai hibah diantaranya Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) untuk Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Kimia, dan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, *Center of Excellence* (CoE) MBKM untuk Prodi Pendidikan Sosiologi, Program Kerja Sama Kurikulum Implementasi MBKM untuk Prodi Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Tata Boga, Ilmu Keolahragaan, dan Administrasi Perkantoran, Hibah Modul Digital, serta Program Revitalisasi LPTK bekerja sama dengan 7 LPTK se-Indonesia.

e. Peningkatan Kualitas Dosen

Pada tahun 2021, universitas memperoleh tambahan 19 Guru Besar baru sehingga saat ini berjumlah 114 dosen (9,22% dari jumlah semua dosen). Saat ini masih terdapat 51 usulan Guru Besar, 9 sudah dalam proses di Jakarta, dan 51 sedang dalam proses di UNY. Sedangkan dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 288 dosen (23,28%), Lektor sebanyak 399 dosen (32,26%), Asisten Ahli sebanyak 241 dosen (19,48%), dan Tenaga Pengajar sebanyak 195 dosen (15,76%). Untuk jenjang pendidikan, capaian tahun 2021 sebanyak 444 dosen (35,89%) telah bergelar S3 (belum mencapai target sebanyak 40%), dalam proses sedang studi lanjut sebanyak 458 dosen, dan sisanya sebanyak 340 dosen masih bergelar magister. Upaya yang dilaksanakan universitas adalah membentuk tim pendampingan untuk mengakselerasi kenaikan jabatan fungsional dan jenjang pendidikan doktor bagi dosen.

Jumlah dosen bersertifikasi profesi pendidik meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 1.051 dosen, atau sebesar 73,9% dari total dosen.

f. Penguatan Kelembagaan Akademik dan Akreditasi

Jumlah prodi yang terakreditasi unggul sebanyak 65 prodi (49,24%), akreditasi A sebanyak 24 prodi (18,18%), atau dua kelompok ini mencapai 67,42% melampaui target yang ditetapkan (terakreditasi A sebesar 40%). Sementara itu masih terdapat prodi dengan akreditasi Baik Sekali sebanyak 3 prodi (2,27%), akreditasi B sebanyak 11 prodi (8,33%), terakreditasi Baik sebanyak 20 prodi (15,15%), dan masih terdapat 9 prodi baru terakreditasi minimal.

Sedangkan jumlah akreditasi/sertifikasi internasional sebanyak 51 prodi, yang terdiri dari ASIIN sebanyak 17 prodi, AUN-QA sebanyak 4 prodi, ASIC sebanyak 26 prodi, dan AQAS sebanyak 4 prodi. Beberapa akreditasi yang sedang dipersiapkan diantaranya FIBAA.

g. Peningkatan Kompetensi Lulusan

Pembatasan berskala besar menyebabkan kegiatan LSP mengalami penundaan dari yang telah direncanakan. Pada tahun 2021, pembelajaran teori masih dilaksanakan secara daring, dan pembelajaran praktikum masih terbatas karena penerapan pembatasan berskala besar. Demikian halnya dengan uji kompetensi lulusan masih sangat terbatas, dan tahun 2021 hanya melakukan uji kompetensi sebanyak 20 mahasiswa.

Pada tahun ini, rerata IPK lulusan belum dapat tercapai sesuai target Renstra, dimana rerata masing-masing jenjang sebagai berikut; jenjang D3 sebesar 3,23 (capaian 92,55%); jenjang S1 sebesar 3,35 (capaian 95,98%); jenjang S2 sebesar 3,66 (capaian 97,34%); dan jenjang S3 sebesar 3,51 (capaian 93,35%). Kondisi ini dimungkinkan adanya penurunan kedisiplinan pembelajaran melalui daring. Sedangkan untuk lama masa studi lulusan, untuk jenjang D3 lama studi 3,21 tahun (capaian 91,28%), selebihnya mengalami pemendekan, untuk jenjang S1 sebesar 4,58 tahun (capaian 100,44%); jenjang S2 sebesar 2,54 tahun (capaian 107,48%); dan jenjang S3 sebesar 4,56 tahun (capaian 85,71%). Walaupun masa studi ini mengalami pemendekan, namun masih perlu upaya untuk agar masa studi lulusan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

h. Cyber-Campus

Tahun 2021 UNY memiliki 42 sistem informasi yang terbagi dalam 5 kategori, yaitu kategori pendidikan, yang terdiri atas: (a) sistem informasi penerimaan mahasiswa baru (SiPMB), (b) sistem registrasi, (c) sistem jadwal kuliah *online*, (d) sistem presensi kuliah, (e) sistem yudisium dan wisuda *online*, (f) sistem perpustakaan terpadu, (g) monitoring dan evaluasi perkuliahan (emonev kuliah), (h) Pro-

TEFL, besmart, *eservice* (akademik), (i) ebimbingan, (j) sistem informasi akreditasi portal PPG, dan (k) sistem layanan pusat bahasa. Kedua, Kategori Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, yang terdiri atas: (a) sistem informasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dan (b) sistem informasi publikasi. Ketiga, Kategori Kemahasiswaan dan Alumni, yang terdiri atas: (a) PMW, (b) sistem informasi alumni, (c) sistem prestasi mahasiswa, (d) sistem PKM dan beasiswa, dan (f) sistem legalisasi *online*. Keempat, Kategori Kerja Sama, berupa sistem informasi kerja sama (SIKers). Kelima, Kategori Sistem Penunjang Manajemen Perguruan Tinggi (*Management Support System*), yang terdiri atas: (a) sistem informasi keuangan, (b) sistem informasi sarana prasarana, (c) sistem informasi administrasi pegawai, (d) sistem informasi persuratan dan kearsipan, (e) staff site, (f) sistem informasi sasaran kinerja pegawai, (g) sistem informasi presensi pegawai, (h) sistem remunerasi, (i) jadwal rapat pimpinan, (j) kumtala, (k) sistem informasi penentuan UKT, (l) sistem informasi tagihan, (m) elaporan, (n) sistem perencanaan, (o) sistem informasi anggaran sistem informasi pajak (SIPA), (p) sistem laporan capaian kinerja, (q) siborang akreditasi, dan (r) sistem informasi manajemen kearsipan. Pengembangan sistem berbasis *mobile* (layanan chatbot) dikembangkan dalam kegiatan akademik, seperti seleksi PMB (undangan pengawas, kesediaan pengawas, pengecekan lokasi), permohonan ijazah, transkrip nilai, akta mengajar, cuti kuliah, SKPI, SKPK, monitoring aktivitas perkuliahan mahasiswa, dan kemajuan studi mahasiswa.

2. Bidang Umum dan Keuangan

Cakupan program prioritas bidang administrasi umum, yaitu melakukan pembangunan, pengadaan, dan pemeliharaan asset yang dimiliki oleh UNY. Tujuan dari aktivitas ini adalah tersedianya asset baru dan terawatnya asset yang telah ada dalam rangka menjadi terjaga baik dari sisi kualitas maupun kegunaannya. Adapun cakupan aktivitasnya dapat diuraikan sebagaimana berikut ini:

a. Pembangunan dan Pengadaan Aset UNY

Beberapa pembangunan dan pengadaan asset UNY yang dilakukan pada tahun 2021 antara lain: (1) Pembangunan lanskap gedung health and sport center (HSC) FIK UNY; (2) Pembuatan dan pemasangan pagar BRC baru di gedung UNY kampus Gunung Kidul; (3) Pengadaan dan pembuatan dan pemasangan pagar BRC lama di gedung UNY kampus Gunung Kidul; (4) Pembuatan tempat parkir bus di gedung UNY kampus Gunung Kidul; (5) Penyusunan dokumen lelang; (6) Pra rencana Gedung Laboratorium dan Sarana Olah Raga Vokasi Kampus Wates dan Gedung Kuliah Vokasi Kampus Gunung Kidul; (7) Renovasi atap GOR UNY kampus Wates; (8) Renovasi keramik lantai, pengecatan, plafond, dan kebutuhan sanitasi GOR UNY kampus Wates; (9) Pemeliharaan selasar penghubung antar gedung FBS UNY; (10) Pengadaan pembangunan gedung laboratorium vokasi UNY Kampus

Wates Tahap II; (11) Pengadaan Lift (Elevator) Gedung WS Rendra FBS UNY, (12) *Detail engineering design* (DED) gedung kuliah vokasi UNY kampus Gunung Kidul dan gedung laboratorium dan sarana olahraga UNY kampus wates, masterplan UNY kampus Gunung Kidul dan UNY Kampus Wates.

b. Pemeliharaan Aset UNY

Selain pembangunan dan pengadaan asset, UNY juga melakukan pemeliharaan asset bangunan supaya terjaga kualitas dan kegunaannya. Beberapa pemeliharaan yang dilakukan oleh UNY antara lain: (1).Pemeliharaan atap gedung rektorat sayap timur, perpustakaan, halaman Gudang UNY; (2).Pemeliharaan atap daag dan perbaikan instalasi air bersih di gedung karakter UNY; (3).Pemeliharaan dan pembangunan interior kantor layanan admisi gedung pelayanan kemahasiswaan UNY; (4).Pemeliharaan peralatan dan mesin berupa perbaikan jaringan telepon di lingkungan rektorat UNY; (5).Pemeliharaan peralatan dan mesin berupa perawatan dan perbaikan server UPT TIK UNY; (6).Pemeliharaan lapangan bola basket FIK UNY; (7).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pengecatan dan perbaikan atap gudang UNY; (8).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pemeliharaan dan pengecatan interior gedung *training center* UNY; (9).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pemeliharaan dan pengecatan gedung LPPM UNY; (10).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pengecatan gedung rektorat UNY; (11). Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pengecatan lapangan tenis indoor FIK UNY; (12).Pemeliharaan peralatan dan mesin berupa perbaikan mesin pompa di gedung rektorat UNY; (13).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa perbaikan pagar GOR kampus wates UNY; (14).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pekerjaan sipil, arsitektural dan plumbing di gedung training center UNY; (15).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa *waterproofing* dan perbaikan plafond UNY; (16).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa *waterproofing* dan perbaikan plafond gedung museum pendidikan Indonesia (MPI) UNY; (17).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pemasangan paving blok, perbaikan gudang dan pagar gedung perpustakaan pusat, gudang SC dan pagar FMIPA UNY; (18).Pemeliharaan rumah dinas kompleks perumahan deresan (Jl. Deresan 1) UNY.

c. Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Tendik

Selain pembangunan dan pemeliharaan fisik, Bidang Umum dan keuangan juga melakukan aktivitas yang terkait dengan evaluasi dan peningkatan kualitas Pegawai UNY, antara lain: (1) Fasilitasi kenaikan jabatan dosen dan tendik fungsional tertentu (terutama ke profesor dan Lektor Kepala); (2) Bantuan studi lanjut dosen dan tendik; (3) Pembinaan untuk peningkatan kinerja pegawai (termasuk untuk pegawai Purna tugas); serta (4) Fasilitas program *green campus*.

3. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Capaian program prioritas bidang kemahasiswaan, yakni:

a. Pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dan Pembinaan *Soft Skills* Mahasiswa Baru

1) Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru

Rangkaian kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun Akademik 2021/2022 Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 24-27 Agustus 2021 secara daring melalui Be-Smart UNY. Rangkaian kegiatan PKKMB Tahun 2021 pada hari pertama, 24 Agustus 2021 diawali dengan sambutan dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. menyampaikan kepada seluruh mahasiswa untuk turut serta terlibat aktif dalam kegiatan Kampus Merdeka Belajar dengan berkegiatan di luar kampus 3 semester. Materi kedua disampaikan oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Pada kesempatan tersebut, Bapak Komjen. Pol. Drs. Boy Rafli Amar, M.H. memaparkan materi terkait tema pencegahan dan penanggulangan intoleransi, radikalisme, dan terorisme. Rangkaian selanjutnya materi disampaikan oleh Direktur Bela Negara, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia terkait bela negara, secara garis besar Bapak Brigjen TNI Jubei Levianto, menyampaikan bahwa mahasiswa harus siap membela kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa. Materi keempat disampaikan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia terkait dengan tema etika bersosial media, materi dibawakan oleh Herman Josis Mokaluk atau yang lebih dikenal dengan Yosi Mokaluk atau Yosi Project Pop. Acara selanjutnya adalah pemaparan dan sosialisasi program kerja UNY yang disampaikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, serta Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama. Pada hari kedua, tanggal 25 Agustus 2021 dilaksanakan Display Ormawa Universitas. Display Ormawa Universitas bertujuan untuk mengenalkan 44 ORMAWA yang terdiri dari BEM, DPM, dan UKM di UNY yang dikelompokkan dalam empat bidang yaitu: Bidang Penalaran, Bidang Seni, Bidang Olahraga, dan Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus. Hari ketiga dan keempat, 26-27 Agustus 2021 dilaksanakan PKKMB Tingkat Fakultas/Jurusan/Prodi yang dilaksanakan melalui Be-Smart UNY dengan agenda kegiatan dikelola oleh masing-masing fakultas.

2) Pembinaan *Soft Skills* Mahasiswa Baru

Pembinaan *soft skills* mahasiswa baru Tahun Akademik 2021/2022 dilaksanakan secara daring melalui Be-Smart UNY dalam 3 gelombang, dibagi berdasarkan jalur masuk mahasiswa, yaitu SNMPTN, SBMPTN dan SELEKSI MANDIRI. Setiap gelombang dibagi menjadi dua kelompok dan terdapat satu kelompok tambahan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mengalami kendala koneksi atau kendala teknis lainnya, sehingga total terdapat 7 kelompok. Detail jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.46 Pelaksanaan Pembinaan *Soft Skills* Tahun 2021

No.	Jalur	Kelompok	Fakultas	Tanggal Pelaksanaan
1	SNMPTN	1	FIP, FBS, FMIPA	5-10 Juli 2021
2		2	FIS, FT, FIK, FE	12-17 Juli 2021
3	SBMPTN	3	FIP, FBS, FMIPA	26-31 Juli 2021
4		4	FIS, FT, FIK, FE	2-7 Agustus 2021
5	SM	5	FIP, FBS, FMIPA, FIS	9-14 Agustus 2021
6		6	FT, FIK, FE	16-21 Agustus 2021
7	SNMPTN, SBMPTN, SM	7	FIP, FBS, FMIPA, FIS, FT, FIK, FE	6-11 September 2021

Materi yang disampaikan pada kegiatan *soft skills* tahun 2021 terdiri atas materi teori dan praktik dengan rincian seperti disajikan pada berikut ini:

Tabel 3.47 Materi Pembinaan *Soft Skills* bagi Mahasiswa Tahun 2021

No.	Materi	Sesi	
		Teori	Praktik
1	Transformasi Kehidupan Kampus dan Kebijakan Menuju UNY Unggul	1	1
2	Growth Mindset dan Pengembangan Karier di Era Abad 21	1	3
3	Pembinaan Prestasi Bidang Penalaran, Seni, Olahraga, serta Kesejahteraan dan Minat Khusus	4	-
4	Manajemen Waktu	-	1
5	Pengambilan Keputusan	-	1
6	Etika Perilaku Mahasiswa	-	1
7	Peningkatan Kesejahteraan Mental Mahasiswa	-	1
8	Pengembangan Karakter Mahasiswa Berbasis Budaya Lokal	-	1
9	Membangun Organisasi Kemahasiswaan yang Berkarakter	-	2
10	Pemberdayaan Potensi Mahasiswa dan Etika Beragama	-	1
Jumlah Sesi		6	12
Total		18	

b. Peningkatan Prestasi Mahasiswa dalam Berbagai Event Internasional dan Nasional

Pada tahun 2021 akumulasi capaian mahasiswa UNY yang berprestasi tingkat internasional dan nasional sebanyak 1017 mahasiswa atau tercapai 299,11%. Capaian tersebut merupakan hasil dari penelusuran talenta berbakat, pembinaan berkelanjutan, dan keikutsertaan dalam berbagai lomba. UNY secara konsisten mendorong mahasiswa untuk meraih prestasi di tingkat internasional dan nasional pada bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan dan minat khusus. Pada tahun 2021 target jumlah mahasiswa peraih prestasi nasional sebanyak 320 dan prestasi internasional sebanyak 20 mahasiswa. Guna mencapai target tersebut diperlukan dukungan sinergis oleh berbagai elemen baik di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan, dan secara lebih khusus adalah pembinaan yang dilakukan melalui organisasi kemahasiswaan. Pada tahun 2021, dengan pencaangan UNY sebagai universitas kelas dunia telah mampu mendorong raihan prestasi pada *event* tingkat internasional. Prestasi mahasiswa pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2020 berkat sinergitas dan optimalisasi kerja kolaboratif berbagai elemen di Universitas Negeri Yogyakarta. Berikut secara lebih terperinci capaian prestasi mahasiswa pada tahun 2019, 2020, dan 2021 berdasarkan tingkat kejuaraan disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.48 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional dan Nasional Tahun 2019, 2020, dan 2021

No.	Tingkat Kejuaraan	Jumlah Mahasiswa Berprestasi (Orang)		
		2019	2020	2021
1	Internasional	227	194	248
2	Nasional	559	297	769

Data jumlah mahasiswa berprestasi pada Tahun 2021 berdasarkan tingkat kejuaraan dan bidang pembinaan disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.49 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Berprestasi Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Tahun 2021

No.	Tingkat Kejuaraan	Bidang Pembinaan				Jumlah
		Penalaran	Seni	Olahraga	Khusus	
1	Internasional	98	119	12	2	231
2	Regional	17	0	0	0	17
3	Nasional	219	222	193	143	777
4	Wilayah	31	0	49	0	80
5	Daerah	6	4	450	1	461
Jumlah		371	345	704	146	1566

Data jumlah gelar prestasi yang diraih pada Tahun 2021 berdasarkan tingkat kejuaraan dan bidang pembinaan disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.50 Rekapitulasi Gelar Prestasi Mahasiswa Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Tahun 2021

No.	Tingkat Kejuaraan	Bidang Pembinaan				Jumlah
		Penalaran	Seni	Olahraga	Khusus	
1	Internasional	30	24	9	2	65
2	Regional	5	0	0	0	5
3	Nasional	85	86	117	48	336
4	Wilayah	27	12	15	2	56
5	Daerah	21	5	146	6	178
Jumlah		168	127	287	58	640

c. Daftar Prestasi Mahasiswa UNY Tahun 2021

1) Bidang Penalaran



Mewakili Indonesia dalam Lomba *The ABU Asia-Pacific Robot Contest (ABU Robocon) 2021* di Cina dan Meraih medali *Tokyo Elektron Award* dengan urutan 8 besar Dunia.



Juara I *Regional Asia Pacific and Middle East Bonus Challenge of Quiz Virtual Challenge*; Juara I *Asia Pacific and Middle East Vehicle Design Award for Urban Concept Vehicle of Virtual Offtrack Award*; Juara II *Virtual Tech Inspection Asia Pacific and Middle East Urban Concept* dalam kejuaraan Shell Eco-Marathon 2021.



Juara I Divisi Inovasi Materi Digital Pendidikan; Juara I Divisi Inovasi Teknologi Digital Pendidikan; Juara I Divisi Poster Digital; dan Juara I Divisi *Microteaching* Digital dalam Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Andalas Padang.



Juara I Divisi Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Beroda; Juara 2 Devisi Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI); Juara 2 devisi Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI); Juara Harapan Divisi Kontes Robot SAR Indonesia (KRSRI); dan Penghargaan Desain dan Artistik Terbaik Divisi Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI) dalam Kontes Robot Indonesia (KRI) Tingkat Nasional Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh pusat prestasi Nasional di Universitas Gadjah Mada.

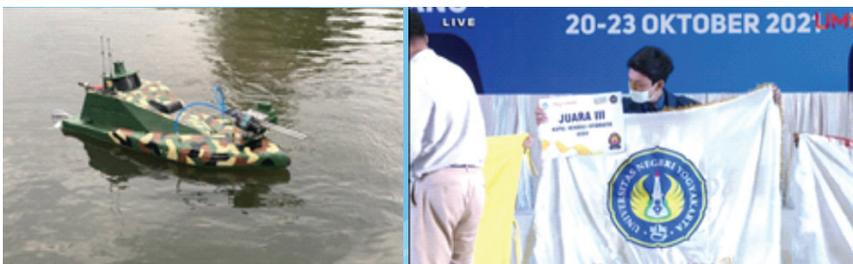


Juara I *Indonesia's Preliminary Round of 2nd* dan Juara II *Indonesia's Preliminary Round of 2nd KIBO Robot Programming Challenge (KIBO RPC 2)* 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Sains Antariksa - LAPAN Bandung.





Juara I Kategori Urban Kelas Mesin Pembakaran Gasoline dalam Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Negeri Surabaya.



Juara III Performa Prototipe Kategori Kapal *Autonomous Surface Vehicle* (ASSV) dalam Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Muhammadiyah Malang.

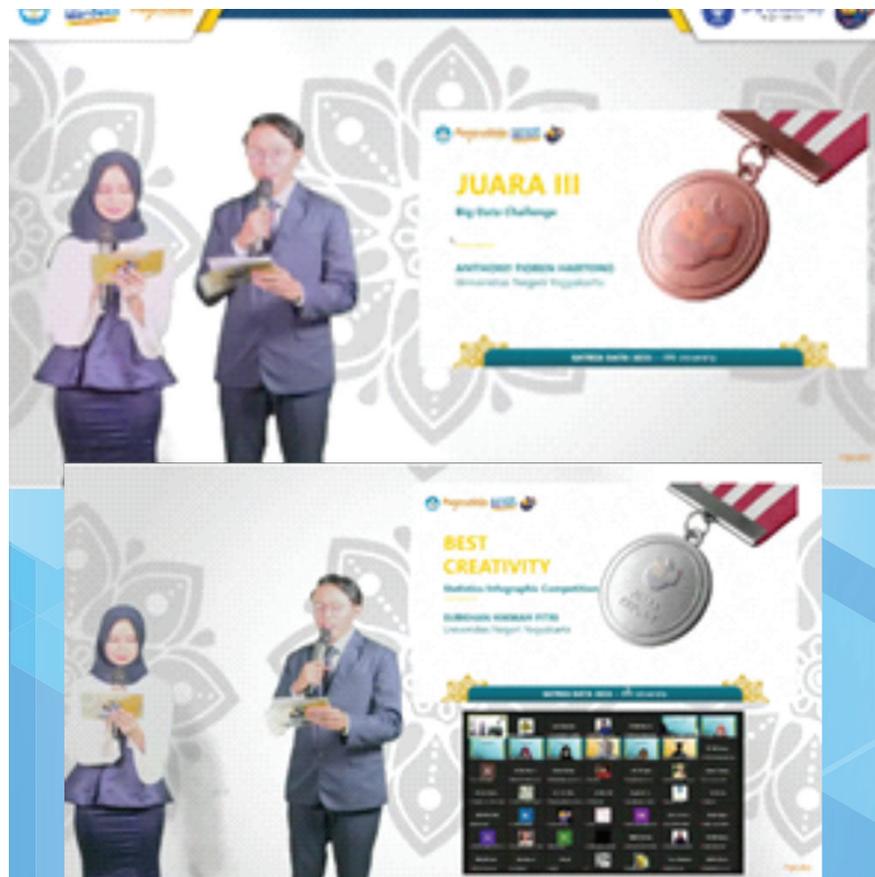


Peringkat IV *Final Round of 2nd KIBO Robot Programming Challenge (KIBO RPC 2) 2021* yang diselenggarakan oleh Japan Aerospace Exploration Agency (JAXA) bekerja sama dengan National Aeronautics and Space Administration (NASA).

Tier in the Final Round	Rank	Team	Class	Score
1st Tier	1st	Indentation Error (Thailand)	A	88.22 pt
	2nd	GeminiPYTW (Taiwan)	A	71.77 pt
	3rd	Enigma Systems (Bangladesh)	A	59.28 pt
	4th	Cepheus-2 (Indonesia)	A	56.16 pt
2nd Tier	5th	Cosmic Jellyfish (Japan)	A	26.17 pt
	6th	Descendants of the Sun (Singapore)	A	21.00 pt
	7th	Dream Rover (Australia)	A	09.64 pt
3rd Tier	8th	LEMON TREE (Malaysia)	C	58.6 sec
	9th	ELON'S FANGIRLS (New Zealand)	C	3min 40.1 sec

Place	Team	Rank	Score
1	Thailand	A	28.86
2	Bangladesh	A	19.16
3	Taiwan	C	00:25.081
4	Indonesia	C	00:31.570
5	Malaysia	C	00:36.488
6	Australia	D	-
6	Japan	D	-
6	Singapore	D	-
6	Viet Nam	D	-

Juara III Kategori *Big Data Challenge* dan *Best Creativity* Kategori *Statistics Infographic Competition* dalam Kompetisi Statistika Ria dan Festival Sains Data (SATRIA DATA) Tingkat Nasional Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Institut Pertanian Bogor.





Juara II Sub Divisi (PSD) ESC/ECU Divisi *Technology Development* dan Juara III Sub Divisi *Ground Control Station* Divisi *Technology Development* dalam Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Sebelas Maret Surakarta.

2) Bidang Seni



1st Place Contemporary Music Category dalam Taipei International Choral Competition (TICC) 2021 yang diselenggarakan oleh Taipei Philharmonic Foundation, Taiwan.

1st Place Youth and University Category dalam 2021 Leonardo Da Vinci International Choral Festival.



1st Winner of Contemporary Category dan Gold Medal dalam 2021 World Choir Festival International Choral Competition - Hongkong.



2021 世界合唱節 WORLD CHOIR FESTIVAL - 冠冕大獎 GRAND PRIZES

團名 Choir	指揮家 Conductor	國家 Country	冠冕大獎 Grand Prize
82. 10thth Students' Choir	吳冠華	中國 China	最佳國際化合唱團 Best International Contemporary
83. School Band Choir of Xiamen Spring Middle School	蔡東偉	中國 China	最佳樂隊表演 Best Orchestral Performance
8. Chengyang No.1 Secondary School Student Choir	黃浩	中國 China	最佳舞台效果 Best Stage Effects
84. Xiangyu Zhongxue Polyphonic Choir	王輝	中國 China	最佳多聲部作品 Best Performance of a Modern Arrangement of an Ancient Melody
85. Xinyuan River Children's Choir of Xuyang Primary School	呂新偉	中國 China	最佳童聲 Best Children's Choir
86. The Language Arts Club of Higher Secondary of Macau	馮和輝	中國 China	最佳語言藝術 Best Language Arts
81. Xinhua Children's Choir	王一一	中國 China	最佳當代音樂 Best Contemporary Music Performance
8. Chongqing Chamber Choir	Yves Michelmann	瑞士 Switzerland	最佳人聲 Best Male/Female Voice Performance
7. Vocal Ensemble "Soprano"	Adriana Delbecq	巴西 Brazil	最佳聲樂表演 Best Soloist Performance
9. Marymount Secondary School Choir	John Lee	中國香港 Hong Kong China	最佳聖歌表演 Best Sacred Music Performance
8. Shanghai Little Flower Children's Choir	沈世榮	中國 China	最佳和聲 Best Harmonization
8. PMA "Seneca Workshop" Universitas Pajadjaran	John Sebastian Ngai	印度尼西亞 Indonesia	最佳青年指揮 Best Young Conductor
88. Xinhua Academy of Choral Art Students Ensemble	Alexander Moussov	俄羅斯 Russia	最佳指揮 Best Conductor



Grand Prix The Most Interesting Interpretation of Sakral Piece dengan lagu Cor Mundum Arrangement Gyorgy Orban, The Best Performance of Modern Composer's Piece dengan lagu Atsalums Arrangement Jekabs Jancevskis, Gold Medal dengan point 99 dan Grand Prix of The Prof. Józef Świder International Competition of Music dalam The Prof. Józef Świder International Festival Of Music Polandia Tahun 2021 - Polandia.



Gold Medal dalam World Virtual Choir Festival "Bandung Choral Society (BCS)" #3 Tahun 2021.

Conductor:
**Lukas Gunawan
Arga Rakasiwi**
Category:
Non Virtual Choir

PSM SWARA WADHANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Yogyakarta, Special Region of Yoyakarta - Indonesia



3) Bidang Olahraga

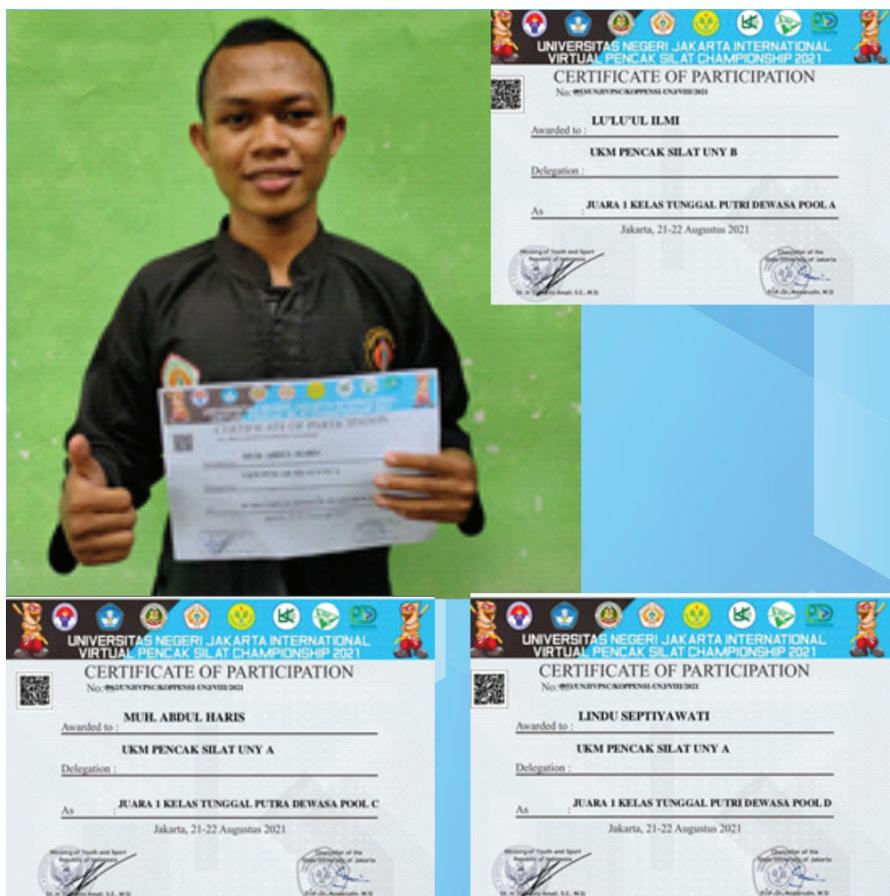


Juara I Kategori *Poomsae* Individu dalam Kejuaraan Taekwondo “*One Hero Champions Virtual Internasional*” Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh The Heroes Taekwondo Organization, World Martial Sport, dan GMAC System.

Juara III (2) Cabor Tenis Lapangan; Juara III Cabor Bola Voli Pasir; Juara III Cabor Layar; Juara III Cabor Panahan; Juara III Cabor Tenis Lapangan; Juara III Kelas *Under 54 Kg* Putra Cabor Taekwondo; Juara III Nomor Embu Berpasangan Putra Cabor Kempo; Juara III Poomsae Beregu Putri Cabor Taekwondo; Juara III *Speed Relay* Tim Putri Cabor Panjat Tebing; dan Juara III Tim *Recurve* Putra Cabor Panahan dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Tahun 2021 di Papua.



Juara I Festival Kumite -60 kg Putri; Juara I Tunggal Putra Dewasa; Juara I Ganda Putri Dewasa dalam UNJ International Pencak Silat Virtual Championship 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta.





Juara I Trio Campuran dan Juara Harapan I Duo Putra dalam Lomba Senam Kreatif Virtual antar Perguruan Tinggi Tingkat Nasional Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Gorontalo.



Juara I UNJ Open Beach Volleyball Tournament 2021 yang diselenggarakan di Lapangan Voli Pasir Kampus B Universitas Negeri Jakarta.

Juara I Total Sesi Putra Divisi Nasional dalam UNY *Virtual Archery Championship* Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh UKM Panahan Universitas Negeri Yogyakarta.



Juara I Divisi FITA *Recurve Mixteam* Cabor Panahan dalam Pekan Prestasi Mahasiswa Nasional (PANTASI) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh FIK Universitas Negeri Semarang.

4) Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus



2nd Winner Kategori Tahfidz 10 Juz *The International Qur'an Memorization (Hifdh) Competition of Alma Ata University 2021* yang diselenggarakan oleh Universitas Alma Ata Yogyakarta.



Juara I Cabang Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ); Juara III Musabaqah Hifdzil Qur'an 10 Juz Putra; Juara Harapan I Cabang Musabaqah Hifdzil Qur'an 10 Juz Putri; Juara Harapan II Cabang Musabaqah Hifdzil Qur'an 5 Juz Putra; Juara Harapan II Cabang Musabaqah Tilawatul Qur'an Putra dalam Lomba MTQ Nasional MIPA LPTK se-Indonesia Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh FMIPA Universitas Negeri Padang bersama Asosiasi MIPA LPTK Indonesia.



Juara I Musabaqah Debat Bahasa Inggris Kandungan Quran; Juara I Musabaqah Desain Aplikasi Quran; Juara I Musabaqah Hifdzul Quran 10; Juara I Musabaqah Hifdzul Quran 5 Juz; Juara I Musabaqah Tartil Quran Putra; Juara II Musabaqah Debat Bahasa Inggris Kandungan Quran; Juara II Musabaqah Hifdzul Quran 20 Juz; Juara II Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Quran; Juara II Musabaqah Khatil Quran Kontemporer; Juara II Musabaqah Syarhil Quran; Juara III Musabaqah Khatil Quran Kontemporer; Juara Harapan I Musabaqah Desain Aplikasi Quran; Juara Harapan I Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Quran; Juara Harapan I Musabaqah Tilawah Quran Putra; Juara Harapan II Cabang Tartil Putra; Juara Harapan II Musabaqah Tartil Quran Putri; Juara Harapan II Musabaqah Tilawah Quran Putri dalam Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN) UNY Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta.



Juara I National Business Plan Competition Perguruan Tinggi “UNYFEST Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus” ke-4 Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh UKM Kewirausahaan Universitas Negeri Yogyakarta.

d. Pengembangan Sistem Layanan Kemahasiswaan dan Alumni Terpadu

Sistem informasi untuk layanan kemahasiswaan dan alumni terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan. Sistem yang sudah dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya di bidang kemahasiswaan dan alumni, meliputi: (a) Sistem informasi kewirausahaan yang memuat informasi mengenai Program Mahasiswa Wirausaha, Program Wirausaha Digital, Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia, Akselerasi *Startup* Mahasiswa Indonesia, Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia; (b) Sistem Informasi Alumni; (c) Sistem Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); (d) Sistem Pelaporan Prestasi Mahasiswa (PRESMA), (e) Sistem Informasi Beasiswa; (f) Sistem Layanan Terintegrasi Administrasi Kemahasiswaan (SIMAHA); serta (g) Sistem PEMILU Mahasiswa (PEMILWA).

e. Peningkatan Sinergi antar-Unit dan Kerja Sama dengan Berbagai Pihak dalam Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan

Peningkatan efektivitas kerja bagian kemahasiswaan salah satunya dilakukan dengan meningkatkan sinergi antar unit dan kerja sama dengan berbagai pihak. Sinergi antar unit diwujudkan melalui kerja sama dengan bidang akademik, bidang umum dan keuangan, serta bidang perencanaan dan kerja sama, antara lain: terkait dengan kegiatan (1) lomba di luar negeri; (2) transfer kredit; (3) pembinaan *soft skills*; serta (4) ekuivalensi capaian lomba ke akademik. Kerja sama dengan berbagai pihak di antaranya, yaitu (1) kerja sama dalam pemberian beasiswa kepada mahasiswa; (2) penyelenggaraan Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI); (3) pendidikan dasar dan pembinaan ORMAWA. UNY bekerja sama dengan 108 perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia untuk menyelenggarakan program Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI) yang diikuti oleh 1319 mahasiswa.

f. Optimalisasi Peran ORMAWA untuk Mendukung Prestasi Mahasiswa

Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) di tingkat universitas maupun fakultas berperan optimal dalam menunjang capaian prestasi mahasiswa. Kegiatan ORMAWA diarahkan untuk mendukung peningkatan prestasi mahasiswa dan mengurangi kegiatan yang bersifat rutinitas atau seremonial. Upaya tersebut membuahkan hasil optimal pada capaian prestasi mahasiswa yang secara umum dapat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 3.51 Prestasi yang diraih oleh ORMAWA UNY Tahun 2021

No.	ORMAWA	Tingkat Kejuaraan					Jumlah
		Inter	Reg	Nas	Wil	Dae	
1	Ormawa FIK	1	0	49	7	212	269
2	UKM Rekayasa Teknologi	43	0	103	26	0	172
3	Ormawa FT	22	1	140	0	6	169
4	Ormawa FBS	4	0	109	0	15	128
5	UKM PSM "Swara Wadhana"	89	0	25	0	0	114
6	Ormawa FE	7	2	83	2	13	107
7	Ormawa FIS	3	5	40	1	57	106
8	Ormawa FIP	3		56	2	34	95
9	Ormawa FMIPA	18	3	50	1	16	88
10	UKM Marching Band	0	0	41	0	0	41
11	UKM Atletik	0	0	0	0	35	35
12	UKM Bulutangkis	0	0	0	30	0	30
13	UKM Bola Voli	0	0	3	0	25	28
14	UKM Panahan	0	0	26	0	1	27
15	UKM Hockey	0	0		0	25	25
16	UKM Karate	7	0	5	11	1	24
17	UKM Tenis Lapangan	0	0	8	0	12	20
18	UKM Kamasetra	0	0	18	0	0	18
19	UKM IKMK	17	0	0	0	0	17
20	UKM PMK	13	0	0	0	0	13
21	UKM Catur	1	0	6	0	4	11
22	UKM Bahasa Asing "SAFEL"	0	6	1	0	0	7
23	UKM Serufo	0	0	7	0	0	7
24	UKM Tenis Meja	0	0	0	0	5	5
25	UKM Pencak Silat	3	0	1	0	0	4
26	UKM Taekwondo	0	0	3	0	0	3
27	UKM KSR PMI Unit UNY	0	0	2	0	0	2
28	KMMD	0	0	1	0	0	1
Jumlah		231	17	777	80	461	1.566

Ket: Inter=Internasional; Reg=Regional; Nas=Nasional; Wil=Wilayah; Dae=Daerah

g. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kesejahteraan Mahasiswa

UNY berkomitmen meningkatkan kesejahteraan mahasiswa melalui berbagai program, antara lain bantuan dana kesejahteraan kesehatan mahasiswa dan beasiswa. Bantuan dana kesejahteraan diberikan sebagai bantuan dana bagi mahasiswa yang sakit, mengalami kecelakaan, serta santunan bagi mahasiswa yang meninggal dunia. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa melalui berbagai sumber baik dari APBN maupun non APBN. Sepanjang tahun 2021 sebaran jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.52 Data Penerima Beasiswa Tahun Akademik 2021/2022

No.	Beasiswa	FIP	FBS	FMIPA	FIS	FT	FIK	FE	Jumlah
1	Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2018	236	212	227	171	169	87	99	1.201
2	Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2019	224	223	196	154	224	127	174	1.322
3	Beasiswa KIP K Angkatan 2020	292	305	238	220	284	1.322	328	2.989
4	Beasiswa KIP K Angkatan 2021	227	324	236	215	168	156	175	1.501
5	Beasiswa ADIK 2015	0	0	0	0	2	0	0	2
6	Beasiswa ADIK 2016	2	3	1	2	0	0	0	8
7	Beasiswa ADIK 2017	1	7	5	5	2	3	2	25
8	Beasiswa ADIK 2018	6	3	8	5	4	4	1	31
9	Beasiswa ADIK 2019	6	10	8	4	2	6	2	38
10	Beasiswa ADIK 2020	3	8	2	2	0	2	2	19
11	Beasiswa ADIK 2021	1	2	0	2	4	1	1	11
12	Beasiswa Atlet Berprestasi 2019	0	0	0	0	0	17	0	17
13	Beasiswa Defabel 2016	1	0	0	0	0	0	0	1
14	Beasiswa Defabel 2017	2	0	0	0	0	1	1	4
15	Beasiswa Defabel 2018	1	0	0	0	0	0	0	1
16	Beasiswa Defabel 2019	1	2	0	0	0	0	0	3
17	Beasiswa Defabel 2020 KEMENDIKBUDRISTEK	1	0	0	0	0	0	0	1
18	Beasiswa Defabel 2021 KEMENDIKBUDRISTEK	2	1	0	2	1	1	1	8
19	Beasiswa Bank Indonesia	5	5	14	9	8	3	31	75
20	Beasiswa Salim	1	0	0	2	0	0	0	3
21	Beasiswa Ormawa	6	8	10	3	7	13	3	50
22	Beasiswa BPD	2	1	0	1	0	1	1	6
23	Beasiswa BAZNAS	2	1	0	1	0	0	0	4

No.	Beasiswa	FIP	FBS	FMIPA	FIS	FT	FIK	FE	Jumlah
24	Beasiswa BAZNAS TERBARU	0	0	2	5	2	0	1`	9
25	Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU)	9	11	3	2	8	0	2	35
26	Beasiswa Djarum Foundation	0	2	3	1	0	0	1	7
27	Beasiswa CIMB Bank Niaga	0	0	0	0	1	0	0	1
28	Beasiswa PPLM Kemenpora	0	0	0	0	0	4	0	4
29	Beasiswa Guru Belajar (Difabel)	1	0	0	0	1	1	0	3
30	BSI	2	3	1	3	3	0	4	16
31	BEASISWA PEMDA SUMSEL	0	0	0	0	9	0	0	9
32	BEASISWA PEMDA Karangasem	0	0	2	1	2	0	0	5
33	BEASISWA KUTAI BARAT	0	19	0	0	0	0	0	19
34	BEASISWA BANGKA BELITUNG	0	5	0	0	24	0	0	29
35	BEASISWA BANGKA BELITUNG ANG 21	10	1	0	0	0	0	0	11
36	BEASISWA BANGKA REMBANG	1	0	1	0	1	0	0	3
37	Beasiswa Keuskupan Atambua	0	2	0	0	0	0	0	2
38	Beasiswa Keuskupan Jember	0	1	0	0	0	2	0	3
JUMLAH		1.045	1.159	957	810	926	1.751	828	7.476

h. Keberhasilan Mahasiswa dalam Memperoleh Dana Hibah Kementerian Pendidikan, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

UNY berupaya seoptimal mungkin untuk membimbing mahasiswa agar mampu memenangkan proposal PKM, PHP2D, P3D, P2MD, WIRA DESA, dan KBMI yang diberikan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. UNY membentuk tim dosen pembimbing yang berupaya untuk memberikan strategi dan pendampingan kepada mahasiswa agar menghasilkan proposal yang berkualitas. Jumlah proposal PKM, KBMI, PHP2D, P3D, P2MD, dan WIRA DESA dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

**Tabel 3.53 Sebaran PKM 5 Bidang didanai Pendanaan 2021 UNY
Fakultas dan Skim (berdasarkan ketua kelompok)**

No.	Fakultas	Skim PKM							Jumlah
		PKM-K	PKM-KC	PKM-KI	PKM-PI	PKM-PM	PKM-RE	PKM-RSH	
1	FIP	0	0	0	0	0	0	3	3
2	FBS	0	0	0	0	0	0	0	0
3	FMIPA	0	0	0	1	0	1	0	2
4	FIS	0	0	0	0	0	0	3	3
5	FT	0	1	1	1	1	0	0	4
6	FIK	0	0	0	0	0	0	0	0
7	FE	2	0	0	0	0	0	0	2
Jumlah		2	1	1	2	1	1	6	14

**Tabel 3.54 Sebaran Proposal KBMI, P3D, PHP2D, P2MD, WIRA DESA
(berdasarkan ketua kelompok)**

No.	Fakultas	Skim Pendanaan Hibah					Jumlah
		KBMI	P3D	PHP2D	P2MD	WIRA DESA	
1	FIP	2	0	0	0	0	2
2	FBS	0	0	0	0	0	0
3	FMIPA	0	1	3	0	0	4
4	FIS	0	0	0	0	0	0
5	FT	2	0	0	1	1	4
6	FIK	1	0	1	0	0	2
7	FE	0	0	2	0	1	2
Jumlah		5	1	6	1	2	15

4. Bidang Perencanaan dan Kerjasama

Cakupan program prioritas bidang Perencanaan dan Kerja Sama, yakni: (1) peningkatan mobilitas internasional (peningkatan jumlah mahasiswa internasional/asing), peningkatan jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit, baik yang bertempat di PT dalam negeri dan bertempat di PT luar negeri; peningkatan jumlah mahasiswa dari luar UNY yang transfer kredit di UNY, baik dari PT dalam negeri, maupun dari PT luar negeri; *International Visiting Scholar* di UNY; peningkatan jumlah dosen UNY sebagai *International Visiting Scholar* di luar negeri; peningkatan persentase dosen UNY yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 *by subject*), bekerja sebagai

praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir; praktisi dunia usaha dan dunia industri yang mengajar di UNY); (2) menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama (meningkatnya jumlah profesor mitra; jumlah mitra industri; persentase program studi S1 dan D4 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; jumlah naskah kerja sama dalam negeri; naskah kerja sama luar negeri; dan meningkatnya peringkat UNY, versi Kemdikbud (8 IKU/Indikator Kinerja Utama), *Greenmetric*, *Webometric*, 4ICU, QS Asia Tenggara, QS AUR, QS WUR *by subject*).

a. Mahasiswa Internasional

Mahasiswa internasional yang mengambil program studi S1, S2, dan S3 (*program degree*) di UNY jumlahnya berfluktuasi. Pada tahun 2019, jumlah mahasiswa internasional yang masuk UNY sebanyak 68 orang, tahun 2020 sebanyak 124 orang, dan jumlah mahasiswa internasional yang masuk UNY pada tahun 2021 sebanyak 78 orang.

b. Mahasiswa Transfer Kredit *Outbound*

Kegiatan lain yang berkaitan dengan mobilitas internasional mahasiswa berupa kegiatan transfer kredit, yang merupakan salah satu kegiatan yang memfasilitasi mahasiswa UNY untuk mengikuti perkuliahan di universitas mitra di luar negeri atau sebaliknya. Mata kuliah yang diikuti berupa mata kuliah yang dapat diekuivalenkan (setara), serta hasil penilaian diakui dalam transkrip nilai. Program ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan internasional mahasiswa, serta pengalaman belajar dengan tenaga pengajar internasional. Jumlah Mahasiswa UNY yang mengikuti program Transfer Kredit diklasifikasikan:

1) Bertempat di Perguruan Tinggi Dalam Negeri

Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit melalui program dari Kementerian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 16 mahasiswa, selanjutnya dengan kebijakan MBKM pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 126 mahasiswa dan pada tahun 2021 UNY masih mengikuti program MBKM dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti program transfer kredit sebanyak 52 mahasiswa.

2) Bertempat di PT Luar Negeri

Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit bertempat di PT Luar Negeri pada tahun pada tahun 2018 sebanyak 31 mahasiswa, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak 97 mahasiswa, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan hingga mencapai sebanyak 113 mahasiswa.

c. Mahasiswa Transfer Kredit *Inbound*

Selain mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit bertempat di PT dalam negeri dan luar negeri, ada juga kegiatan transfer kredit mahasiswa dari luar ke UNY yang diklasifikasikan:

1) Dari PT Dalam Negeri

Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari PT Dalam Negeri pada tahun 2019 sebanyak 12 mahasiswa, serta pada tahun 2020, sesuai dengan kebijakan MBKM, perguruan tinggi wajib memberikan kesempatan belajar mahasiswa untuk mengirim atau menerima mahasiswa dari perguruan tinggi lain. Perguruan yang memiliki reputasi Pendidikan yang baik, memiliki peminat yang tinggi, pada tahun 2020 perkuliahan yang diikuti mahasiswa transfer kredit dari luar UNY dilaksanakan secara daring, dengan jumlah sebanyak 446 mahasiswa. Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa transfer kredit *inbound* program MBKM yang diinisiasi oleh Kemendikbudristek berjumlah 78 mahasiswa yang terdistribusi pada 7 fakultas dan pascasarjana (FIP sebanyak 4, FBS sebanyak 9, FMIPA sebanyak 32, FIS sebanyak 7, FT sebanyak 8, FIK sebanyak 1, FE sebanyak 16. Jumlah peminat program ini menurun karena program yang ditawarkan masih bersifat daring dan saat itu proses perekrutannya diberi waktu singkat.

2) Dari PT Luar Negeri

Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari PT Luar Negeri pada tahun 2019 sebanyak 13 mahasiswa, dan naik lagi pada tahun 2020 sebanyak 55 mahasiswa dikarenakan kuliah dilaksanakan secara daring (kondisi pandemi *Covid-19*). Pada tahun 2021, jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari PT Luar Negeri sebanyak 85 mahasiswa.

d. Profesor Mitra

UNY berupaya seoptimal mungkin untuk meningkatkan kualitas perkuliahan agar menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sehubungan dengan itu UNY menghadirkan profesor tamu dari perguruan tinggi maupun industri di luar negeri. Jumlah Profesor Mitra yang berhasil dihadirkan untuk mengajar di UNY pada tahun 2020 sebanyak 398 orang, sedangkan jumlah yang ditargetkan sebanyak 400 orang. Pada tahun 2021 ada 489 orang Profesor Mitra, dari 400 orang yang ditargetkan. Untuk itu persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 122,25%.

e. Kerja Sama

Kerja sama dapat dipandang sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas kelembagaan. UNY telah menjalin kerja sama dengan berbagai institusi baik dalam maupun luar negeri. Sebagai payung hukum dan legalitas dari bentuk kerja sama UNY dengan mitra, telah disusun *Memorandum of Understanding*

(MoU) atau Naskah Kerja Sama, *Memorandum of Agreement* (MoA) atau Perjanjian Kerja Sama, dan *Implementing Arrangement* (IA) atau Rancangan Implementasi. Kerja sama dengan lembaga dalam negeri meningkat dari tahun ke tahun, dan semakin meluas ke seluruh Indonesia. Jaringan kerja sama antara UNY dan berbagai lembaga atau instansi/institusi sudah mencapai lingkup nasional. Artinya, jaringan kerja sama tersebut sudah mencakup seluruh wilayah provinsi yang ada di Indonesia, dari Aceh sampai Papua. Akan tetapi, jika dilihat dari sisi jumlah dan jenis lembaga atau instansi yang telah menjalin kerja sama dengan UNY, masih harus ada upaya untuk terus ditingkatkan.

1) Kerja Sama dalam Negeri

Naskah Kerja Sama Dalam Negeri berupa MoU pada tahun 2019 sebanyak 67, pada tahun 2020 sebanyak 80 dan pada tahun 2021 berjumlah 120. Naskah Kerja Sama Dalam Negeri berupa MoA pada tahun 2019 sebanyak 1.198, pada tahun 2020 sebanyak 1.220, dan pada tahun 2021 sejumlah 2.283, sedangkan jumlah IA pada tahun 2019 sebanyak 1.575, pada tahun 2020 sebanyak 1.716 dan pada tahun 2021 sebanyak 3.639. Faktor pendukung peningkatan jumlah dokumen kerja sama yaitu dengan melaksanakan sosialisasi yang dilakukan kepada Prodi baik D4, S1, Pascasarjana dan unit tentang kelengkapan dokumen kerja sama dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan mitra. Dukungan yang lain berupa pengembangan sistem informasi kerja sama sehingga proses pengarsipan menjadi lebih baik sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas pendataan data kerja sama.

Pencapaian MoU bidang Kerja Sama Dalam Negeri merupakan salah satu fokus utama untuk pencari jejaring UNY di tingkat nasional. UNY menitikberatkan kepada dokumen MoU yang tidak terdeteksi kegiatannya, dan perpanjangan MoU yang tidak aktif. Beberapa kendala besar yang ditemui untuk perpanjangan MoU adalah mitra mensyaratkan terlebih dahulu ada kegiatan sebelum secara resmi kedua belah pihak menandatangani dokumen kerja sama. Namun demikian, ketercapaian MoU yang ada saat ini didukung dengan data *Implementing Arrangement* (IA) mencapai keberhasilan tertinggi dibandingkan dengan target pada tahun sebelumnya.

Pencapaian kerja sama ditingkat Fakultas diwujudkan dalam kerangka MoA. Jumlah yang telah berhasil didapatkan adalah 33 dokumen dengan sebaran merata untuk ketujuh fakultas, pasca dan lembaga yang ada di UNY. Dalam prosesnya, untuk mendapatkan dokumen MoA cenderung lebih sedikit dikarenakan setiap fakultas, pascasarjana, atau lembaga lebih menitikberatkan kepada implementasi dokumen kerja sama yang telah didapatkan pada tahun sebelumnya. Kesulitan ini didukung dengan adanya masa pandemi Covid-19 yang mana menyebabkan beberapa universitas kurang berkenan untuk dilak-

sanakan secara virtual. Strategi pemecahan permasalahan ini adalah dengan memberikan hibah yang menitik beratkan kepada prodi di tingkat Fakultas untuk peningkatan dokumen kerja sama berbasis capaian kinerja IKU 6.

Tonggak keberhasilan sebuah kerja sama selalu diukur dari berapa banyak jumlah *Implementing Agreement* (IA). Hal ini menunjukkan bahwa desain yang telah dirancang dalam perjanjian yang tertuang dalam MoU dan MoA sukses dilaksanakan. Dalam hal ini, capaian dokumen IA melebihi target yang telah direncanakan dengan persentase melebihi 100 persen. Berbagai bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki strategi baru yaitu bekerja sama dengan industri, Kedutaan Besar Republik Indonesia, Atase Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Beberapa komponen yang telah disebutkan sebelumnya merupakan ujung tombak keterikatan kerja sama secara resmi yang saling menguntungkan, sekaligus mitra khusus yang dapat menyalurkan berbagai kegiatan unggulan dari UNY untuk dunia.

2) Kerja Sama Luar Negeri

Jumlah dokumen kerja sama Luar Negeri yang direpresentasikan dalam bentuk dokumen *Memorandum of Understanding* (MoU), *Memorandum of Agreement* (MoA), dan *Implementing Arrangement* (IA). Secara umum dapat dilihat keragaman tren kerja sama luar negeri berdasarkan jenis dokumen. Secara lebih spesifik, peningkatan yang relatif tinggi didapatkan pada kategori jumlah dokumen IA pada tahun 2019, 2020 dan 2021 yang mencapai 165, 200, dan 506 dokumen. Hal ini menggambarkan bahwa pencapaian kerja sama internasional telah berhasil dilaksanakan dengan baik, serta melibatkan berbagai sumber daya yang ada di UNY. Gambaran bahwa selama ini dokumen kerja sama hanya sebatas dokumen, telah terealisasi dalam bentuk kegiatan *visiting professor*, *joint research*, kurikulum, magang, serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kemitraan luar negeri bersama Kedutaan Besar Republik Indonesia, Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN), perusahaan atau industri multinasional, serta perguruan tinggi mitra TOP100 QS WUR dan non-TOP100 QS WUR.

Pencapaian *Memorandum of Understanding* bidang Kerja Sama Luar Negeri merupakan salah satu fokus utama untuk penciri jejaring UNY di tingkat internasional. Mitra yang telah terhubung di dalamnya terdiri dari berbagai seluruh benua yang ada di dunia. Tahun ini meskipun mengalami peningkatan, namun masih belum mencapai target yang diharapkan. Dengan adanya kebijakan kemendikbudristek tentang keberhasilan kerja sama yang

diukur dari Implementasinya, maka UNY menitik beratkan kepada dokumen MoU yang tidak terdeteksi kegiatannya, dan perpanjangan MoU yang tidak aktif. Beberapa kendala besar yang ditemui untuk perpanjangan MoU adalah mitra mensyaratkan terlebih dahulu ada kegiatan sebelum secara resmi kedua belah pihak menandatangani dokumen kerja sama. Disisi yang lain, kesulitan akses ke Luar Negeri karena perbatasan antar negara yang masih ditutup akibat pandemi covid-19, menjadikan program yang telah disusun dengan mitra harus ditunda, atau bahkan dibatalkan. Namun demikian, ketercapaian MoU yang ada saat ini didukung dengan data *Implementing Arrangement* (IA) mencapai keberhasilan tertinggi dibandingkan dengan target pada tahun sebelumnya. Sehingga, strategi promosi dan publikasi untuk kesuksesan UNY di tingkat Internasional perlu lebih ditingkatkan pada berbagai bidang (Penelitian, pengabdian, dan pengajaran) untuk dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan UNY.

Pencapaian kerja sama ditingkat Fakultas diwujudkan dalam kerangka *Memorandum of Agreement* (MoA). Jumlah yang telah berhasil didapatkan adalah 33 dokumen dengan sebaran merata untuk ketujuh fakultas, pasca dan lembaga yang ada di UNY. Dalam prosesnya, untuk mendapatkan dokumen MoA cenderung lebih sedikit dikarenakan setiap fakultas, pasca atau Lembaga lebih menitikberatkan kepada implementasi dokumen kerja sama yang telah didapatkan pada tahun sebelumnya. Kesulitan ini didukung dengan adanya masa pandemi covid-19 yang mana menyebabkan beberapa universitas kurang berkenan untuk dilaksanakan secara virtual. Strategi pemecahan permasalahan ini adalah dengan memberikan hibah yang menitik beratkan kepada prodi di tingkat Fakultas untuk peningkatan dokumen kerja sama berbasis capaian kinerja IKU 6.

Tonggak keberhasilan sebuah kerja sama selalu diukur dari berapa banyak jumlah *Implementing Agreement* (IA). Hal ini menunjukkan bahwa desain yang telah dirancang dalam perjanjian yang tertuang dalam MoU dan MoA sukses dilaksanakan. Dalam hal ini, capaian dokumen IA melebihi target yang telah direncanakan dengan persentase melebihi 100 persen. Berbagai bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki strategi baru yaitu bekerja sama dengan industri, Kedutaan Besar Republik Indonesia, Atase Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Beberapa komponen yang telah disebutkan sebelumnya merupakan ujung tombak keterikatan kerja sama secara resmi yang saling menguntungkan, sekaligus mitra khusus yang dapat menyalurkan berbagai kegiatan unggulan dari UNY untuk dunia.

f. Capaian Kinerja 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN-BLU

Kemendikbudristek menerbitkan Surat Keputusan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan Perguruan Tinggi. Terdapat 8 (delapan) indikator kinerja utama yang tertuang dalam keputusan tersebut. Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, dan meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 135/E/KPT/2021, UNY berhasil mendapatkan peringkat 2 Liga IKU, dan dari 8 IKU yang dikompetisikan, UNY memperoleh peringkat pertama untuk IKU 1,3,6,7,dan 8. Delapan IKU itu meliputi:

1. Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak
Kinerja pertama dalam 8 IKU adalah lulusan perguruan tinggi yang mendapatkan pekerjaan layak, sehingga perguruan tinggi yang mampu mencetak lulusan dengan pekerjaan layak akan dinyatakan berhasil memenuhi IKU pertama.
2. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus
Indikator kedua dalam 8 indikator kinerja utama adalah mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Pengalaman di luar kampus ini penting sebagai media untuk memberi bekal keterampilan dan keahlian kepada mahasiswa tersebut setelah lulus, sehingga menjadi lulusan yang memiliki kompetensi yang diharapkan dunia kerja. asai berbagai keterampilan.
3. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus
Indikator ketiga dalam 8 indikator kinerja utama berikutnya adalah dosen berkegiatan di luar kampus, sehingga dosen tidak hanya dituntut untuk aktif menerapkan Tridarma Perguruan Tinggi di satu kampus. Melainkan lebih dari satu kampus, adapun jenis kegiatan ini seperti mencari pengalaman industri dan juga berkegiatan di kampus lain.
4. Praktisi Mengajar di Dalam Kampus
Indikator keempat dalam 8 indikator kinerja utama adalah adanya kegiatan mengajar di kampus yang dilakukan oleh kalangan praktisi, sehingga para pelaku di industri dan dunia usaha mendapat kesempatan berbagi ilmu dan pengalamannya kepada para mahasiswa. Selama ini kalangan praktisi lebih identik dengan kegiatan praktik langsung. Sementara kebanyakan dosen fokus memberi ilmu secara teori, maka di dalam program Kampus Merdeka keduanya digabungkan. Dosen kemudian terjun ke dunia industri sementara pelaku industri masuk ke dunia kampus. Pertukaran posisi ini diharapkan

mampu memberikan lebih banyak pengetahuan dan pengalaman. Baik kepada dosen, praktisi, dan tentunya mahasiswa untuk bisa mendapatkan lebih banyak ilmu yang bermanfaat. Para praktisi ini kemudian diberi jatah mengajar antara 50 sampai 100 jam per semester seperti yang disampaikan oleh Dirjen Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

5. Pemanfaatan Hasil Kerja Dosen

Indikator kelima dalam 8 indikator kinerja utama adalah pemanfaatan hasil kerja dosen, sehingga semua hasil kerja dosen kemudian bisa dimanfaatkan secara luas, oleh masyarakat dan juga lingkungan di sekitarnya.

6. Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia

Indikator keenam dalam 8 indikator kinerja utama adalah program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia. Artinya pihak program studi atau perguruan tinggi menjalin kerja sama dengan mitra, yakni perusahaan dan industri yang nantinya saling berkolaborasi untuk mendapatkan manfaat besar.

7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

Indikator ketujuh dalam 8 indikator kinerja utama adalah terbentuknya kelas yang kolaboratif dan partisipatif, sehingga tidak lagi fokus utamanya adalah dosen. Mahasiswa di dalam program Kampus Merdeka akan ikut terlibat dalam membangun suasana kelas. Melalui program Kampus Merdeka, diharapkan penerapan kelas kolaboratif dan partisipatif ini lebih banyak menekankan kegiatan praktik.

8. Program Studi Berstandar Internasional

Indikator kedelapan dalam 8 indikator kinerja utama adalah program studi berstandar internasional. Indikator ini menuntut setiap perguruan tinggi untuk mampu mendapatkan akreditasi internasional. Akreditasi ini diberikan oleh lembaga resmi yang sudah diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

g. Pengajuan Usulan Naskah PTN-BH

UNY mengirimkan naskah usulan PTN-BH pada tanggal 14 September 2021. Presentasi pertama pada tanggal 29 September 2021, yang segera dilakukan revisi naskah dan dikirim pada tanggal 21 Oktober 2021. Presentasi kedua dilaksanakan 5 November 2021, revisi dikirimkan pada tanggal 14 November 2021. Presentasi ketiga dilakukan pada saat evaluasi lapangan (verifikasi dan klarifikasi) pada tanggal 2 Desember 2021. Perjalanan UNY menuju PTN-BH pada tahun 2021 ditutup dengan kegiatan bersama Karo Hukum dengan 4 (empat) PT yang lain yang bersama-sama mengajukan usulan PTN-BH pada tanggal 30 Desember 2021.

BAGIAN IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan capaian pelaksanaan program kerja UNY tahun 2021 baik ketercapaian indikator Renstra UNY (2020-2025) dan prioritas bidang menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja yang ditetapkan dapat tercapai bahkan melebihi target yang ditetapkan. Ketercapaian tersebut karena berbagai faktor yang bersifat mendukung maupun adanya beberapa faktor penghambat yang dapat diantisipasi. Langkah strategis yang bersifat kebijakan maupun operasionalisasi program kerja telah dilakukan dalam bidang Tridarma perguruan tinggi, manajemen, keuangan, dan sarana prasarana. Faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program kerja antara lain:

1. Kebijakan penyusunan program/kegiatan yang terarah dan terpadu;
2. Penyusunan kegiatan tahunan dan penganggarannya melalui mekanisme rapat kerja dengan melibatkan seluruh unsur di UNY;
3. Tersedianya kualifikasi SDM yang memadai, baik dosen maupun tenaga kependidikan;
4. Tersedianya fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan yang memadai baik fisik maupun non fisik;
5. Struktur organisasi dan tata kelola UNY yang semakin tertata dengan baik dengan telah terbitnya Permenristekdikti No. 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY yang baru;
6. Peningkatan layanan Tridarma berbasis teknologi informasi;
7. Praktik organisasi dan manajemen perguruan tinggi yang sehat dan dinamis;
8. Sistem remunerasi yang adil.

Laporan Pelaksanaan Program Kerja UNY tahun 2021 merupakan laporan perkembangan (*progress report*) terhadap capaian kinerja tahunan yang disampaikan pengelola manajemen perguruan tinggi (UNY) pada stakeholders UNY baik internal maupun eksternal untuk mewujudkan pengelolaan perguruan tinggi yang efektif, transparan, dan akuntabel. Selanjutnya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai posisi UNY di level nasional maupun internasional, serta menjadi pedoman untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan, diberikan rekomendasi yang meliputi:

1. Pengembangan sistem informasi terintegrasi yang menyediakan data secara akurat dan dapat diunduh setiap saat untuk keperluan akreditasi maupun program pengembangan UNY lainnya;
2. Perlu identifikasi terhadap lembaga akreditasi internasional yang mempunyai reputasi untuk mengakreditasi program studi di UNY agar mendapatkan pengakuan internasional sekaligus diakui oleh Kemdikbudristek;
3. Perlu penguatan tim WCU untuk proses akselerasi UNY dalam mencapai visinya sebagai universitas kependidikan kelas dunia;
4. Perlu pendampingan secara kontinu dan terprogram terhadap dosen dalam pengembangan perkuliahan berbasis *blended learning* untuk menyesuaikan tuntutan revolusi industri 4.0 dan society 5.0;
5. Perlu optimalisasi peran program studi dalam implementasi program prioritas UNY untuk meningkatkan peringkat UNY dalam pemeringkatan Kemdikbud, QS, THE, *Greenmetric*, *Webometric*, dan 4ICU;
6. Perlu upaya peningkatan capaian 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU);
7. Perlu dukungan seluruh civitas akademika dalam mengawal perjalanan UNY menuju PTN-BH.

Daftar Rujukan

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbudristek. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Jakarta: Ditjen Dikti Kemdikbudristek.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2019. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta. Jakarta: Biro Hukum Kemdikbud.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2017. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta. Jakarta: Biro Hukum Kemdikbud.
- Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 130/KMK.05/2009, tentang Penetapan UNY sebagai satuan kerja pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU secara penuh pada tanggal 21 April 2009
- Kontrak Kinerja tahun 2021 Rektor dengan Dirjen Perbendaharaan
- Laporan Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta 2021
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 35 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 no 748)
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 2 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 nomor 279)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2020 Nomor 555)
- Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 13 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 12 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2020-2025

Perjanjian Kinerja tahun 2021 Rektor dengan Dirjen Dikti

Tim Penyusun. 2021. Laporan Pelaksanaan Program Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2020. Yogyakarta: Bidang Perencanaan dan Kerja Sama.

Tim Penyusun. 2019. Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta 2020 - 2025. Yogyakarta: Bidang Perencanaan dan Kerja Sama.

LEADING IN CHARACTER EDUCATION



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

UNGGUL, KREATIF, INOVATIF | TAKWA, MANDIRI, CENDEKIA

Jl. Colombo No. 1 Kampus Karangmalang Universitas Negeri Yogyakarta 55281 •
Telp/Fax 0274 542185 • E-mail: humas@uny.ac.id • Laman: www.uny.ac.id.

UNYOFFICIAL

